



**PT Asuransi QBE Pool Indonesia**  
Annual Report 2013

**Made  
possible  
by QBE Pool**





# Daftar Isi Contents

## Section 1

### Sekilas Perusahaan *Company in Brief*

- 2 Visi- *Vision*  
4 Misi- *Mission*  
Nilai- *Values*

## Section 2

### Pernyataan Dewan *Board's Statement*

- 6 Pernyataan Dewan Komisaris  
*Board of Commissioners' Statement*  
10 Pernyataan Direksi  
*Board of Directors' Statement*

## Section 3

### Rapat Dewan 2013 *2013 Board's Meetings*

- 14 Rapat Dewan Komisaris  
*Board of Commissioners' Meetings*  
15 Rapat Direksi  
*Board of Directors' Meetings*

## Section 4

### Struktur Perusahaan *Company Structure*

- 16 Susunan Dewan Komisaris  
*Board of Commissioners*  
18 Susunan Direksi  
*Board of Directors*

## Section 5

### Tim Manajemen *Management Team*

- 20  
24 Pernyataan Tata Kelola  
Perusahaan Yang Baik  
*Good Corporate Governance Statement*

## Section 6

### Pengelolaan *Governance*

- 24 Pernyataan Tata Kelola  
Perusahaan Yang Baik  
*Good Corporate Governance Statement*

## Section 7

### Laporan Keuangan *Financial Report*

# Sekilas Perusahaan *Company in Brief*

**QBE****QBE GROUP***QBE Insurance Group Limited*

QBE Group didirikan di Queensland Utara pada tahun 1886. Saat ini QBE merupakan salah satu dari 20 perusahaan asuransi umum dan reasuransi teratas dunia yang beroperasi di 43 negara di seluruh dunia. Per 31 Desember 2013, QBE Group mencatat total aset sebesar USD 47,3 miliar dan modal pemegang saham atau ekuitas sebesar USD 10,4 miliar.

Jaringan internasional QBE Group meliputi berbagai operasional asuransi dan reasuransi di Amerika, Inggris (divisi Lloyd), Eropa, Asia Pasifik, dan Australia. Dengan lebih dari 16.000 karyawan di seluruh dunia, QBE Group sangat berkomitmen dalam mempertahankan fokus pada pencapaian pertumbuhan dan kemakmuran yang berkelanjutan bagi para pemegang saham.

*QBE's founding company was established in North Queensland in 1886. QBE is now one of the top 20 global general insurers and reinsurers operating in over 43 countries worldwide. At 31 December 2013, QBE Group had total assets of USD 47.3 billion and shareholders equity of USD 10.4 billion.*

*The worldwide operations of QBE Group include insurance and reinsurance operations in America, UK (Lloyd's division), Europe, Asia Pacific and Australia. With approximately 16,000 employees worldwide, QBE Group is very much committed to maintaining its focus on continued growth and prosperity for the benefit of its shareholders.*



## POOL PT Pool Advista Indonesia Tbk.

PT. Pool Advista Indonesia Tbk ('Pool'), dahulu dikenal sebagai PT. Pool Asuransi Indonesia Tbk, didirikan pada tahun 1958 sebagai perusahaan asuransi umum dan tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tahun 1991.

Per 31 Desember 2013 Pool mencatat total aset sebesar Rp. 145,3 miliar.

*PT. Pool Advista Indonesia Tbk ('Pool'), formerly known as PT. Pool Asuransi Indonesia Tbk, was established in 1958 as a general insurance company and was listed on the Indonesia Stock Exchange in 1991.*

*As at 31 December 2013 Pool had total assets of IDR 145.3 billion.*



## QBE POOL PT Asuransi QBE Pool Indonesia

PT. Asuransi QBE Pool Indonesia ('QBE Pool') merupakan perusahaan asuransi patungan antara QBE Insurance Group dengan PT. Pool Advista Indonesia Tbk. Kerjasama antara kedua perusahaan ini telah dimulai sejak tahun 1982 dan lebih lanjut ditingkatkan menjadi suatu perusahaan asuransi patungan pada tanggal 22 September 1994. Komposisi kepemilikan saham adalah 55% dan 45% antara QBE Insurance Group dengan Pool.

Per 31 Desember 2013, QBE Pool mencatat total aktiva sebesar Rp. 476,4 miliar dan beroperasi melalui 1 divisi broker dan 12 kantor cabang dan pemasaran yang tersebar di berbagai kota utama di Indonesia.

QBE Pool menawarkan rangkaian produk asuransi umum termasuk produk spesialis yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan segmen tertentu. Perjanjian treaty reasuransi telah memenuhi ketentuan yang berlaku dan didukung oleh QBE Insurance Group. Sejak mulai beroperasi 20 tahun yang lalu, QBE Pool telah berkembang menjadi salah satu perusahaan asuransi patungan terkemuka di Indonesia.

*PT. Asuransi QBE Pool Indonesia ('QBE Pool') is a joint venture company between QBE Insurance Group and PT. Pool Advista Indonesia Tbk. The association of the two companies can be traced back to 1982 and was formalized into a joint venture company on 22nd September 1994. QBE Insurance Group holds 55% of the paid-up shares and Pool retains the remaining 45%.*

*As at 31 December 2013, QBE Pool recorded total assets of IDR 476.4 billion. Business is sourced by way of a broker division and 12 branch and marketing offices spread throughout various major cities in Indonesia.*

*QBE Pool offers a range of general insurance products, including some specialist products designed for certain segments. Reinsurance treaty protection is supported by the QBE Insurance Group. Since the launch of the joint venture 20 years ago, QBE Pool has earned a reputation as one of the leading joint venture insurance company in Indonesia.*

# Visi, Misi & Nilai

## *Vision, Mission & Values*

### Visi

Menjadi perusahaan asuransi dan reasuransi global yang paling sukses di mata pelanggan, karyawan, pemegang saham dan masyarakat.

### Mission

Untuk diakui di Indonesia sebagai perusahaan Asuransi Umum patungan yang sangat sukses, yang mengembangkan kekayaan pemegang saham (shareholders' wealth), karyawan yang trampil dan profesional serta organisasi yang konsisten dan berkesinambungan dalam menawarkan produk-produk dan jasa-jasa baru yang berkualitas.

### **Vision**

*To be the most successful global insurer and reinsurer in the eyes of our customers, our people, our shareholders and the community.*

### **Misi**

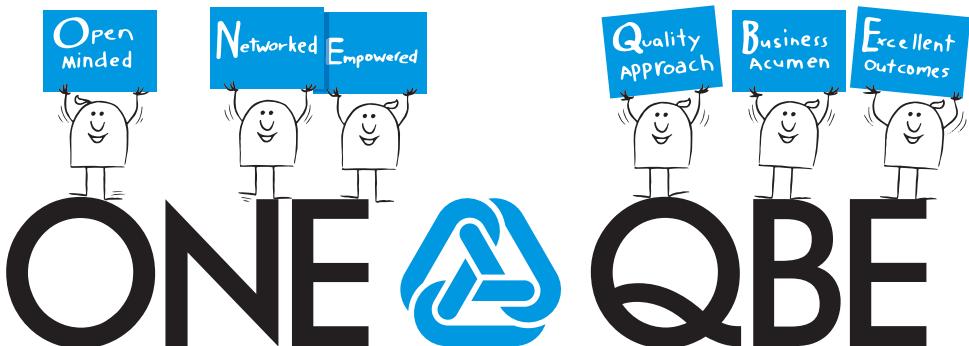
*To be recognised in Indonesia as a highly successful Joint Venture general insurance company, a builder of shareholders' wealth, a developer of 'Can Do' people and an organization that exists in the continuous delivery of new and proven products and services.*

## Nilai-nilai

- ▲ Berpikiran Terbuka
- ▲ Jaringan
- ▲ Memberdayakan
- ▲ Pendekatan yang Berkualitas
- ▲ Ketajaman Bisnis
- ▲ Hasil Terbaik

## Values

- ▲ Open Minded
- ▲ Networked
- ▲ Empowered
- ▲ Quality Approach
- ▲ Business Acumen
- ▲ Excellent Outcomes



# Pernyataan Dewan Komisaris

## *Board of Commissioners' Statement*



**Endang Etty Merawati**

*President Commissioner*



**James David Rudkin**

*Deputy President Commissioner*



**Fony Tanjung**

*Commissioner*

Dewan Komisaris kembali mengumumkan keberhasilan perusahaan kami di Indonesia di tahun 2013. Premi bruto mencapai lebih dari Rp 306 miliar dan laba setelah pajak hampir mencapai Rp 7,1 miliar. Direksi menginformasikan bahwa penurunan laba disebabkan oleh kompetisi yang berkelanjutan di beberapa pasar tradisional dan biaya

*Commissioners are pleased to confirm another successful year for our business here in Indonesia in 2013. Sales reached over Rp 306 billion and profit after tax was in the acceptable range of just below Rp 7.1 billion. Directors advised that the shortfall to expected profit was caused by continued competition in some of our traditional markets and the additional cost of catastrophe reinsurance following a series of natural*

tambahan bencana reasuransi setelah serangkaian bencana alam di Asia yang berdampak pada premi reasuransi QBE Pool dan perusahaan asuransi lain.

Dewan Komisaris merasa meskipun perusahaan telah menunjukkan kinerja baik secara konsisten dalam beberapa waktu belakangan ini, konsensus umumnya adalah bahwa sekarang mulai terlihat tren pertumbuhan yang dimulai pada pertengahan 2013, yang secara paralel dengan berkembangnya ekonomi dan rencana bisnis. Direksi telah mengembangkan strategi dan mulai

*disasters in Asia that impacted on QBE Pool and other insurer's Reinsurance premiums.*

*Commissioners feel that although the business has performed consistently over recent times, the general consensus is that are now starting to see a growth trend starting in mid-2013, that is in parallel with the expanding economy and forecasted business plan. Directors have developed a strategy and began implemented this focus on a more profitable growth in 2013. This*

*concentration is primarily in the more specialist lines where we believe we have significant strategic advantages over our competitors due our local and international expertise, capacity and reputation.*

*Although the Indonesian economy is expanding, insurance penetration rates are still low compared to some of our neighbours. With a growing middle class and an increasing level of development across the islands, Commissioners feel that the timing is right to invest in the future. An ambitious growth plan was approved in 2012 for the 2013-2015 years and we have seen*

*significant growth this year. Directors have been asked to deliver on product innovation, improved efficiency and improved customer service that will allow our business to be seen as a market leader in these selected focus areas. We will also remain in our traditional markets and look to grow these as well.*



**Michael John Goodwin**  
Commissioner

**Moses Fernandes Da Silva**  
Independent Commissioner

diimplementasikan ini fokus pada pertumbuhan yang lebih menguntungkan di tahun 2013. Konsentrasi ini terutama di garis spesialis lebih dimana kami percaya kami memiliki keunggulan strategis yang signifikan atas pesaing kami karena keahlian, kapasitas lokal dan internasional kami dan reputasi.

Meskipun perekonomian Indonesia sedang berkembang, tingkat penetrasi asuransi masih tetap rendah dibandingkan dengan negara tetangga. Dengan bertumbuhnya kelas menengah dan meningkatnya pembangunan di pulau-pulau, Komisaris merasa bahwa waktu yang tepat untuk berinvestasi di masa depan. Sebuah rencana pertumbuhan yang cukup ambisius telah disetujui pada tahun 2012 untuk 2013-2015 tahun dan kami telah melihat pertumbuhan yang signifikan tahun ini. Direksi telah diminta untuk mengupayakan inovasi produk, peningkatan efisiensi dan peningkatan layanan konsumen yang dapat membuat bisnis kami sebagai market leader pada di daerah – daerah fokus yang dipilih. Kami akan tetap berada dalam pasar tradisional dan tetap bertumbuh.

Dewan Komisaris sangat yakin bahwa tim yang ada saat ini akan mampu untuk menjalankan action plan dengan baik. Tantangan kami adalah tetap fokus pada kualitas pelayanan dan reliabilitas produk dan servis klaim yang telah membuat kami berada dalam posisi yang baik selama beberapa tahun. Keseimbangan antara pertumbuhan dan profitabilitas harus selalu diperhatikan dan kami percaya bahwa manajemen dapat mencapainya.

Sekali lagi, Dewan Komisaris ingin berterima kasih kepada manajemen dan staf atas usahanya sepanjang tahun 2013. Pencapaian standar pelayanan yang tinggi bukan hanya dari staf kami yang setia dan berdedikasi, tetapi juga dari mereka yang bekerja pada broker, agen, advisor kami dan para penyedia layanan lainnya. Usaha anda sangat kami hargai dan kami menantikan kesuksesan yang lebih baik di tahun – tahun yang akan datang.

*Commissioners are very confident that the current team will be able to deliver the action plan. The challenge will be to ensure that we continue to focus on our quality of service and reliability of our products and claims service, that has held us in good stead for many years. The balance between growth and profitability is always a delicate balance that we believe management will achieve.*

*Once again, Commissioners would like to thank the management and the staff for their efforts during 2013. Not only to our local and dedicated staff that ensure the delivery of our high standards of service, but also to the business partners that work with us to achieve the business objectives, agents, brokers, advisors and other service providers. Your efforts are greatly appreciated and we look forward to continued success in the year ahead.*

“Premi bruto mencapai lebih dari Rp 306 miliar dan laba setelah pajak hampir mencapai Rp 7,1 miliar.”

“Sales reached over Rp 306 billion and profit after tax was in the acceptable range of just below Rp 7.1 billion.”

# Pernyataan Direksi

## *Board of Directors' Statement*



**Sukamto Tandjung**, Director

**Aziz Adam Sattar**, President Director

**Andy Soen**, Director

Direksi mengumumkan pertumbuhan premi bruto yang cukup baik (Rp 306.7 miliar) namun laba bersih yang diperoleh lebih rendah dari yang diharapkan (Rp 7,1 miliar) pada tahun 2013.

*Directors are pleased to report good growth in sales, (Rp 306.7 billion), though with a lower than expected profit (Rp 7.1 billion) for the 2013 Financial Year.*

Berdasarkan laporan keuangan tahun 2012 dan 2013, Perusahaan mengalami pertumbuhan dua digit. Hal ini terjadi meskipun persaingan harga terus terjadi di segmen pasar tertentu yang telah menurunkan potensi marjin. Direksi melihat bahwa seringkali harga yang diberikan hanya menjamin skenario risiko tertentu dan tidak termasuk antisipasi untuk bencana alam besar. Dengan adanya serangkaian kejadian di Asia dalam beberapa waktu belakangan ini, beban reasuransi mengalami kenaikan mengakibatkan penurunan laba untuk segmen pasar tertentu.

Direksi menyadari bahwa dengan pertumbuhan ekonomi dan peningkatan kesadaran akan nilai asuransi, terdapat banyak peluang untuk berkembang.

Pada triwulan ke-2 tahun 2013, kami menerapkan Rencana Strategis untuk menargetkan produk spesialis kami yang memiliki marjin yang lebih tinggi dan sesuai dengan spesialisasi kami di mana kami memiliki keunggulan dalam pengalaman, kapasitas dan reputasi pasar. Kami juga memanfaatkan keahlian kami dengan bekerjasama dengan tim global kami yang memiliki keahlian dan kapasitas yang didukung oleh pemegang saham mayoritas kami QBE Group.

Untuk mencapai tujuan ini, kami terus berinvestasi pada sumber daya manusia, pelatihan dan proses kami. Kami memiliki tim berbakat dan rencana pengembangan talenta untuk terus memperkuat tim kami, agar dapat menghasilkan pemimpin masa depan perusahaan kami. Beberapa sistem teknologi informasi direncanakan untuk diupgrade untuk meningkatkan efisiensi dan memberikan nilai yang lebih baik kepada para pelanggan dengan cakupan produk – produk inovatif dan layanan yang lebih luas di masa mendatang.

Direksi berterima kasih kepada semua yang terlibat dalam menukseskan tahun 2013. Secara khusus, kami ingin berterima kasih pada para Agen dan

*Based on the previously published results in 2012 and 2013, the company enjoyed double digit growth. This was despite price competition in certain market segments that have lowered potential margins. Directors believe that often the prices being quoted only cover known or likely risk scenarios and do not include an anticipation for a major natural catastrophe. Following a number of events in Asia in recent times, our own Reinsurance costs have risen, which has resulted in lower profitability for certain market segments.*

*Director's accept that with a growing economy and an increasing awareness of insurance products, that the number of opportunities continue to grow.*

*By the 2nd quarter of 2013 we implemented a Strategic Plan to target our specialist classes of business that have higher profit margins and suit our specialisations where we have our greatest strengths in both experience, capacity and market reputation. We leverage our own local expertise with access to our global expertise and capacity if required, with our majority shareholder, the QBE Group.*

*To achieve these goals, we continue to invest in people, training and our processes. We have a talented team of insurance professionals and a talent development plan to continue strengthening our team, while building future leaders of our company. Some of our information technology systems are scheduled for upgrades, in order to deliver more efficiency and better value to our customers with a broader range of innovative products and services.*

Broker kami yang telah memberikan dukungan luar biasa sepanjang tahun. Dalam kondisi yang penuh tantangan, tim kami telah membuat rencana strategis untuk mencapai hasil yang lebih baik di tahun 2014. Kami memiliki tujuan yang jelas untuk meningkatkan kerjasama kami dengan perantara kami agar dapat terus memupuk hubungan baik. Kami juga berterima kasih pada Dewan Komisaris atas saran dan arahan sepanjang tahun 2013 dan juga kepada para pelanggan setia kami, yang mana tanpa mereka kesuksesan kami tidak mungkin akan terjadi.

Terima Kasih

*Director's would like to thank all of those involved in making 2013 a success. In particular we would like to thank our agents and brokers who have supported our business growth this year. Our team within the Company have faced a challenging and changing environment with courage and persistence and this has resulted in created the first year of our strategic development plan, setting us up for 2014 and continued success. We have a clear set of goals to increase our engagement with our intermediaries and continue to make these successful relationships. We also wish to thank the Board of Commissioners for their advice and direction during 2013 as well as our loyal customers, without whom none of this would be possible.*

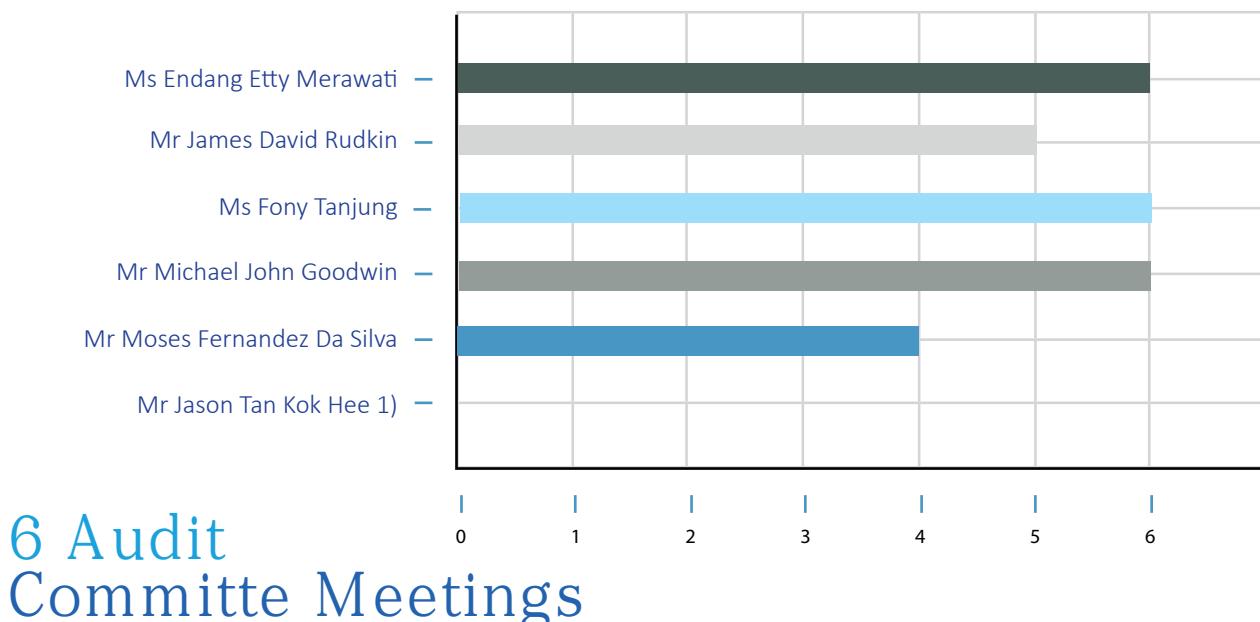
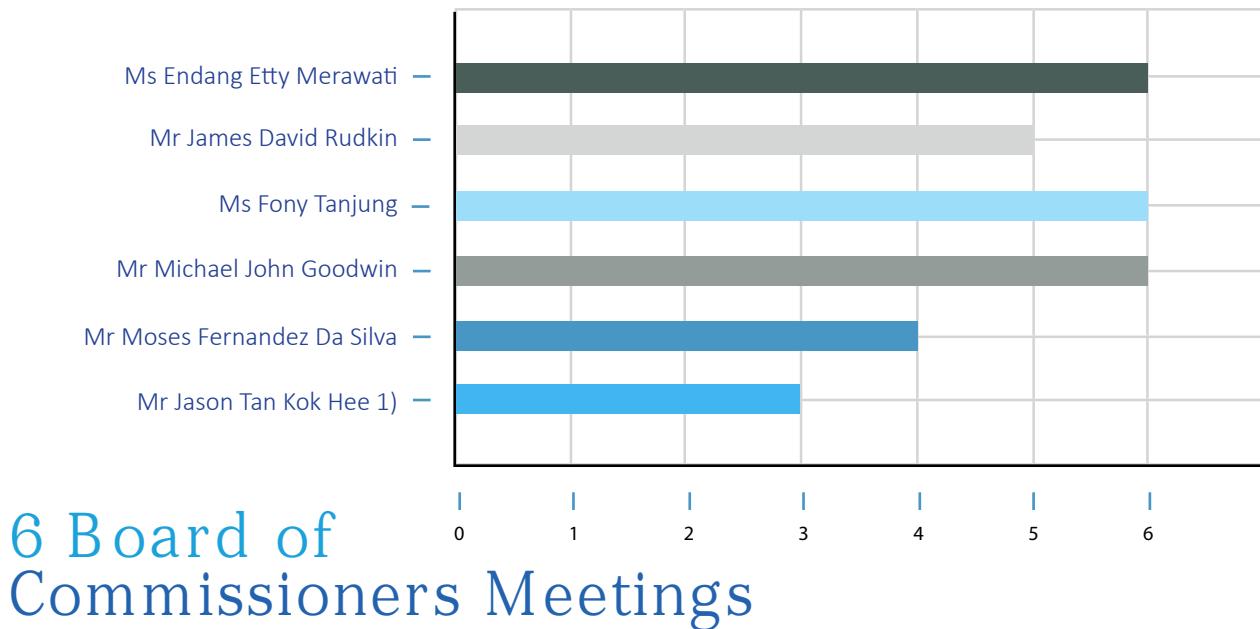
*Thank you.*

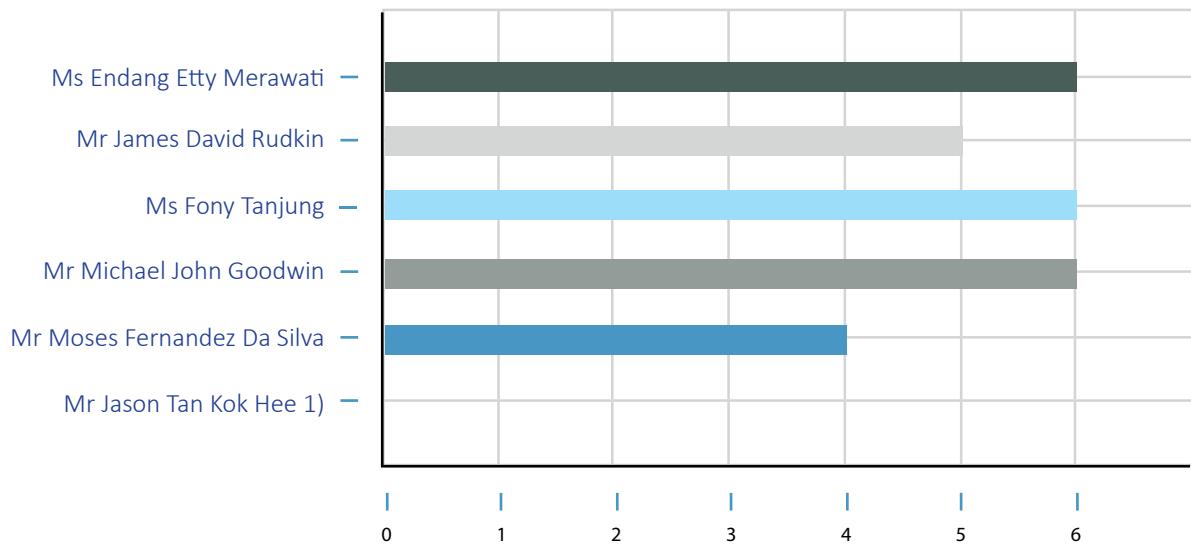
“Kami terus berinvestasi pada sumber daya manusia, pelatihan dan proses kami. Kami memiliki tim berbakat dan rencana pengembangan talenta untuk terus memperkuat tim kami, agar dapat menghasilkan pemimpin masa depan perusahaan kami.”

*“We continue to invest in people, training and our processes. We have a talented team of insurance professionals and a talent development plan to continue strengthening our team, while building future leaders of our company.”*

# Rapat Komisaris dan Direksi 2013

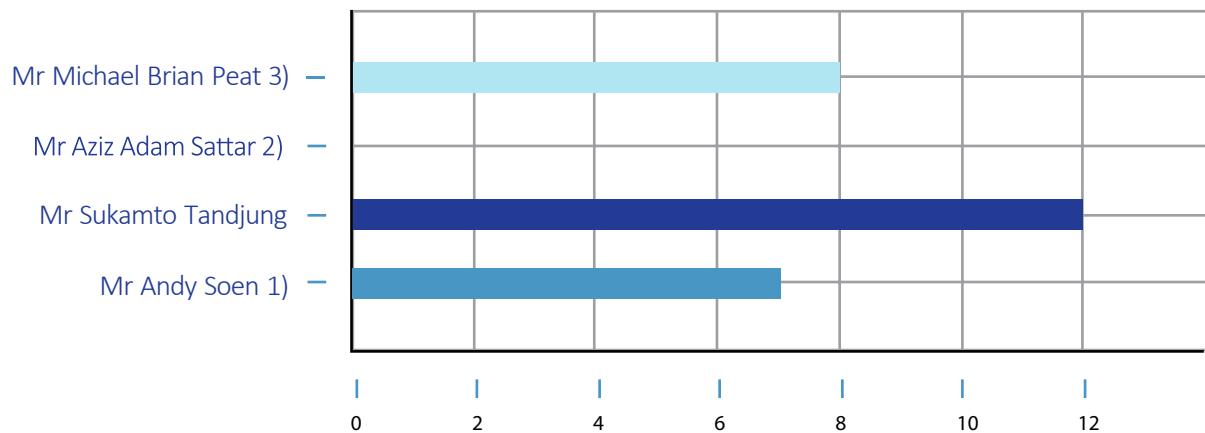
## *Meetings of Commissioners and Directors in 2013*





## 6 Risk Management Committe Meetings

<sup>1)</sup> Mr Jason tan Kok Hoo was neither a non-member of Audit Committe nor Risk Management Committe and resigned from his position as a Commissioner effective 16 October 2013



- 1) Mr Soen was appointed as Finance Director on 17 June 2013.
- 2) Mr Sattar was appointed as President Director on 21 October 2013, and obtained his work permit on 23 December 2013.
- 3) Mr Peat resigned from his position as President Director effective 31 August 2013

## 12 Board of Directors Meetings

# Susunan Dewan Komisaris



## Endang Etty Merawati

President Commissioner

Ibu Endang Etty Merawati atau dikenal pula dengan nama Endang P. Sulaksono, adalah Sarjana Ekonomi dan Pasca Sarjana yang telah berpengalaman di bidang asuransi selama lebih dari 10 tahun. Sebelumnya beliau bekerja sebagai auditor pada salah satu perusahaan akuntan dan juga merupakan dosen pengajar pada salah satu universitas di Jakarta. Saat ini Ibu Endang maerupakan Direktur Utama PT. Pool Advista Indonesia Tbk, dan pimpinan institusi pendidikan keuangan dimana subjek utamanya adalah asuransi.

*Mrs. Endang Etty Merawati, also known as Endang P. Sulaksono, graduated with a Bachelor of Economics degree and then obtained her master's degree. She has been in the insurance industry for over 10 years. She previously worked as an auditor in an accounting firm and as a lecturer at a University in Jakarta. Mrs. Endang, President Director of PT. Pool Advista Indonesia Tbk, also currently manages an Educational Institution, which the major field is insurance.*



## James David Rudkin

Dpty. Pres. Commissioner

Mr. Rudkin merupakan Sarjana Ekonomi dengan gelar Bachelor of Commerce dan telah menekuni industri asuransi selama lebih dari 30 tahun. Beliau telah memegang sejumlah posisi senior management dalam QBE Group, termasuk Group Financial Controller dan posisi Senior Executive pada sebuah cabang asuransi umum di Amerika Serikat. Mr Rudkin pensiun dari perannya sebagai CRO QBE Divisi Asia Pasifik Maret 2013 tetapi tetap sebagai non-executive Direktur / Komisaris pada sejumlah perusahaan QBE di Asia Pasifik.

*Mr. Rudkin graduated with a Bachelor of Commerce degree and has been in the insurance industry for over 30 years. He has held a number of senior management positions within QBE Group, including Group Financial Controller and the Senior Executive position of a general insurance subsidiary in the USA. Mr Rudkin retired from his role as CRO of QBE's Asia Pacific Division in March 2013 but remains as a non-executive Director/Commissioner on a number of QBE company boards in Asia Pacific.*



## Fony Tanjung

Commissioner

Ibu Fony merupakan lulusan Sarjana Akuntansi dan CPA. Beliau ditunjuk sebagai Komisaris PT. Asuransi QBE Pool Indonesia pada tahun 2006. Sebelumnya Ibu Fony bekerja sebagai auditor sebuah firma akuntasi internasional sebelum bergabung dengan industri asuransi. Saat ini beliau menjabat sebagai salah satu Direktur PT. Pool Advista Indonesia Tbk.

*Ms. Fony graduated with a Bachelor Degree in Accounting and CPA. She was appointed as Commissioner of PT. Asuransi QBE Pool Indonesia in 2006. She previously worked as an auditor in one of international accounting firms before working in the insurance industry. She is currently one of the Directors for PT. Pool Advista Indonesia Tbk.*

# Board of Commissioners



**Dr. Michael John Goodwin,  
BVSc FIAA FAICD FICP**

Commissioner

Dr Goodwin memiliki pengalaman manajemen eksekutif Asuransi yang luas, dengan lebih dari 20 tahun dalam industri asuransi umum. Selama waktu ini, beliau telah melakukan berbagai peran, dari Aktuaria ke CEO Asia Pasifik untuk QBE Insurance International Ltd Dari tahun 2006 sampai tahun 2012, beliau adalah Wakil Presiden Asosiasi Asuransi Umum Singapura (GIA) dan Ketua Komite Pembangunan Daerah . Dr Goodwin juga merupakan anggota dari Institute of Aktuaris dari Australia, Insurance Institute Singapore, Singapore Actuary Society, dan Australian Institute of Directors Perusahaan.

*Dr. Goodwin has extensive Insurance executive management experience, with over 20 years within the general insurance industry. During this time, He has undertaken various roles, from Actuary to CEO Asia Pacific for QBE Insurance International Ltd. From 2006 until 2012, he was the Vice-President of the General Insurance Association of Singapore (GIA) and Chairman of the Regional Development Committee. Dr. Goodwin is also a Fellow of the Institute of Actuaries of Australia, the Singapore Insurance Institute, the Singapore Actuarial Society, and the Australian Institute of Company Directors.*



**Moses Fernandes Da Silva**

*Independent Commissioner*

Bapak Da Silva ditunjuk menjadi Komisaris Independen PT. Asuransi QBE Pool Indonesia pada tahun 2004. Lulusan Sarjana Hukum dari Universitas Jayabaya dan lulusan Spesialis Notariat dari Universitas Indonesia ini telah berkecimpung di bidang hukum selama lebih dari 25 tahun. Beliau telah memiliki banyak pengalaman di bidang asuransi dan pasar modal. Bapak Da Silva juga kerap bertindak sebagai Konsultan Hukum Pasar Modal melaksanakan Legal Audit dan memberikan pendapat hukum bagi beberapa perusahaan asuransi serta advokasi hukum dalam penyelesaian klaim perusahaan asuransi. Bapak Da Silva adalah salah seorang partner pendiri pada Da Silva, Subandi, Suhardiadi yang berdiri sejak tahun 1995.

*Mr. Da Silva was appointed as an Independent Commissioner of PT. Asuransi QBE Pool Indonesia in 2004. He graduated from the Faculty of Law Jayabaya University and from Specialist Notary of Indonesian University and his involvement in the legal area has been more than 25 years. He also has gained substantial experience in the insurance industry. Mr. Da Silva also acts as a Capital Market Legal Consult and provides legal audit and legal opinion to several insurance companies and also provides legal advice for claim settlements for insurance company. Mr. Da Silva is one of the founding partners of Da Silva, Subandi, Suhardiadi, established in 1995.*

# Susunan Direksi *Board of Directors*



**Aziz Adam Sattar**

*President Director*

---

Bapak Sattar adalah seorang Associate dari the Chartered Insurance Institute, UK (ACII) dan Associate dari the Malaysian Insurance Institute (AMII). Beliau meraih gelar bisnis dari Richmond University, London, jurusan Ekonomi dan Keuangan. Sebelum bergabung dengan QBE, beliau bekerja di Inggris, Malaysia dan Indonesia, karirnya dimulai di bidang manufaktur dan kemudian di bidang teknik kelautan sebelum memasuki industry asuransi yang berfokus pada bidang Kelautan, Energi dan Konstruksi. Beliau telah bekerja untuk perusahaan pialang asuransi internasional di London, Malaysia dan Indonesia. Saat ini beliau adalah anggota dewan dari British Chamber of Commerce di Indonesia.

*Mr. Sattar is an Associate of the Chartered Insurance Institute, UK (ACII) and Associate of the Malaysian Insurance Institute (aAMII). He holds a business degree from Richmond University, London, Majoring in Economics and Finance. Prior to joining QBE, he worked in the UK, Malaysia and Indonesia, his career started in manufacturing and then marine engineering before entering the insurance industry focusing on roles within Marine, Energy and Construction. He was worked for major international insurance brokers in London, Malaysia and Indonesia. He is currently a board member of British Chamber of Commerce in Indonesia.*



## Sukamto Tandjung

*Director*

Bapak Sukamto merupakan lulusan manajemen dari London yang telah menekuni bidang asuransi selama lebih dari 30 tahun. Sebelum terbentuknya perusahaan patungan PT. Pool Advista Indonesia dengan QBE International Limited, beliau telah memegang sejumlah jabatan senior di PT. Pool Advista Indonesia. Beliau merupakan Kepala Cabang selama 10 tahun sebelum akhirnya menjabat sebagai Direktur Produksi. Saat ini Bapak Sukamto menjabat sebagai Direktur Operasional PT. Asuransi QBE Pool Indonesia.

*Mr. Sukamto is a management graduate from London who has been in the insurance industry for over 30 years. Prior to the joint venture between PT. Pool Advista Indonesia and QBE International Limited, he held various senior positions in PT. Pool Advista Indonesia. He was a branch manager for 10 years and then Director of Production. Currently, Mr. Sukamto is Director of Operations of PT. Asuransi QBE Pool Indonesia.*



## Andy Soen

*Director*

Bapak Andy diangkat sebagai Direktur Keuangan PT Asuransi QBE Pool Indonesia pada bulan Juni 2013. Sebelum diangkat, beliau menduduki berbagai posisi senior dalam Perusahaan termasuk General Manager Finance. Beliau menyelesaikan studi di bidang akuntansi dan TI, dan telah berkecimpung di industri asuransi selama lebih dari 25 tahun.

*Mr Soen was appointed as the Finance Director of PT Asuransi QBE Pool Indonesia in June 2013. Prior to the appointment, he held a number of senior positions within the Company including the General Manager Finance. He completed his studies in accountancy and IT, and has been in the insurance industry for over 25 years.*

# Tim Management Management Team



(Left to Right):  
Sukamto Tandjung  
(Director of Operations),  
Aziz Adam Sattar  
(President Director),  
Andy Soen  
(Director of Finance)

## BOARD OF DIRECTORS



## BRANCH MANAGERS

Front Row (Left to Right):  
Retno S. Hardono (Jakarta Branch Manager), Cong Chun Ling (Head of Distribution), Adi Firman Huda (Retail Operation Manager)

Back Row (Left to Right):  
Benny J. Sitorus (Marketing Office Manager- Bali), Saiman Sutanto (Marketing Office Manager- Makassar), Rizal Dahlan Noor (Marketing Office Manager- Semarang), Johannes S. Gunawan (Marketing Office Manager- Samarinda), Soffian Zubaidi (Branch Manager- Surabaya), Hari Pendi (Asst. Branch Manager- Surabaya), Bambang Harianto (Marketing Office Manager- Batam), Eddy Tannudin (Asst. Branch Manager- Medan)



## MANAGEMENT TEAM

**Front Row (Left to Right):**

Sukamto Tandjung (Director of Operations), Adam Aziz Sattar (President Director),  
Andy Soen (Director of Finance)

**Back Row (Left to Right):**

Tonny Surianingrat (Human Resources & Development Manager), Imam Musjab (Retail Underwriting Manager), Gerda Silalahi (Marketing & Communication Manager), Emanuella (Broker Division, Asst. General Manager), Cong Chun Ling (Head of Distribution), Bayu Samudro (Head of Product), Surjati Wijaya (Asst. General Manager- Claims), Leny Tandjung (Head of Technical Services), Ony Wibisono (Risk Compliance & Internal Audit Asst. Manager), Adi Firman Huda (Retail Operation Manager),



## BRANCH MANAGERS & MANAGEMENT TEAM

**Front Row (Left to Right):**

Surjati Wijaya, Andy Soen, Sukamto Tandjung, Aziz Adam Sattar, Cong Chun Ling, Bayu Samudro

**Back Row (Left to Right):**

Saiman Sutanto, Johannes S. Gunawan, Retno S. Hardono, Ony Wibisono, Soffian Zubaidi, Tonny Surianingrat, Leny Tandjung, Emanuella, Adi Firman Huda, Imam Musjab, Hari Pendi, Benny J. Sitorus, Gerda Silalahi, Eddy Tannudin, Rizal Dahlan Noor, Bambang Harianto



## DISTRIBUTION TEAM

(Left to Right):

Benny J. Sitorus (Marketing Office Manager- Bali), Johannes S. Gunawan (Marketing Office Manager - Samarinda) Densi Donald Lakoy (Asst. Manager Broker Division - MTP), Dani Salatun (Asst. Manager Broker Division), Sofian Zubaidi (Branch Manager- Surabaya), Retno S. Hardono (Jakarta Branch Manager), Emanuella (Broker Division, Asst. General Manager), Cong Chun Ling (Head of Distribution), Adi Firman Huda (Retail Operation Manager), Bambang Harianto (Marketing Office Manager- Batam), Eddy Tannudin (Asst. Branch Manager- Medan), Hari Pendi (Asst. Branch Manager- Surabaya), Rizal Dahlan Noor (Marketing Office Manager- Semarang), Saiman Sutanto (Marketing Office Manager - Makassar)



## TECHNICAL TEAM

(Left to Right):

Arief Admadi (Claim Manager - Non Marine), Leny Tandjung (Head of Technical Services), Bayu Samudro (Head of Product), Willy Budi Wibowo (Asst. Manager- Marine), Surjati Wijaya (Asst. General Manager- Claims), Imam Musjab (Head of Product- Non Marine)



## DISTRIBUTION TEAM

(Left to Right):

Adi Firman Huda (Retail Operation Manager), Emanuella (Broker Division, Asst. General Manager), Cong Chun Ling (Head of Distribution), Steve Tandjung (Agency Development Manager), Gerda Silalahi (Marketing & Communication Manager), Densi Donald Lakoy (Asst. Manager Broker Division - MTP), Dani Salatun (Asst. Manager Broker Division)



## COMPLIANCE, FINANCE & HUMAN RESOURCES TEAM

(Left to Right):

Tonny Surianingrat (Human Resources & Development Manager), Nelly Gunawan (Finance Manager), Andy Soen (Director of Finance), Ony Wibisono (Risk Compliance & Internal Audit Asst. Mgr)

# Pernyataan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

## *Good Corporate Governance Statement*

Imbal hasil optimal bagi pemegang saham merupakan salah satu dasar bagi QBE Pool untuk melaksanakan kegiatan usaha. Di QBE Pool, kami ingin melayani semua pemangku kepentingan khususnya para pemegang saham dengan memberikan keseimbangan antara pencapaian kinerja keuangan yang optimal dan menjadi bagian dari industri asuransi Indonesia yang dipercaya serta disegani.

Pernyataan berikut terkait penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik yang dirancang untuk membantu kami menyeimbangkan kebutuhan pemegang saham, pemegang polis dan pemangku kepentingan lainnya.

QBE Pool akan selalu fokus terhadap aspek-aspek inti lainnya yang mendukung bisnis perusahaan seperti cadangan klaim yang kuat, kualitas dari reasuransi dan budaya kejujuran yang melekat, serta integritas dan profesionalisme dalam mengelola bisnis.

Aspek inti dari penerapan Tata Kelola Perusahaan di QBE Pool, meliputi namun tak terbatas pada:

Kami juga melihat kemungkinan-kemungkinan untuk mengadopsi praktek global yang dilakukan pemegang saham utama kami di QBE Insurance Group sambil mengikuti Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik untuk Perusahaan Asuransi dan Reasuransi di Indonesia yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance.

Aspek inti dari penerapan Tata Kelola Perusahaan di QBE Pool, meliputi namun tak terbatas pada:

- Melaksanakan komitmen terhadap pemegang polis dan pemangku kepentingan.
- Pendeklegasian tugas dan tanggung jawab yang jelas antara dewan komisaris dan direksi.
- Kejelasan visi dan tujuan bisnis.
- Fokus terhadap manajemen risiko dan pengendalian internal.
- Menjaga posisi perusahaan untuk berlaku adil dan transparan dalam bisnis yang dilakukan.
- Tanggung jawab terhadap kepentingan sosial, lingkungan dan pembangunan.

An adequate return to shareholders remains the corner stone of our business but it is not the only function of the company. At QBE Pool we want to service all our stakeholders particularly our shareholders to provide a balance between achieving sound financial results and being a trusted and respected member of the Indonesia insurance market.

The following statement on Good Corporate Governance is design to helps us balance the needs of our shareholders, policyholders and other stakeholders.

QBE Pool also continue to focus on other key aspects of the business such as the strength of its outstanding claims provisions, the quality of its reinsurance and the depth of its culture of honesty, integrity and business acumen.

We look to adopt where possible the worldwide practices of our major shareholders in QBE Insurance Group whilst adhering to the Guidelines on Good Corporate Governance for Insurance and Reinsurance Companies in Indonesia issued by the National Committee for Governance Policy.

The key aspects of our good corporate governance are amongst other things:

- Commitments to policyholders and stakeholders.
- Clear delegation of authorities and responsibilities between the Board of Commissioners and the Board of Directors.
- Clear vision and business objectives.
- Focus on risk management and internal controls
- Maintaining a fair and transparent position in respect to all business conducted
- Responsibility toward social, environmental and development issues

## Struktur Manajemen Perusahaan

### A. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST)

Rapat Umum Pemegang Saham adalah dasar dari setiap pengambilan keputusan oleh pemegang saham sesuai dengan Anggaran Dasar dan hukum serta peraturan yang berlaku di Indonesia. Proses pengambilan keputusan di Rapat Umum Pemegang Saham dilakukan secara adil dan transparan serta tetap berfokus pada sasaran jangka panjang perusahaan.

Rapat Umum Pemegang Saham dilakukan sesuai prosedur yang termaktub dalam Anggaran Dasar dengan persiapan memadai sehingga semua keputusan yang diambil menjadi sah. Rapat Umum Pemegang Saham dilakukan sekali dalam setahun sementara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dilaksanakan sesuai kebutuhan.

Sepanjang tahun 2013 perusahaan melakukan satu kali Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 25 April 2013 yang salah satu keputusannya adalah untuk menyetujui laporan akuntabilitas dari Direksi dan mensahkan Laporan Keuangan Perusahaan tertanggal 31 Desember 2012 dan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan. Tidak ada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa di tahun 2013.

### B. Dewan Komisaris

Kewajiban dan tanggung jawab Dewan Komisaris tercantum dalam Anggaran Dasar QBE Pool dan didukung oleh Pedoman Kerja Dewan Komisaris yang dipatuhi.

Dewan Komisaris diangkat oleh Rapat Umum Pemegang Saham. Masing-masing anggota Dewan Komisaris memiliki integritas dan kompetensi serta pengalaman yang terkait dengan kegiatan perusahaan. Dewan Komisaris saat ini terdiri dari lima komisaris termasuk satu komisaris independen. Latar belakang dan pengalaman mereka serta jumlah rapat yang mereka hadiri disajikan lebih lanjut dalam Laporan Tahunan ini.

Pengelolaan kegiatan operasional dilakukan oleh Manajemen Perusahaan. Dewan Komisaris berperan melakukan supervisi dan memberikan saran serta panduan apabila dianggap perlu.

### Komite Audit

Sebagai bagian dari implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Dewan Komisaris telah membentuk Komite Audit. Komite ini bertanggung jawab memberikan nasihat kepada Dewan Komisaris atas setiap laporan yang disampaikan oleh Direksi baik menyangkut masalah keuangan maupun kepatuhan yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris.

Komite juga mengemban tanggung jawab lainnya seperti, namun tidak terbatas pada; melakukan analisa laporan keuangan; memastikan semua laporan keuangan disajikan dengan benar sesuai dengan standar dan prinsip akuntansi yang berlaku, serta menganalisa kepatuhan Perusahaan terhadap undang-undang dan peraturan yang berlaku.

## Company Management Structure

### A. Annual General Meeting Shareholders (AGMS)

The General Shareholders' Meeting is the basis of the shareholders' decision making in compliance with the Articles of Association and the effective law and regulations of Indonesia. The decision making process in the General Shareholders' Meeting is carried out fairly and transparently while also focusing on the long term business interest.

The General Shareholders' Meeting is held in accordance to the Articles of Association with an adequate preparation so that the decisions taken are valid. The General Shareholders' Meeting is held once a year whereas the Extraordinary General Shareholders' Meeting is held according to needs.

Throughout the 2013 the Company held one General Shareholders' Meeting on 25 April 2013 during which, among others, decided to agree the accountability report from the Board of Directors and to validate the Company's Financial Report as at 31 December 2012 and the amendment of The Article of Association of the Company. There were no Extraordinary General Shareholders' meetings in 2013.

### B. Board of Commissioners

The duties and responsibilities of the Board of Commissioners is under QBE Pool's constitution and supported by a charter for the Board of Commissioners to adhere to.

Board of Commissioners is appointed by the General Shareholders' Meeting. Each member of the Board of Commissioners has integrity and competency and experiences related to the Company's activities. The Board of Commissioners currently comprises of five commissioners including one independent commissioner. Details of each of their background and experience together with the number of meetings they attended are shown later in this Annual Report.

Day to day running of the business is left to the management of the company but advise and guidelines is given wherever appropriate.

### Audit Committee

As part of the implementation of Good Corporate Governance, the Board of Commissioners have established and Audit Committee. This Committee is responsible for providing advise to the Board of Commissioners on any report presented by the Board of Directors on financial and compliance matters that they feel require Board of Commissioners attention. The Committee also carries out other responsibilities such as but not limited to; conducting financial report analysis; ensuring that all financial reports are presented properly in accordance with applicable accounting standards and principles; as well as

Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Audit akan berkoordinasi dengan tim Internal Audit serta mengikuti prosedur Pengendalian Internal Perusahaan yang telah ditetapkan.

Anggota Komite Audit berjumlah 5 (lima) orang dan saat ini merupakan anggota Dewan Komisaris dengan pengalaman baik di bidang keuangan, akuntansi maupun asuransi yang memadai. Ketua dari komite ini ditunjuk oleh Dewan Komisaris. Rincian mengenai anggota komite ini dan jumlah pertemuan dengan Dewan Komisaris dijelaskan lebih lanjut dalam Laporan Tahunan ini.

### **Komite Kebijakan Risiko**

Tujuan dari Komite Manajemen Risiko (dibentuk oleh Dewan Komisaris) adalah untuk membantu Dewan Komisaris dalam memantau pelaksanaan manajemen risiko, dan untuk mengukur retensi risiko perusahaan.

### **C. Direksi**

Direksi bertanggung jawab penuh atas pengelolaan Perseroan. Setiap anggota Direksi wajib untuk melaksanakan tugasnya dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Direksi bertanggung jawab memimpin dan mengelola Perseroan sesuai dengan tujuan Perusahaan, termasuk mengendalikan, mengelola dan menjaga aset Perusahaan.

Selain itu Direksi memiliki tugas untuk mengelola Perusahaan dalam rangka mencapai hasil yang menguntungkan dan memastikan keberlanjutan usaha dalam jangka panjang melalui pengelolaan aset, pengembangan sumber daya manusia secara efektif dan efisien, menerapkan Pengendalian Internal Perusahaan yang dapat diandalkan dan melaksanakan fungsi manajemen risiko.

Direksi terdiri dari seorang Presiden Direktur dan satu Direktur Operasional. Rincian pengalaman dan latar belakang dari masing-masing Direksi disampaikan lebih lanjut dalam Laporan Tahunan ini bersama dengan rincian jumlah kehadiran dalam Rapat Direksi.

### **D. Faktor Penting Lain**

#### **Pedoman Perilaku**

Perusahaan mengadopsi Pedoman Perilaku yang menjadi dasar bagi karyawan untuk berperilaku dalam melaksanakan tugasnya yang terkait dengan pemenuhan kewajiban hukum dan ekspektasi yang wajar para pemangku kepentingan.

Pedoman Perilaku mengharuskan bisnis Perusahaan dioperasikan secara terbuka dan jujur terhadap pelanggan, pemegang saham, karyawan, regulator, pemasok, perantara dan masyarakat luas. Pedoman Perilaku juga berkaitan dengan kerahasiaan, konflik kepentingan dan hal-hal terkait dengan ketentuan pelaporan pelanggaran (whistleblower policy).

analyzing the Company's compliance with applicable laws and regulations. In performing these duties, the Audit Committee will coordinate and work closely with the Internal Audit Team as well as the Company's well established Internal Control procedures.

There are a minimum of five (5) members of the Audit and Compliance Committee who are current serving BOC members with sufficient financial experience to assist the BoC on matters coming to their attention. The Chairman of this committee is appointed by the BoC. Details of the current members of this committee and how often this meet is detailed later in this Annual Report.

#### *Risk Management Committee*

The purpose of the Risk Management Committee (established by the Board of Commissioners) is to assist the Board of Commissioners in monitoring the implementation of the risk management, and to measure the company's risk retention.

#### *C. Board of Directors*

The Board of Directors is fully responsible for the management of the Company. Each member of the Board of Directors is obligated to execute his/her duties in good faith, full of responsibility and in compliance with the applicable rules and regulations.

The Board of Directors' is responsible for leading and managing the Company in accordance with the Company's objectives and also controlling, managing and taking care of the Company's assets. In addition the Board of Directors has duty to manage the Company in order to achieve a profitable result and to ensure that Company's business sustainability through the asset management, and effective and efficient human resource development, implement a reliable Company's Internal Control, and executing the risk management functions.

The Company's Board of Directors consists of President Director, Operations Director of and Finance Director. Full details of the experience and background of each of these Directors is included later in this Annual Report together with details of the attendance of each of the Board of Directors Meetings.

#### *D. Other Key Areas*

##### *Code of Conduct*

The Company has adopted a code of conduct which forms the basis for the manner in which these employees perform their work involving both legal obligations and the reasonable expectation of stakeholders.

The code of conduct requires that business be carried out in an open and honest manner with our customers, shareholders, employees, regulatory bodies, outside suppliers,

## Pengelolaan Risiko

Manajemen risiko adalah komponen penting dari tugas dan tanggung jawab baik Dewan Komisaris dan Direksi. Karakteristik utama Perusahaan menunjukkan bahwa terdapat risiko-risiko yang tidak dapat dieliminasi, namun perlu dikelola secara hati-hati. Yang perlu dipahami adalah risiko penting yang terkait dengan bisnis perusahaan dan beberapa risiko penting yang telah diidentifikasi dijabarkan di bawah ini:

### 1. Risiko strategis

1. Risiko bisnis dan perubahan strategi
2. Risiko dari pemangku kepentingan eksternal dan risiko reputasi
3. Risiko manajemen modal
4. Risiko pertahanan
5. Risiko terhadap keputusan akuisisi
6. Risiko perencanaan pajak
7. Risiko strategi investasi
8. Risiko tata kelola perusahaan dan struktur usaha

### 2. Risiko asuransi

9. Risiko terhadap keputusan Underwriting
10. Risiko terhadap Underwriting yang didelegasikan
11. Kondisi pasar / risiko dagang
12. Manajemen risiko terhadap keterbukaan informasi
13. Risiko reasuransi (pembelian reasuransi yang tidak sesuai dan/ atau performa reasuransi yang tidak sesuai harapan)
14. Risiko distribusi
15. Risiko penanganan klaim
16. Pencadangan yang tidak efektif
17. Dampak faktor eksternal terhadap cadangan

### 3. Risiko kredit

18. Risiko perusahaan reasuransi dan risiko klaim reasuransi
19. Risiko premi dan risiko kredit lainnya
20. Risiko perusahaan investasi

### 4. Risiko pasar

21. Risiko keputusan investasi
22. Risiko pergerakan pasar
23. Risiko kurs valuta asing

### 5. Risiko likuiditas

24. Risiko likuiditas

### 6. Risiko operasional

25. Risiko manajemen data dan informasi
26. Risiko perubahan manajemen
27. Risiko akuisisi dan integrasi
28. Risiko politik
29. Risiko karyawan & budaya
30. Risiko proses bisnis
31. Risiko penyedia layanan dan pemanfaatan pihak ketiga
32. Risiko proses finansial
33. Risiko sistem dan infrastruktur
34. Risiko keberlangsungan bisnis
35. Risiko kejahatan keuangan
36. Perlakuan tidak pantas terhadap pelanggan
37. Risiko atas peraturan dan hukum

### 7. Risiko kelompok

38. Risiko QBE Group atau PT Pool sebagai pemegang saham utama

intermediaries, other insurance companies and the community at large. The code also deals with confidentiality, conflicts of interest and related matters with a strong whistleblower provision.

### *Management of Risk*

The management of risk is a critical component of the duties and responsibilities of both the Board of Commissioners and the Boards of Directors. The very nature of our business means that there will be some risk that, cannot be eliminated but need to be carefully managed. What we need to understand is the key risks associated with our business and some of the key risks identified are set out below:

#### *1. Strategic risk*

1. Business and change strategy risk
2. External stakeholder and reputation risk
3. Capital management risk
4. Defense risk
5. Acquisition decision risk
6. Tax planning risk
7. Investment strategy risk
8. Corporate governance and business structure risk

#### *2. Insurance risk*

9. Underwriting decision risk
10. Delegated underwriting risk
11. Market conditions / trading environment risk
12. Exposure management risk
13. Reinsurance risk (Inappropriate reinsurance purchasing and/or performance)
14. Distribution risk
15. Claims handling risk
16. Ineffective reserving
17. Impact of external factors on reserves

#### *3. Credit risk*

18. Reinsurance counter party credit and other recoveries risk
19. Premium and other counter party credit risk
20. Investment counter party risk

#### *4. Market risk*

21. Investment decision risk
22. Investment market movement risk
23. Foreign exchange risk

#### *5. Liquidity risk*

24. Liquidity risk

#### *6. Operational risk*

25. Data and management information risk
26. Change management risk
27. Acquisition integration risk
28. Political risk
29. Employee & culture risk
30. Business process risk
31. Service provider and outsourcing risk
32. Financial process risk
33. Systems and infrastructure risk
34. Business continuity risk
35. Financial crime risk
36. Inappropriate treatment of customers
37. Regulatory and legal risk

#### *7. Group risk*

38. Risk to QBE Group or PT Pool as major shareholders.

## Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Dalam perspektif internal, perusahaan memiliki kebutuhan untuk melakukan hal-hal yang lebih dari sekedar mencapai tujuan bisnis dan menerapkan strategi bisnis. Tanggung Jawab Sosial Perusahaan kami bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup karyawan dan keluarga mereka serta masyarakat pada umumnya.

Secara internal, Tanggung Jawab Sosial Perusahaan diimplementasikan dengan memberikan akses fasilitas kesehatan, dukungan bagi karyawan afiliasi, ketersediaan dana pensiun, outing karyawan, dll.

Perusahaan mendukung sejumlah proyek berbasis komunitas. Pada bulan September 2013, perusahaan memberikan bantuan terhadap dua yayasan sosial:

LSM Edukasi Dini di Depok. LSM ini memberikan pendidikan dini secara gratis kepada 55 anak usia pra-sekolah yang tinggal di daerah Depok. LSM ini berfungsi sebagai PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini) dengan tidak memungut biaya apapun kepada anak-anak didiknya. QBE Pool memberikan bantuan dana untuk membangun ruangan di sekolah untuk dijadikan ruang perpustakaan. Pada saat kunjungan, perwakilan QBE Pool menyumbangkan buku-buku pelajaran, buku-buku bacaan, lemari buku dan meja kecil agar anak-anak memiliki perpustakaan kecil untuk mendukung proses belajarnya. LSM ini juga rutin mengadakan perbaikan gizi secara gratis kepada anak-anaknya. Karena itu QBE Pool juga menyumbangkan makanan sehat serta perlengkapan sekolah sebagai bingkisan.

Yayasan TPST Bantar Gebang di Bekasi. Yayasan ini memiliki PAUD yang memberikan pendidikan dini serta memiliki Rumah Singgah yang memberikan pendidikan tambahan secara gratis kepada anak-anak pemulung yang tinggal di Tempat Pembuangan Sampah Terpadu (TPST) Bantar Gebang. Tim QBE Pool mengunjungi yayasan ini dengan menyumbangkan lemari buku, buku-buku pelajaran, buku-buku bacaan, mainan untuk anak-anak PAUD, sembako seperti beras, telur, minyak goreng, gula, susu, dll karena rumah singgah ini juga memberikan perbaikan gizi secara berkala.

## Corporate Social Responsibility

There is a need to implement more than business outcomes and strategies. Our Corporate Social Responsibility has the objectives to improve the life quality of our loyal employees, and their families and the community generally. Internally, the CSR was implemented by way of access health facilities, support for affiliated employees, availability of pension funds, staff outings, etc.

The company do encouraged a number of community projects. In September 2013, we donated to two social foundations:

*Early Education NGOs in Depok.* NGO provides free early education to 55 pre-school age children living in Depok. NGO's serve as ECD (Early Childhood Education) by not charging any fee to the young students. QBE Pool to provide financial assistance to build a room in the school to be used as a library. At the time of the visit, representatives of QBE Pool donate textbooks, reading books, small bookcase and a table for children to have a small library to support the learning process. This NGO also regularly hold free nutrition to their children. Because the QBE Pool also donate healthy food and school supplies as gifts.

*Foundation Bantar Gebang dump site in Bekasi.* The foundation has early childhood education early and have shelter home that provides free supplemental education to children living in the scavenger Integrated Waste Disposal (TPST) Bantar Gebang. QBE Pool visiting team this foundation by donating bookcase, textbooks, reading books, toys for the kids early childhood, basic foods such as rice, eggs, cooking oil, sugar, milk, etc. because these shelters also provide nutrition periodically.



# Laporan Keuangan Financial Statement

Annual Report 2013

Sekilas  
Perusahaan  
Company Brief

Pernyataan Dewan  
Board's Statement

Rapat 2013  
2013's Meetings

Susunan Dewan  
Member of The  
Boards

Tim Manajemen  
Management Team

Pengelolaan  
Governance

Laporan Keuangan  
Financial Report



**PT ASURANSI QBE POOL  
INDONESIA**

**LAPORAN KEUANGAN/  
FINANCIAL STATEMENTS**

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2013/  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2013**

**DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/  
AND INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

	<u>Halaman/ Page</u>	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		DIRECTORS' STATEMENT LETTER
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN	1	INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
LAPORAN KEUANGAN – Pada tanggal 31 Desember 2013 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut		FINANCIAL STATEMENTS – For the year ended December 31, 2013
Laporan Posisi Keuangan	3	Statement of Financial Position
Laporan Laba Rugi Komprehensif	4	Statement of Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas	5	Statement of Changes in Equity
Laporan Arus Kas	6	Statement of Cash Flows
Catatan Atas Laporan Keuangan	7	Notes to Financial Statements

SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN  
KEUANGAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012

PT ASURANSI QBE POOL INDONESIA

DIRECTOR'S STATEMENT LETTER  
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE  
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2013 AND 2012

PT ASURANSI QBE POOL INDONESIA

Kami yang bertanda tangan di bawah ini/ We, the undersigned:

- |  |  |
|--|--|
| 1. Nama/ Name<br>Alamat kantor/ Office address   | : Aziz Adam Sattar<br>Midplaza2, 23 <sup>rd</sup> Floor, Jl Jenderal Sudirman Kav 10-11<br>Jakarta 10220 |
| Nomor telepon/ Phone number<br>Jabatan/ Position | : (021) 572 3737<br>Presiden Direktur/President Director   |
| 2. Nama/ Name<br>Alamat kantor/ Office address   | : Andy Soen<br>Midplaza2, 23 <sup>rd</sup> Floor, Jl Jenderal Sudirman Kav 10-11<br>Jakarta 10220        |
| Nomor telepon/ Phone number<br>Jabatan/ Position | : (021) 572 3737<br>Direktur Keuangan/Finance Director   |

Menyatakan bahwa/ State that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Asuransi QBE Pool Indonesia ("Perusahaan") untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2013 dan 2012;
2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Asuransi QBE Pool Indonesia's (the "Company") financial statements for the years ended December 31, 2013 and 2012;
2. The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in the Company's financial statements is complete and correct;  
b. The Company's financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts;
4. We are responsible for the Company's internal control system.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 21 Maret 2014 / March 21, 2014



METERAI  
PEMPER  
20ECBACF087051148  
6000 DUP

Aziz Adam Sattar  
Presiden Direktur / President Director

Andy Soen  
Direktur Keuangan / Finance Director

Halaman ini sengaja dikosongkan

This page is intentionally left blank

## Laporan Auditor Independen

No. GA114 0222 QBE SMP

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Asuransi QBE Pool Indonesia

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Asuransi QBE Pool Indonesia terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2013, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

### Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

### Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengukuran dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

## Independent Auditors' Report

No. GA114 0222 QBE SMP

The Stockholders, Boards of Commissioners and Directors

PT Asuransi QBE Pool Indonesia

We have audited the accompanying financial statements of PT Asuransi QBE Pool Indonesia, which comprise the statement of financial position as of December 31, 2013, and the statement of comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

### Management's Responsibility for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of the financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

### Auditor's Responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

# Osman Bing Satrio & Eny

Deloitte refers to one or more of Deloitte Touche Tohmatsu Limited, a UK private company limited by guarantee, and its network of member firms, each of which is a legally separate and independent entity. Please see [www.deloitte.com/about](http://www.deloitte.com/about) for a detailed description of the legal structure of Deloitte Touche Tohmatsu Limited and its member firms.

# Osman Bing Satrio & Eny

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

## Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Asuransi QBE Pool Indonesia tanggal 31 Desember 2013, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

We believe the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

## Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Asuransi QBE Pool Indonesia as of December 31, 2013, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

OSMAN BING SATRIO & ENY



Sahat Maruli Purba

Izin Akuntan Publik/ License of Public Accountant No. AP.0953

21 Maret 2014/Maret 21, 2014

	2013	Catatan/ Notes	2012	
	Rp		Rp	
<b><u>ASET</u></b>				
Kas dan setara kas	112.808.337.955	5	57.495.225.910	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	131.892.258.189	6	94.415.642.422	Time deposits
Efek-efek	41.640.200.098	7	46.215.810.673	Marketable securities
Piutang premi - pihak ketiga	71.397.053.147	8	54.006.622.755	Premiums receivable - third parties
Piutang lain-lain	4.244.468.586		3.303.075.807	Other accounts receivable
Biaya dibayar di muka	2.112.007.151		2.086.618.930	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	3.396.720.404	32	-	Prepaid tax
Aset pajak tangguhan - bersih	9.664.961.721	32	9.856.446.212	Deferred tax assets - net
Aset reasuransi	94.429.965.560	9	47.878.061.201	Reinsurance assets
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 9.544.604.020 pada 31 Desember 2013, Rp 10.913.501.422 pada 31 Desember 2012	3.591.231.670	10	3.880.511.609	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 9,544,604,020 at December 31, 2013, Rp 10,913,501,422 at December 31, 2012
Penyertaan langsung	150.000.000	11	150.000.000	Direct participation
Aset lain-lain	<u>1.093.966.216</u>		<u>833.566.864</u>	Other assets
<b>JUMLAH ASET</b>	<b><u>476.421.170.697</u></b>		<b><u>320.121.582.383</u></b>	<b>TOTAL ASSETS</b>
<b><u>LIABILITAS</u></b>				
Utang klaim	432.336.401		2.366.794.789	Claims payable
Utang reasuransi	12.166.787.767	12	5.457.611.326	Reinsurance payable
Utang komisi	4.990.076.000	13	5.465.065.000	Commissions payable
Utang pajak	1.862.829.618	14	4.717.018.098	Taxes payable
Utang lain-lain dan biaya masih harus dibayar	2.312.757.996	15	3.240.954.095	Other liabilities and accrued expenses
Utang kepada pihak berelasi	49.974.900.000	34	-	Payable to related party
Liabilitas asuransi	284.270.130.350	16	197.468.276.778	Insurance liabilities
Liabilitas imbalan kerja	<u>13.141.101.000</u>	17	<u>11.217.363.000</u>	Employee benefits obligation
Jumlah Liabilitas	<u>369.150.919.132</u>		<u>229.933.083.086</u>	Total Liabilities
<b><u>EKUITAS</u></b>				
Modal saham - nilai nominal Rp 100.000.000 per saham				Capital stock - Rp 100,000,000 par value per share
Modal dasar - 1.000 saham				Authorized - 1,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 400 saham pada 31 Desember 2013 dan 300 saham pada 31 Desember 2012	40.000.000.000	18	30.000.000.000	Subscribed and paid-up - 400 shares at December 31, 2013 and 300 shares at December 31, 2012
Saldo laba				Retained earnings
Ditetukan penggunaannya	6.000.000.000		6.000.000.000	Appropriated
Tidak ditetukan penggunaannya	<u>61.270.251.565</u>		<u>54.188.499.297</u>	Unappropriated
Jumlah Ekuitas	<u>107.270.251.565</u>		<u>90.188.499.297</u>	Total Equity
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b><u>476.421.170.697</u></b>		<b><u>320.121.582.383</u></b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

PT ASURANSI QBE POOL INDONESIA  
 LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF  
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2013

PT ASURANSI QBE POOL INDONESIA  
 STATEMENT OF COMPREHENSIVE INCOME  
 FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2013

	2013	Catatan/ Notes	2012	
	Rp		Rp	
<b>PENDAPATAN</b>				<b>INCOME</b>
Premi bruto	306.685.369.518	19	241.647.957.244	Gross written premiums
Premi reasuransi	(79.355.942.212)	20	(78.671.318.582)	Reinsurance premiums
Perubahan bruto premi yang belum merupakan pendapatan	(26.500.905.794)	21	(7.527.561.084)	Gross changes in unearned premiums
Bagian reasuransi atas perubahan bruto premi yang belum merupakan pendapatan	<u>1.686.510.468</u>	22	<u>2.374.674.711</u>	Reinsurance share of gross changes in unearned premiums
Pendapatan premi asuransi neto	<u>202.515.031.980</u>		<u>157.823.752.289</u>	Net insurance premiums income
Pendapatan komisi	1.466.248.244	23	1.247.333.428	Commission income
Hasil investasi - bersih	23.646.000.584	24	11.363.454.009	Investments income - net
Pendapatan (bebani) lain-lain - bersih	<u>9.926.579.712</u>	25	<u>2.981.699.616</u>	Other gains (losses) - net
Jumlah Pendapatan	<u>237.553.860.520</u>		<u>173.416.239.342</u>	Total Income
<b>BEBAN</b>				<b>EXPENSES</b>
Klaim bruto	151.137.715.434	26	126.548.131.231	Gross claims
Klaim reasuransi	(32.761.672.731)	27	(62.028.382.503)	Reinsurance claims
Perubahan bruto estimasi liabilitas klaim	60.300.947.778	28	(6.853.447.735)	Gross changes in insurance liabilities
Bagian reasuransi atas perubahan bruto estimasi liabilitas klaim	<u>(45.111.701.590)</u>	29	<u>17.211.292.252</u>	Reinsurance share of gross changes in insurance liabilities
Beban klaim bersih	<u>133.565.288.891</u>		<u>74.877.593.245</u>	Net claims expenses
Beban komisi	46.406.088.297	30	37.515.827.862	Commission expenses
Beban usaha	<u>47.434.601.274</u>	31	<u>43.106.661.013</u>	Operating expenses
Jumlah Beban	<u>227.405.978.462</u>		<u>155.500.082.120</u>	Total Expenses
<b>LABA SEBELUM PAJAK</b>	10.147.882.058		17.916.157.222	INCOME BEFORE TAX
<b>BEBAN PAJAK</b>	<u>(3.066.129.790)</u>	32	<u>(5.089.834.746)</u>	TAX EXPENSE
<b>LABA BERSIH TAHUN BERJALAN</b>	<u>7.081.752.268</u>		<u>12.826.322.476</u>	NET INCOME FOR THE YEAR
<b>PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN</b>	<u>-</u>		<u>-</u>	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF</b>	<u>7.081.752.268</u>		<u>12.826.322.476</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

PT ASURANSI QBE POOL INDONESIA  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2013

PT ASURANSI QBE POOL INDONESIA  
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2013

Catatan/ Notes	Modal disetor/ Paid-up capital stock	Saldo laba/ <i>Retained earning</i>			Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i> Rp
		Ditetukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i> Rp	Tidak ditetukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i> Rp	Rp	
Saldo per 1 Januari 2012	30.000.000.000	6.000.000.000	49.362.176.821	85.362.176.821	Balance as of January 1, 2012
Dividen tunai	33	-	-	(8.000.000.000)	(8.000.000.000) Cash dividends
Laba bersih tahun berjalan		-	-	12.826.322.476	12.826.322.476 Profit for the year
Saldo per 31 Desember 2012	30.000.000.000	6.000.000.000	54.188.499.297	90.188.499.297	Balance as of December 31, 2012
Peningkatan modal disetor	18	10.000.000.000	-	-	10.000.000.000 Increase of paid-up capital stock
Laba bersih tahun berjalan		-	-	7.081.752.268	7.081.752.268 Profit for the year
Saldo per 31 Desember 2013	<u>40.000.000.000</u>	<u>6.000.000.000</u>	<u>61.270.251.565</u>	<u>107.270.251.565</u>	Balance as of December 31, 2013

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian  
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements  
which are an integral part of the financial statements.

	2013 Rp	2012 Rp	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Laba sebelum pajak penghasilan	10.147.882.058	17.916.157.222	Income before income tax
Penyesuaian laba sebelum pajak penghasilan menjadi arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi:			Adjustment to reconcile income before income tax to net cash provided by operating activities:
Penyusutan		1.496.537.668	Depreciation
Beban imbalan kerja	2.295.655.000	2.151.576.000	Employee benefits expense
Laba penjualan aset tetap	(459.334.004)	(805.300.000)	Gains on sale of property and equipment
Keuntungan bersih yang belum direalisasi atas mata uang asing	(17.793.582.750)	(3.818.827.956)	Net unrealized gain on foreign exchange
Keuntungan belum direalisasi atas surat-surat berharga	812.717.197	225.379.994	Unrealized gains of marketable securities
Hasil investasi	(9.024.745.742)	(7.376.271.473)	Investments income
Perubahan modal kerja:			Changes in working capital:
Piutang premi - pihak ketiga	(18.002.867.067)	(6.313.214.955)	Premiums receivable - third parties
Piutang lain-lain	(56.521.864)	(4.144.408)	Other receivables
Biaya dibayar di muka	(25.388.221)	(1.142.934.169)	Prepaid expenses
Aset reasuransi	(46.551.904.358)	15.142.122.116	Reinsurance assets
Aset lain-lain	(260.399.352)	11.623.933	Other assets
Utang klaim	(1.934.458.388)	2.219.434.551	Claims payable
Utang reasuransi	6.709.176.441	1.856.406.389	Reinsurance payable
Utang komisi	(474.989.000)	985.687.000	Commission payable
Utang pajak	(16.062.947)	161.467.195	Taxes payable
Utang lain-lain dan biaya masih harus dibayar	(928.196.099)	(83.319.826)	Other liabilities and accrued expenses
Utang kepada pihak berelasi	49.974.900.000	-	Payable to related party
Liabilitas asuransi	86.801.853.572	674.113.349	Insurance liabilities
Kas dihasilkan dari operasi	62.998.415.274	23.296.492.630	Cash generated from operations
Pembayaran imbalan kerja	(371.917.000)	(234.649.000)	Payment of employee benefits
Pembayaran pajak penghasilan	(9.109.491.236)	(4.013.874.203)	Payments of income tax
Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	<u>53.517.007.038</u>	<u>19.047.969.427</u>	Net cash provided by operating activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Pembelian efek-efek	(33.332.360.000)	(45.388.966.738)	Purchase of marketable securities
Penjualan dan jatuh tempo efek-efek	40.720.558.540	52.131.657.640	Sale and redemption of marketable securities
Penarikan deposito lebih dari 3 bulan	146.028.799.085	155.521.472.669	Withdrawal of deposits more than 3 months
Penempatan deposito lebih dari 3 bulan	(178.302.650.307)	(152.488.999.056)	Placement of deposits more than 3 months
Penerimaan hasil investasi	8.139.874.826	5.997.229.375	Investments income
Hasil penjualan aset tetap	471.400.000	805.300.000	Proceeds from disposal of property and equipment
Pembelian aset tetap	(1.507.466.855)	(2.413.956.460)	Acquisition of property and equipment
Kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	<u>(17.781.844.711)</u>	<u>14.163.737.430</u>	Net cash provided by (used in) investing activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penambahan modal disetor	10.000.000.000	-	Issuance of capital stock
Pembayaran dividen	-	(8.000.000.000)	Payments for dividends
Kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	<u>10.000.000.000</u>	<u>(8.000.000.000)</u>	Net cash provided by (used in) financing activities
<b>KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	45.735.162.327	25.211.706.857	<b>NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing terhadap kas dan setara kas	9.577.949.718	394.682.140	Effect of foreign exchange rate changes on cash and cash equivalents
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	<u>57.495.225.910</u>	<u>31.888.836.913</u>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<u>112.808.337.955</u>	<u>57.495.225.910</u>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

## 1. UMUM

PT Asuransi QBE Pool Indonesia (Perusahaan) didirikan dengan Akta Notaris Mudofir Hadi, S.H., No. 144 tertanggal 22 Februari 1994, dan diubah dengan akta No. 65 tertanggal 15 Juli 1994 dari notaris yang sama. Akta-akta ini telah disetujui oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. C2-11.137HT.01.01.Th.94 tertanggal 20 Juli 1994, daftarkan pada Pengadilan Negeri Jakarta Utara No. 643/Leg/1994 tanggal 1 Agustus 1994 dan diumumkan dalam Tambahan No. 7814 pada Berita Negara No. 81 tanggal 11 Oktober 1994.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 01 tanggal 12 Agustus 2013 dibuat dihadapan Ferry Mahendra Permana S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal disetor sebanyak 100 saham dengan nominal sebesar Rp 10.000.000.000. Akta ini telah dilaporkan ke Pengadilan Negeri dan sedang menunggu pengumumannya dalam Berita Negara.

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Jakarta dan mempunyai 11 kantor cabang dan perwakilan di kota-kota besar di Indonesia. Kantor pusat Perusahaan beralamat di Mid Plaza 2 Lt. 23 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 10-11 Jakarta. Perusahaan memiliki 150 dan 148 karyawan pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

Perusahaan merupakan perusahaan patungan yang beroperasi di bidang asuransi kerugian. Perusahaan memperoleh izin usaha asuransi kerugian dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Keputusan No. 471/KMK.017/1994 tanggal 22 September 1994, dan mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 22 September 1994.

Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

	2013	2012
Komisaris Utama	Endang Etty Merawati	President Commissioner
Wakil Komisaris Utama	James David Rudkin	Deputy President Commissioner
Komisaris	Michael John Goodwin	Commissioner
Komisaris	Fony Tanjung	Commissioner
Komisaris		Commissioner
Komisaris Independen	Moses Fernandez Da Silva	Independent Commissioner
Direktur Utama	Aziz Adam Sattar	President Director
Direktur	Sukamto Tandjung	Director
Direktur Keuangan	Andy Soen	Finance Director

## 1. GENERAL

PT Asuransi QBE Pool Indonesia (the Company) was established by the Notarial Deed of Mudofir Hadi, S.H., No. 144 dated February 22, 1994, which was amended by deed of the same notary No. 65 dated July 15, 1994. These deeds were approved by the Minister of Justice in a Decision Letter No. C2-11.137HT.01.01.Th.94 on July 20, 1994, registered at the North Jakarta Court of Justice under No. 643/Leg/1994 dated August 1, 1994 and published in Supplement No. 7814 to State Gazette No. 81 dated October 11, 1994.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by deed No. 01 dated August 12, 2013 made before Ferry Mahendra Permana S.H., notary in Jakarta, the shareholders approved to increase the paid-up capital stock of 100 shares with a nominal value of Rp 10,000,000,000. Such deed has been reported to the Court of Justice and awaiting for the publication of State Gazette.

The Company's head office is located in Jakarta and has 11 branches and representative offices in major cities in Indonesia. The Company's head office is located at Mid Plaza 2 23<sup>rd</sup> Floor Jl. Jenderal Sudirman Kav 10-11 Jakarta. The Company has 150 and 148 employees as at December 31, 2013 and 2012, respectively.

The Company is a joint venture company operating in the casualty insurance business. The Company obtained its national operating license from the Ministry of Finance in its Decision Letter No. 471/KMK.017/1994 dated September 22, 1994 and started its commercial operations on September 22, 1994.

The Company's management at December 31, 2013 and 2012 consists of the following:

**2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STÁNDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)**

**a. Standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan**

Dalam tahun berjalan, Perusahaan telah menerapkan semua standar baru dan revisi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2013.

- PSAK 38 (revisi 2012), Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali
- Penyesuaian PSAK 60, Instrumen Keuangan: Pengungkapan

Penerapan ini tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengungkapan atau jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

**b. Standar dan interpretasi telah diterbitkan yang relevan tapi belum diterapkan**

- i. Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2014 adalah:
  - ISAK 27, Pengalihan Aset dari Pelanggan
  - ISAK 28, Pengakhiran Liabilitas Keuangan dengan Instrumen Ekuitas
- ii. Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2015 adalah:
  - PSAK 1 (revisi 2013), Penyajian Laporan Keuangan
  - PSAK 4 (revisi 2013), Laporan Keuangan Tersendiri
  - PSAK 15 (revisi 2013), Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
  - PSAK 24 (revisi 2013), Imbalan Kerja
  - PSAK 67, Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain
  - PSAK 68, Pengukuran Nilai Wajar

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, dampak dari penerapan standar dan interpretasi atas laporan keuangan tidak dapat diketahui atau diestimasi secara wajar oleh manajemen.

**2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATION OF PSAK ("ISAK")**

**a. Standards effective in the current year**

In the current year, the Company adopted the following new standards and revision issued by the Financial Accounting Standard Board of the Indonesian Institute of Accountants that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on January 1, 2013.

- PSAK 38 (revised 2012), Business Combination of Entities Under Common Control
- Amendment to PSAK 60, Financial Instruments: Disclosures

The adoption has not had any significant impact to the disclosure or recognized amount in these financial statements.

**b. Relevant standards and interpretation in issue not yet adopted**

- i. Effective for periods beginning on or after January 1, 2014 :
  - ISAK 27, Transfers of Assets from Customers
  - ISAK 28, Extinguishing Financial Liabilities with Equity Instruments
- ii. Effective for periods beginning on or after January 1, 2015:
  - PSAK 1 (revised 2013), Presentation of Financial Statements
  - PSAK 4 (revised 2013), Separate Financial Statements
  - PSAK 15 (revised 2013), Investments in Associates and Joint Ventures
  - PSAK 24 (revised 2013), Employee Benefits
  - PSAK 67, Disclosures of Interests in Other Entities
  - PSAK 68, Fair Value Measurements

As of the issuance date of the financial statements, the effect of adoption of these standards on the financial statements is not known nor reasonably estimable by management.

### 3. KEBIJAKAN AKUNTANSI

#### a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan Perusahaan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

### 3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

#### a. Statement of Compliance

The financial statements of the Company have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. *These financial statements are not intended to present the financial position, result of operations and cash flows in accordance with accounting principles and reporting practices generally accepted in other countries and jurisdictions.*

#### b. Dasar Penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, adalah dasar akrual. Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah mata uang Rupiah (Rp) dan laporan keuangan tersebut disusun berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode tidak langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

#### c. Transaksi dan Saldo Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Perusahaan diselenggarakan dalam mata uang Rupiah, mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsionalnya). Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laba rugi.

#### d. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan (entitas pelapor):

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
  - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
  - ii. memiliki pengaruh signifikan entitas pelapor; atau

#### b. Basis of Preparation

The financial statements, except for the statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting. The presentation currency used in the preparation of the financial statements is the Indonesian Rupiah (Rp), while the measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.

The statements of cash flows are prepared using the indirect method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

#### c. Foreign Currency Transactions and Balances

The books of accounts of the Company are maintained in Indonesian Rupiah, the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). Transactions during the year involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the rates of exchange prevailing at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to profit or loss.

#### d. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Company (the reporting entity):

- a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
  - i. has control or joint control over the reporting entity;
  - ii. has significant influence over the reporting entity; or

- iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
- i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
  - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
  - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
  - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
  - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
  - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
  - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Seluruh transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan.

- iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
- i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
  - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
  - iii. Both entities are joint ventures of the same third party.
  - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
  - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
  - vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
  - vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).

All transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the financial statements.

**e. Aset Keuangan**

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian dan penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

Aset keuangan Perusahaan diklasifikasikan sebagai berikut:

- Nilai wajar melalui laba rugi
- Tersedia untuk dijual
- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)

Aset keuangan diklasifikasi dalam FVTPL, jika aset keuangan sebagai kelompok diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal ditetapkan untuk diukur pada FVTPL.

Aset keuangan diklasifikasi sebagai kelompok diperdagangkan, jika:

- diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat; atau
- pada pengakuan awal merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini; atau
- merupakan derivatif yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Aset keuangan selain aset keuangan yang diperdagangkan, dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal, jika:

- penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul; atau

**e. Financial Assets**

All financial assets are recognized and derecognized on trade date where the purchase or sale of a financial asset is under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the time frame established by the market concerned, and are initially measured at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as at fair value through profit or loss, which are initially measured at fair value.

The Company financial assets are classified as follows:

- Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)
- Available-for-Sale (AFS)
- Loans and Receivables

Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)

Financial assets are classified as at FVTPL when the financial asset is either held for trading or it is designated as at FVTPL.

A financial asset is classified as held for trading if:

- it has been acquired principally for the purpose of selling in the near term; or
- on initial recognition it is a part of an identified portfolio of financial instruments that the entity manages together and has a recent actual pattern of short-term profit-taking; or
- it is a derivative that is not designated and effective as a hedging instrument.

A financial asset other than a financial asset held for trading may be designated as at FVTPL upon initial recognition if:

- such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency that would otherwise arise; or

- kelompok aset keuangan, liabilitas keuangan atau keduanya, dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan manajemen risiko atau strategi investasi yang didokumentasikan, dan informasi tentang Perusahaan disediakan secara internal kepada manajemen kunci entitas (sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7: Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi), misalnya direksi dan CEO.

Aset keuangan FVTPL disajikan sebesar nilai wajar, keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi mencakup dividen atau bunga yang diperoleh dari aset keuangan. Nilai wajar ditentukan dengan cara seperti dijelaskan pada Catatan 7.

Aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS)

Investasi dalam bentuk saham yang tidak tercatat di bursa dengan kepemilikan kurang dari 20% diukur dengan biaya perolehan dikurangi penurunan nilai karena saham tidak memiliki kuotasi di pasar aktif atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

Dividen atas instrumen ekuitas AFS, jika ada, diakui pada laba rugi pada saat hak Perusahaan untuk memperoleh pembayaran dividen ditetapkan.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Deposito berjangka, piutang premi, piutang lain-lain, piutang reasuransi dan setoran jaminan dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif diklasifikasi sebagai “pinjaman yang diberikan dan piutang”, yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang jangka pendek dimana pengakuan bunga tidak material.

- a group of financial assets, financial liabilities or both is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the Company is provided internally on that basis to the entity's key management personnel (as defined in PSAK 7: Related Party Disclosures), for example the entity's board of directors and chief executive officer.

Financial assets at FVTPL are stated at fair value, with any resultant gain or loss recognized in profit or loss. The net gain or loss recognized in profit or loss incorporates any dividend or interest earned on the financial asset. Fair value is determined in the manner described in Note 7.

Available-for-sale (AFS)

Investment in share in non-publicly listed company of ownership of less than 20% is measured at cost net of impairment because the shares do not have a quotation in an active market or its fair value can not be measured reliably.

Dividends on AFS equity instruments, if any, are recognized in profit or loss when the Company's right to receive the dividends are established.

Loans and receivables

Time deposits, premiums receivables, other account receivables, reinsurance receivables and security deposits that have fixed or determinable payments that are not quoted in an active market are classified as “loans and receivables”. Loans and receivables are measured at amortized cost using the effective interest method less impairment.

Interest is recognized by applying the effective interest rate method, except for short-term receivables when the recognition of interest would be immaterial.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan atau pengeluaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari instrumen keuangan FVTPL.

Penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Untuk investasi ekuitas AFS yang tercatat dan tidak tercatat di bursa, penurunan yang signifikan atau jangka panjang pada nilai wajar dari investasi ekuitas di bawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti obyektif penurunan nilai.

Untuk aset keuangan lainnya, bukti obyektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial instrument and of allocating interest income over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts or payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Income is recognized on an effective interest basis for financial instruments other than those financial instruments at FVTPL.

Impairment of financial assets

Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for indicators of impairment at each reporting date. Financial assets are impaired where there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been affected.

For unlisted equity investments classified as AFS, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is considered to be objective evidence of impairment.

For all other financial assets, objective evidence of impairment could include:

- significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or
- default or delinquency in interest or principal payments; or
- it is becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or financial re-organisation.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang dinilai tidak akan direturkan secara individual akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Perusahaan atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan default atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan, jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan pada tingkat imbal hasil yang berlaku di pasar untuk aset keuangan yang serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Jumlah tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas seluruh aset keuangan, kecuali piutang yang nilai tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan. Perubahan nilai tercatat akun cadangan piutang diakui dalam laba rugi.

Jika aset keuangan AFS dianggap menurun nilainya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas direklasifikasi ke laba rugi.

Pengecualian dari instrumen ekuitas AFS, jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya dibalik melalui laba rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum adanya pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

For certain categories of financial asset, such as receivables, assets that are assessed not to be impaired individually are assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Company's past experience of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

For financial assets carried at amortized cost, the amount of the impairment is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

For financial asset carried at cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of the estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment loss will not be reversed in subsequent periods.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in profit or loss.

When an AFS financial asset is considered to be impaired, cumulative gains or losses previously recognized in equity are reclassified to profit or loss.

With the exception of AFS equity instruments, if, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed through profit or loss to the extent that the carrying amount of the investment at the date the impairment is reversed does not exceed what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized.

Dalam hal efek ekuitas AFS, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laba rugi tidak boleh dibalik melalui laba rugi. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke pendapatan komprehensif lain.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Perusahaan mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Perusahaan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Perusahaan mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Perusahaan memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Perusahaan masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas diakui dalam laba rugi.

Penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja (misalnya ketika Perusahaan masih memiliki hak untuk membeli kembali bagian aset yang ditransfer), Perusahaan mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakumannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

In respect of AFS equity securities, impairment losses previously recognized in profit or loss are not reversed through profit or loss. Any increase in fair value subsequent to an impairment loss is recognized directly in other comprehensive income.

Derecognition of financial assets

The Company derecognises a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Company neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Company recognises its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Company retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Company continues to recognise the financial asset and also recognises a collateralised borrowing for the proceeds received.

On derecognition of financial asset in its entirety, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable and the cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity is recognized in profit or loss.

On derecognition of financial asset other than its entirety (e.g., when the Company retains an option to repurchase part of a transferred asset), the Company allocates the previous carrying amount of the financial asset between the part it continues to recognize under continuing involvement, and the part it no longer recognizes on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer. The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognized and the sum of the consideration received for the part no longer recognized and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss. A cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognized and the part that is no longer recognized on the basis of the relative fair values of those parts.

**f. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas**

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan diklasifikasi sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Perusahaan setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan Perusahaan diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan meliputi utang klaim, utang reasuransi, utang komisi, utang lain-lain dan biaya masih harus dibayar, pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Perusahaan telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuan dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

**g. Saling hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan**

Aset dan liabilitas keuangan Perusahaan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika dan hanya jika,

- saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan
- berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

**f. Financial Liabilities and Equity Instruments**

Classification as debt or equity

Financial liabilities and equity instruments issued by the Company are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Company after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Company are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Financial liabilities

The Company's financial liabilities are classified as at amortized cost.

Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities, which include claims payable, reinsurance payable, commissions payables, other liabilities and accrued expenses, initially measured at fair value, net of transaction costs, and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Derecognition of financial liabilities

The Company derecognizes financial liabilities when, and only when, the Company's obligations are discharged, cancelled or expires. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

**g. Netting of Financial Assets and Financial Liabilities**

The Company only offsets financial assets and liabilities and presents the net amount in the statement of financial position where it:

- currently has a legal enforceable right to set off the recognized amount; and
- intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

**h. Kas dan Setara Kas**

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

**i. Piutang dan utang asuransi**

Piutang dan utang yang timbul atas kontrak asuransi diakui pada saat jatuh tempo dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Penyisihan penurunan nilai piutang dibentuk ketika terdapat bukti obyektif bahwa estimasi arus kas masa depan terkena dampak, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal.

**j. Reasuransi**

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan kontrak reasuransi untuk membatasi kemungkinan kerugian yang timbul dari eksposur tertentu. Premi reasuransi *outward* diakui pada periode yang sama dengan periode pengakuan premi bisnis langsung yang terkait atau bisnis asuransi *inward* yang dipertanggungkan.

Liabilitas reasuransi terdiri dari utang premi untuk kontrak reasuransi *outward* dan diakui sebagai beban pada saat jatuh tempo.

Aset reasuransi termasuk saldo yang akan ditagih ke perusahaan reasuransi atas beban klaim. Aset reasuransi diukur secara konsisten dengan jumlah yang terkait dengan pertanggungan yang mendasari dan sesuai dengan ketentuan kontrak reasuransi. Reasuransi dicatat sebagai aset kecuali terdapat hak saling hapus. Dalam hal demikian, liabilitas yang terkait dikurangi untuk memperhitungkan reasuransi.

Pengujian penurunan nilai dilakukan terhadap aset reasuransi. Nilai tercatat aset reasuransi diturunkan ke nilai yang dapat diperoleh kembali. Kerugian penurunan nilai diakui sebagai beban dalam laba rugi. Aset diturunkan nilainya jika terdapat bukti obyektif bahwa Perusahaan mungkin tidak akan dapat menerima seluruh jumlah tagihan ke penanggung.

**k. Biaya Dibayar Dimuka**

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

**h. Cash and Cash Equivalents**

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

**i. Insurance receivables and payables**

Receivables and payables arising under insurance contracts are recognized when due and measured at amortized cost, using the effective interest rate method. A provision for impairment on receivables is established when there is objective evidence that the estimated future cash flows have been impacted, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition.

**j. Reinsurance**

The Company enters into reinsurance contracts in the normal course of business in order to limit the potential for losses arising from certain exposures. Outward reinsurance premiums are accounted for in the same period as the related premium for the direct or inwards insurance business being reinsured.

Reinsurance liabilities comprises premiums payable for outwards reinsurance contracts and are recognized as an expense when due.

Reinsurance assets include balances due from reinsurance companies for claims paid and losses. Reinsurance assets are measured consistently with the amounts associated with the underlying insurance and in accordance with the terms of the reinsurance contract. Reinsurance is recorded as an asset unless a right of set-off exists, in which case the associated liabilities are reduced to take account of reinsurance.

Reinsurance assets are subject to impairment testing. The carrying amount is reduced to its recoverable amount. The impairment loss is recognized as an expense in the profit or loss. The asset is impaired if objective evidence is available to suggest that it is probable that the Company will not be able to collect the amounts due from reinsurers.

**k. Prepaid Expenses**

Prepaid expenses are amortized over their beneficial period using the straight-line method.

**I. Aset Tetap – Pemilikan Langsung**

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam penyediaan jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan diakui sebagai penghapusan biaya perolehan aset dikurangi nilai residu dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/ Years
Peralatan komputer	4 - 8
Perabot kantor	4 - 8
Peralatan kantor	4 - 8
Kendaraan bermotor	4

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direview setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset tetap yang ditentukan pengakuan atau yang dijual nilai tercatatnya dikeluarkan dari kelompok aset tetap. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laba rugi.

**m. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menelaah nilai tercatat aset non keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Perusahaan mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

**I. Property and Equipment - Direct Acquisitions**

Property and equipment held for use in the supply of services, or for administrative purposes, are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Depreciation is recognized so as to write-off the cost of assets less residual values using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

<b>Tahun/ Years</b>		
Peralatan komputer	4 - 8	Computer equipment
Perabot kantor	4 - 8	Furniture and fixtures
Peralatan kantor	4 - 8	Office equipment
Kendaraan bermotor	4	Motor vehicles

<b>Tahun/ Years</b>		
Peralatan komputer	4 - 8	Computer equipment
Perabot kantor	4 - 8	Furniture and fixtures
Peralatan kantor	4 - 8	Office equipment
Kendaraan bermotor	4	Motor vehicles

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

The cost of maintenance and repairs is charged to profit or loss as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property and equipment, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in profit or loss.

**m. Impairment of Non Financial Assets**

At the end of each reporting period, the Company reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Company estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 3e.

**n. Sewa**

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substantial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut, diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Rental kontinen diakui sebagai beban di dalam periode terjadinya.

Dalam hal insentif diperoleh dalam sewa operasi, insentif tersebut diakui sebagai kewajiban. Keseluruhan manfaat dari insentif diakui sebagai pengurangan dari biaya sewa dengan dasar garis lurus kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat yang dinikmati pengguna.

**o. Utang Klaim**

Utang klaim adalah utang yang timbul sehubungan dengan adanya persetujuan atas klaim yang diajukan oleh tertanggung yang belum dibayar oleh Perusahaan. Utang klaim diakui dan dicatat pada saat klaim disetujui untuk dibayar (*claim settled*).

**p. Liabilitas Asuransi**

Liabilitas asuransi diukur menggunakan perhitungan teknis asuransi.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.

Accounting policy for impairment of financial assets is discussed in Note 3e.

**n. Leases**

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee. All other leases are classified as operating leases.

Operating lease payments are recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed. Contingent rentals arising under operating leases are recognized as an expense in the period in which they are incurred.

In the event that lease incentives are received to enter into operating leases, such incentives are recognized as a liability. The aggregate benefit of incentives is recognized as a reduction of rental expense on a straight-line basis, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed.

**o. Claim Payables**

Claim payables represent liability relating to the approval for unpaid claims from policyholders. Claim payables are recognized when claim is approved to be settled.

**p. Insurance Liabilities**

Insurance liabilities are measured using technical insurance calculation.

#### Premi Belum Merupakan Pendapatan

Premi belum merupakan pendapatan adalah bagian dari premi yang belum diakui sebagai pendapatan karena masa pertanggungannya masih berjalan pada akhir periode akuntansi, dan disajikan dalam jumlah bruto. Porsi reasuransi atas premi belum merupakan pendapatan disajikan sebagai bagian dari aset reasuransi.

Premi yang belum merupakan pendapatan dihitung secara individual dari setiap pertanggungan dan ditetapkan secara proporsional dengan jumlah proteksi yang diberikan selama periode risiko dengan menggunakan metode harian.

#### Estimasi Liabilitas Klaim

Estimasi liabilitas klaim merupakan estimasi jumlah liabilitas yang menjadi tanggungan sehubungan dengan klaim yang masih dalam proses penyelesaian, termasuk klaim yang terjadi namun belum dilaporkan. Perubahan jumlah estimasi liabilitas klaim, sebagai akibat proses penelaahan lebih lanjut dan perbedaan antara jumlah estimasi klaim dengan klaim yang dibayarkan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya perubahan. Perusahaan tidak mengakui setiap provisi untuk kemungkinan klaim masa depan sebagai liabilitas jika klaim tersebut timbul berdasarkan kontrak asuransi yang tidak ada pada akhir periode pelaporan (seperti provisi katastropi dan provisi penyetaraan).

#### Tes Kecukupan Liabilitas

Setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah liabilitas asuransi yang diakui telah mencukupi dengan menggunakan estimasi kini atas arus kas masa depan terkait dengan kontrak asuransi. Jika nilai tercatat liabilitas asuransi setelah dikurangi dengan biaya akuisisi tangguhan terkait tidak mencukupi dibandingkan dengan estimasi arus kas masa depan, maka seluruh kekurangan tersebut diakui dalam laba rugi periode berjalan.

#### **q. Provisi**

Provisi diakui ketika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Perusahaan diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

#### Unearned Premiums

Unearned premiums are part of the premium that have not been recognized as revenue because the coverage is still running at the end of the accounting period, and presented in the gross amount. Unearned premiums portion of reinsurance is presented as part of the reinsurance asset.

Unearned premiums are computed based on individual coverage that is determined proportional with protection amount given throughout period of risk using daily method.

#### Estimated Claims Liabilities

The estimated claims liabilities are an estimate of the amount of liabilities to be borne in connection with claims that are still in the process of completion, including claims incurred but not yet reported. Changes in the estimated amount of claims liabilities, as a result of further review process and the difference between the estimated amounts of the claim with the claims paid are recognized in profit or loss in the period of change. The Company did not recognize any provisions for possible future claims as a liability for claims arising under insurance contracts that do not exist at the end of the reporting period (such as catastrophe provisions and equalization provisions).

#### Liability Adequacy Test

Every end of the reporting period, the Company assess whether recognized insurance liabilities are sufficient by using current estimates of future cash flows related to the insurance contracts. If the carrying value of insurance liabilities net of related deferred acquisition costs is insufficient compared to the estimated future cash flows, the entire deficiency is recognized in profit or loss for the period.

#### **q. Provisions**

Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Company will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

**r. Pengakuan Pendapatan Premi**

Premi yang diperoleh sehubungan dengan kontrak asuransi dari reasuransi jangka pendek diakui sebagai pendapatan selama periode polis (kontrak) berdasarkan proporsi jumlah proteksi yang diberikan. Dalam hal periode polis berbeda secara signifikan dengan periode risiko (misalnya pada penutupan jenis pertanggungan asuransi konstruksi), maka seluruh premi yang diperoleh tersebut diakui sebagai pendapatan selama periode risiko.

Premi selain kontrak asuransi jangka pendek diakui sebagai pendapatan pada saat jatuh tempo.

Premi dari polis bersama (koasuransi) diakui sebesar proporsi premi Perusahaan.

Perusahaan mereasuransikan sebagian risiko atas akseptasi pertanggungan yang diperoleh kepada perusahaan asuransi lain dan perusahaan reasuransi. Jumlah premi dibayar atau bagian premi atas transaksi reasuransi prospektif diakui sebagai premi reasuransi sesuai periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diberikan. Pembayaran atau kewajiban atas transaksi reasuransi retrospektif diakui sebagai piutang reasuransi sebesar kewajiban yang dibukukan sehubungan kontrak reasuransi tersebut.

Porsi reasuransi atas premi belum merupakan pendapatan ditentukan secara konsisten dengan pendekatan yang digunakan dalam menentukan premi yang belum merupakan pendapatan, berdasarkan syarat dan ketentuan dari kontrak reasuransi tersebut.

The amount recognized as a provision is the best estimate result of the expense required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

**r. Premium Income Recognition**

Premium earned in relation to insurance contracts of short-term reinsurance are recognized as revenue over the period of the policy (contract) in proportion to the amount of protection provided. In terms of the policy period differed significantly with the risk period (e.g. at the close of the type of construction insurance coverage), all earned premiums are recognized as revenue over the period of risk.

Premium other than short-term insurance contracts are recognized as revenue when due from the policyholder.

Premium from coinsurance policies is recognized based on the Company's proportionate share of the premium.

The Company reinsures part of its total accepted risk to other insurance and reinsurance companies. Premiums paid or share in the reinsurance premium on prospective reinsurance transactions are recognized as reinsurance premium over the reinsurance contract period based on the coverage provided. Premium payments or liabilities on retroactive reinsurance transactions are recognized as reinsurance payables in the amount equivalent to the recorded liability in relation to the reinsurance contract.

Unearned premiums portion of reinsurance is determined consistently with the approach used in determining the unearned premiums, based on terms and conditions of the reinsurance contract.

**s. Beban Klaim**

Beban klaim meliputi klaim disetujui (*settled claims*), klaim dalam proses penyelesaian termasuk klaim yang terjadi namun belum dilaporkan dan beban penyelesaian klaim. Klaim tersebut diakui sebagai beban klaim pada saat timbulnya liabilitas untuk memenuhi klaim. Bagian klaim reasuransi diakui dan dicatat sebagai pengurang beban klaim pada periode yang sama dengan periode pengakuan beban klaim. Hak subrogasi diakui sebagai pengurang beban klaim pada saat realisasi.

Jumlah klaim dalam proses penyelesaian termasuk klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan, diakui sebagai estimasi liabilitas klaim yang diukur berdasarkan perhitungan teknis asuransi. Perubahan estimasi liabilitas klaim, sebagai akibat proses penelaahan lebih lanjut dan perbedaan antara jumlah estimasi klaim dengan klaim yang dibayarkan, diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya perubahan.

Bagian reasuransi atas estimasi liabilitas klaim ditentukan secara konsisten dengan pendekatan yang digunakan dalam menentukan estimasi liabilitas klaim berdasarkan syarat dan ketentuan kontrak reasuransi terkait.

**t. Komisi**

Komisi yang diperoleh dari transaksi reasuransi dicatat sebagai pendapatan komisi dan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya. Komisi diberikan pada pialang asuransi, agen dan perusahaan asuransi lain sehubungan dengan penutupan pertanggungan dicatat sebagai beban komisi.

**u. Pendapatan Bunga**

Pendapatan bunga diakru berdasarkan waktu terjadinya dengan acuan jumlah pokok terutang dan tingkat bunga yang berlaku.

**v. Beban Usaha**

Beban usaha dan beban lain-lain diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

**w. Imbalan Pasca Kerja**

**Imbalan Kerja Jangka Pendek**

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

**s. Claim Expenses**

Claims expense consist of settled claims, claims in process including claims incurred but not yet reported (IBNR) and claim settlement expenses. Claims are recognized as expenses when incurred and liabilities arise due to claims. Reinsurance claims received from reinsurance companies are recognized as a deduction from the claims expense in the same period as the recognition of claims expense. Subrogation right is recognized as deduction from claims expense when realized.

Claims in process included claims incurred but not yet reported, recognized as estimated of claims liabilities which are measured based on insurance technical calculations. The changes in estimated claims liabilities, as a result of further review process and the difference between the estimated amount of the claim with the claims paid are recognized in profit or loss when incurred.

Reinsurance share of claims liabilities are determined consistently with approach used in determining the estimated claims liabilities under the related reinsurance contracts terms and conditions.

**t. Commission**

Commissions obtained from reinsurance transactions are recorded as commission income and are recognized in profit or loss when incurred. Commissions given to insurance brokers, agents and other insurance companies relating to insurance coverage are recorded as commission expenses.

**u. Interest Revenue**

Interest revenue is accrued on time basis, by reference to the principal outstanding and at the applicable interest rate.

**v. Expense Recognition**

Operating and other expenses are recognized when incurred (*accrual basis*).

**w. Employee Benefits**

**Short-Term Employee Benefits**

Short-term employee benefits are recognized when they accrue to the employees.

### **Imbalan Pasca Kerja**

#### Program Pensiun Iuran Pasti

Perusahaan memiliki program pensiun iuran pasti. Iuran yang ditanggung Perusahaan diakui sebagai beban pada periode berjalan.

#### Imbalan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003

Perusahaan membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Perusahaan menghitung selisih antara imbalan yang diterima karyawan berdasarkan undang-undang yang berlaku dengan manfaat yang diterima dari program pensiun untuk pensiun normal.

PSAK 24 (revisi 2010), Imbalan Kerja, juga memperkenankan pengakuan akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial sebagai pendapatan komprehensif lain di ekuitas, selain pendekatan koridor dan laba rugi. Perusahaan menentukan untuk menggunakan pendekatan koridor sebagaimana dijelaskan di bawah.

Perhitungan imbalan pasca kerja menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui yang melebihi 10% dari nilai kini imbalan pasti diakui dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diprakirakan dari para pekerja dalam program tersebut (pendekatan koridor). Biaya jasa lalu dibebankan langsung apabila imbalan tersebut menjadi hak atau vested dan sebaliknya akan diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi vested.

Jumlah yang diakui sebagai kewajiban imbalan pasti di laporan posisi keuangan merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti disesuaikan dengan keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui dan biaya jasa lalu yang belum diakui.

#### **Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya**

Perusahaan memberikan imbalan kerja jangka panjang lainnya yang diberikan untuk setiap kelipatan lima tahun masa kerja.

### **Post-Employment Benefit**

#### Defined Contribution Pension Plan

The Company has a defined contribution pension plan. The Company's contribution was charged to statements of comprehensive income in the period in which it is made.

#### Benefits Labor Law No. 13/2003

The Company provides post-employment benefits as required under Labor Law No. 13/2003 (the "Labor Law"). For normal pension scheme, the Company calculates and recognizes the higher of the benefits under the Labor Law and those under such pension plan.

PSAK 24 (revised 2010), Employee Benefits, also allows the recognition of accumulated actuarial gains and losses as other comprehensive income under equity, in addition to the corridor and profit or loss approaches. The Company continues to use the corridor approach as described below.

The cost of providing post employment benefits is determined using the Projected Unit Credit Method. The accumulated unrecognized actuarial gains and losses that exceed 10% of the present value of the Company's defined benefit obligations is recognized on straight-line basis over the expected average remaining working lives of the participating employees (corridor approach). Past service cost is recognized immediately to the extent that the benefits are already vested, and otherwise is amortized on a straight-line basis over the average period until the benefits become vested.

The benefit obligation recognized in the statements of financial position represents the present value of the defined benefit obligation, as adjusted for unrecognized actuarial gains and losses and unrecognized past service cost.

#### **Other Long-term Employee Benefits**

The Company has established other long-term defined benefits such as long service awards provided for every multiple of five continuous years of service.

Perhitungan imbalan kerja jangka panjang lainnya menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Keuntungan dan kerugian aktuarial langsung diakui dan tidak ada koridor yang dipakai. Seluruh biaya jasa lalu langsung diakui.

Jumlah yang diakui sebagai kewajiban untuk imbalan kerja jangka panjang lainnya di laporan posisi keuangan adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti per tanggal pelaporan.

**x. Pajak Penghasilan**

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas kecuali perbedaan yang berhubungan dengan pajak penghasilan final. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan dengan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan ekspektasikan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tecatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

The cost of providing the other long-term employee benefit schemes is determined using the Projected Unit Credit method. Actuarial gains and losses are recognized immediately and no 'corridor' is applied. All past service cost is also recognized immediately.

The other long-term employee benefits obligation recognized in the statement of financial position represents the present value of defined benefit obligation at the reporting date.

**x. Income Tax**

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the financial statement carrying amounts of assets and liabilities and their respective tax bases, except those differences that are subject to final tax. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences that would follow from the manner in which the Company expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama serta Perusahaan bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi, kecuali untuk pajak penghasilan yang berasal dari transaksi atau kejadian yang diakui diluar laba rugi (baik dalam pendapatan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba rugi.

y. **Dividen**

Pembagian dividen diakui sebagai liabilitas ketika dividen tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan.

**4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, yang dijelaskan dalam Catatan 3, direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode itu, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi kedua periode saat ini dan masa depan.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 3, tidak terdapat pertimbangan kritis yang memiliki dampak signifikan pada jumlah yang diakui dalam laporan keuangan, selain dari penyajian estimasi yang diatur di bawah ini.

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi ketidakpastian utama lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority and the Company intends to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss.

y. **Dividend**

Dividend distributions are recognized as a liability when the dividends are approved in the Company General Meeting of the Shareholders.

**4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES**

In the application of the Company's accounting policies, which are described in Note 3, the directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Critical Judgments in Applying Accounting Policies

In the process of applying the accounting policies described in Note 3, there is no critical judgment that had significant impact on the amounts recognized in the financial statements, apart from those involving estimates, which are dealt with below.

Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next reporting period are discussed below:

#### Penurunan Nilai Aset Reasuransi

Dalam menentukan penurunan nilai aset reasuransi, Perusahaan menentukan apakah semua jumlah yang terhutang dalam kontrak mungkin tidak dapat diterima. Walaupun Perusahaan berkeyakinan bahwa estimasi telah wajar dan sesuai, perbedaan yang signifikan secara aktual atau perubahan signifikan dalam estimasi dapat mempengaruhi estimasi penurunan nilai secara material.

Review penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Manajemen menentukan kerugian atas penurunan nilai berdasarkan kegagalan historis dari reasuradur. Bila jumlah terpulihkan kurang dari nilai tercatat, rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi.

Berdasarkan penilaian manajemen, tidak terdapat penurunan nilai aset reasuransi pada tahun 2013 dan 2012. Nilai tercatat aset reasuransi diungkapkan dalam Catatan 9.

#### Kecukupan Penyisihan Premi yang Belum Merupakan Pendapatan

Estimasi dan asumsi terhadap arus kas masa depan dan rasio kerugian atas premi yang belum merupakan pendapatan digunakan dalam penilaian atas kecukupan liabilitas. Analisis beban dilakukan untuk memperkirakan bagian dari biaya klaim, akuisisi dan administrasi terkait. Rasio kerugian diperkirakan menggunakan pengalaman masa lalu. Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas yang diakui cukup sebagai cadangan premi yang belum merupakan pendapatan, yang telah dihitung sesuai dengan tes kecukupan liabilitas, dan lebih rendah. Nilai tercatat premi yang belum merupakan pendapatan diungkapkan dalam Catatan 16.

#### Penurunan Nilai Piutang

Perusahaan menilai penurunan nilai piutang pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen membuat pertimbangan, apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian telah terjadi. Manajemen juga membuat pertimbangan atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang direview secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya. Nilai tercatat piutang telah diungkapkan dalam Catatan 8 dan 9.

#### Impairment of Reinsurance Assets

In determining impairment of reinsurance assets, the Company determines whether all amounts due to it under the terms of the contract may not be received. While the Company believes that the estimates are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in estimates may materially affect the estimate of impairment.

An impairment review is performed whenever there is an indication of impairment. Management determines impairment loss based on historical default by the reinsurers. When the recoverable amount is less than the carrying value, an impairment loss is recognised in the income statement.

Based on management's assessment, there is no impairment of its reinsurance assets in 2013 and 2012. The carrying value of reinsurance assets were disclosed in Note 9.

#### Adequacy of Provision for Unearned Premiums

Estimates and assumptions on future cash flows and loss ratios on unearned premium are employed in the assessment of adequacy of liability. Expense analysis is carried out to estimate the proportion of claims related, acquisition related and administration related expenses. Loss ratios are estimated based on historical experience. Management believes that liabilities recognized is sufficient as unearned premium reserves, computed in accordance with liability adequacy test, remained lower. The carrying values of unearned premium were disclosed in Note 16.

#### Impairment Loss on Receivables

The Company assesses receivables for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes judgment as to whether there is an objective evidence that loss event has occurred. Management also makes judgment as to the methodology and assumptions for estimating the amount and timing of future cash flows which are reviewed regularly to reduce any difference between loss estimate and actual loss. The carrying amount of receivables are disclosed in Notes 8 and 9.

Estimasi Liabilitas Klaim dan Klaim yang Sudah Terjadi tetapi Belum Dilaporkan

Frekuensi dan kompleksitas klaim dapat dipengaruhi oleh banyak faktor. Faktor yang sangat signifikan diantaranya adalah jumlah kasus/klaim yang terjadi tetapi belum selesai diproses dalam waktu yang sudah lama serta dipengaruhi inflasi karena pada umumnya proses penyelesaian klaim memerlukan waktu yang cukup lama.

Estimasi beban klaim meliputi biaya langsung yang terjadi dalam penyelesaian klaim, dikurangi dengan nilai subrogasi dan recovery lainnya. Perusahaan melakukan semua tahapan yang relevan untuk memperoleh informasi yang relevan berkenaan dengan eksposur klaimnya. Namun demikian adanya ketidakpastian dalam menetapkan provisi klaim, maka hasil akhir yang akan membuktikan adanya perbedaan dengan jumlah liabilitas yang sebenarnya. Liabilitas asuransi ini meliputi provisi untuk IBNR, ekspektasi biaya akhir klaim yang sudah dilaporkan dan risiko yang belum berakhir periode polisnya pada akhir periode laporan.

Dalam menghitung estimasi beban klaim yang belum dibayar, Perusahaan menggunakan teknik penilaian rasio kerugian (ratio kerugian merupakan rasio antara beban klaim asuransi dan pendapatan premi asuransi dalam satu periode tertentu yang berhubungan dengan suatu klaim) dan estimasi berdasarkan pengalaman pengembangan klaim aktual.

Dalam melakukan estimasi liabilitas beban klaim yang sudah terjadi tetapi belum dilaporkan, Perusahaan mempertimbangkan setiap informasi yang ada dari *adjuster* dan informasi biaya penyelesaian klaim dari klaim lain yang mempunyai karakteristik yang sama karakteristik yang sama. Klaim-klaim besar diestimasi kasus per kasus atau diperkirakan secara terpisah dengan tujuan adanya kemungkinan dampak penyimpangan pada perkembangannya dan luasnya akibat dari portofolio yang ada.

Dalam mengestimasi liabilitas klaim yang sudah terjadi tapi belum dilaporkan, dua metode utama digunakan untuk menentukan liabilitas klaim:

- Metode tangga rantai biaya yang sudah terjadi atau faktor pengembangan kerugian (LDF),
- Metode Bornhuetter-Ferguson (BF) pada kerugian yang sudah terjadi.

Estimated Claims Liabilities and Claims Incurred but Not Reported

The frequency and complexity of the claims can be influenced by many factors. A very significant factor, among others, is the number of incurred cases/claims that have not yet been processed and finalized after an extended period of time and are subject to inflation, since claim settlements may require a lengthy period of time to be processed in general.

Estimates on Claims Expenses include the direct costs incurred in settlement of claims, less the value of subrogation and other recoveries. The Company performs all relevant stages required to obtain relevant information regarding its claims exposure. However, due to the uncertainty in establishing claims provision, only at the end result can they verify the difference with the amount of actual liability. Insurance liability includes provision for IBNR, the expected ultimate cost of claims that have been reported, and insured risks with policy period that has not yet expired at the end of the reporting period.

In calculating the estimates of unpaid claims expenses, the Company uses valuation techniques such as loss ratio (loss ratio is defined as the ratio between the claims expenses and premium income in the period that relates to a claim) and the estimated based on actual claims development experience.

In estimating the claims liability expense that has been incurred but not yet reported, the Company considered all available information from the adjuster and claim settlement cost; and information from other claims with similar characteristics. All large claims are estimated on a case by case basis or assessed separately because of the significant impacts it may have on the existing portfolio due to the possibility of inaccuracies in assessing the development of the claims.

In estimating the claims liabilities incurred but not yet reported, two main methods are used to determine claims liabilities:

- Incurred cost chain ladder or loss development factor (LDF) method
- Bornhuetter-Ferguson (BF) method on incurred losses.

Untuk setiap metode, analisis pola perkembangan historis digunakan untuk proyeksi pengembangan di masa depan. Untuk metode Bornhuetter-Ferguson, beberapa bobot juga diberikan pada rasio kerugian yang diharapkan pada setiap tahun insiden. Pemeriksaan kewajaran juga dilakukan pada rasio kerugian akhir, jumlah klaim dan rata-rata biaya klaim.

Estimasi liabilitas klaim, termasuk IBNR, diungkapkan dalam Catatan 16, sedangkan bagian reasuransi atas estimasi liabilitas klaim diungkapkan dalam Catatan 9.

#### Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Masa manfaat setiap aset tetap ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direview secara periodik dan disesuaikan apabila perkiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, batasan hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 10.

#### Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut dan telah disetujui oleh manajemen. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Realisasi yang berbeda dari asumsi Perusahaan diakumulasi dan diamortisasi selama periode mendatang dan akibatnya akan berpengaruh terhadap jumlah biaya serta liabilitas yang diakui di masa mendatang. Walaupun asumsi Perusahaan dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan kerja Perusahaan.

Liabilitas imbalan kerja diungkapkan dalam Catatan 17.

For each method, analysis of historical development patterns is used to project future development. For the Bornhuetter-Ferguson method, some weight is also given to the expected loss ratio for each accident year. Reasonableness checks are also carried out on ultimate loss ratios, claims numbers and average claims costs.

Estimated claims liabilities, including IBNR, are disclosed in Note 16 whilst reinsurance share of estimated claims liabilities are disclosed in Note 9.

#### Estimated Useful Lives of Property and Equipment

The useful life of each item of the Company's property and equipment is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal restrictions or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

The carrying amount of property and equipment is disclosed in Note 10.

#### Employee Benefits

The determination of employee benefits obligation is dependent on selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts and agreed by the management. Those assumptions include among others, discount rate and rate of salary increase. Actual results that differ from the Company's assumptions are accumulated and amortized over future periods and therefore, generally affect the recognized expense and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Company's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the Company's post employment benefits obligations.

Employee benefits obligations is disclosed in Note 17.

**5. KAS DAN SETARA KAS**

**5. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

	2013	2012	
	Rp	Rp	
Kas	<u>21.700.000</u>	<u>23.700.000</u>	Cash on hand
Bank			Cash in bank
Rupiah	6.227.993.568	8.181.576.920	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	62.895.216.044	6.717.769.732	U.S. Dollar
Dollar Australia	-	560.644.433	Australian Dollar
Jumlah bank	<u>69.123.209.612</u>	<u>15.459.991.085</u>	Total cash in bank
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah			Rupiah
PT Bank OCBC NISP	11.898.566.703	-	PT Bank OCBC NISP
PT Bank ANZ Indonesia	-	10.100.000.000	PT Bank ANZ Indonesia
PT Bank Commonw ealth	-	2.043.954.455	PT Bank Commonw ealth
Dollar Amerika Serikat			U.S. Dollar
PT Bank OCBC NISP	15.919.161.640	-	PT Bank OCBC NISP
PT Bank CIMB Niaga	8.532.300.000	-	PT Bank CIMB Niaga
PT Bank DBS Indonesia	7.313.400.000	-	PT Bank DBS Indonesia
Standard Chartered Bank	-	23.208.000.000	Standard Chartered Bank
Rabobank	-	3.927.306.884	Rabobank
PT Bank ANZ Indonesia	-	2.732.273.486	PT Bank ANZ Indonesia
Jumlah deposito berjangka	<u>43.663.428.343</u>	<u>42.011.534.825</u>	Total time deposits
Jumlah	<u>112.808.337.955</u>	<u>57.495.225.910</u>	Total
Tingkat bunga per tahun deposito berjangka			Interest rates per annum on time deposits
Rupiah	7,5%	4,40%-6,85%	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	2,25%-3,00%	1,00%-2,90%	U.S. Dollar

**6. DEPOSITO BERJANGKA**

**6. TIME DEPOSITS**

	2013	2012	
	Rp	Rp	
Deposito w ajib			Statutory time deposits
Rupiah			Rupiah
PT Bank ANZ Indonesia	7.446.000.000	5.446.000.000	PT Bank ANZ Indonesia
PT Bank DBS Indonesia	5.650.000.000	1.650.000.000	PT Bank DBS Indonesia
Standard Chartered Bank	1.000.000.000	1.000.000.000	Standard Chartered Bank
Sub - jumlah	<u>14.096.000.000</u>	<u>8.096.000.000</u>	Sub - total

PT ASURANSI QBE POOL INDONESIA  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 31 DESEMBER 2013 DAN UNTUK TAHUN YANG  
 BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT– Lanjutan

PT ASURANSI QBE POOL INDONESIA  
 NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
 DECEMBER 31, 2013 AND  
 FOR THE YEAR THEN ENDED - Continued

	2013	2012	
	Rp	Rp	
Deposito biasa			Time deposits
Rupiah			Rupiah
Rabobank	21.834.027.499	20.693.793.792	Rabobank
Bank UOB Buana	17.149.949.675	25.543.793.190	Bank UOB Buana
PT Bank DBS Indonesia	16.198.851.669	9.624.822.740	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank ANZ Indonesia	15.406.531.729	7.000.000.000	PT Bank ANZ Indonesia
PT Bank Commonw ealth	7.690.872.598	23.457.232.700	PT Bank Commonw ealth
PT Bank OCBC NISP	250.000.000	-	PT Bank OCBC NISP
Dollar Amerika Serikat			U.S. Dollar
PT Bank CIMB Niaga	21.940.200.000	-	PT Bank CIMB Niaga
Bank UOB Buana	12.318.036.411	-	Bank UOB Buana
Rabobank	5.007.788.608	-	Rabobank
Sub - jumlah	<u>117.796.258.189</u>	<u>86.319.642.422</u>	Sub - total
Jumlah	<u>131.892.258.189</u>	<u>94.415.642.422</u>	Total
Tingkat bunga per tahun:			Interest rate per annum:
Rupiah	5,10%-10,00%	4,40%-6,85%	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	3,00%-3,25%	1,00%-2,90%	U.S. Dollar
Jangka waktu deposito berjangka	180-365 hari/days	180-365 hari/days	Terms of time deposits
Deposito wajib merupakan dana jaminan dalam bentuk deposito berjangka disimpan di Citibank N.A. sebagai bank kustodian.			Statutory time deposits represent required guarantee fund kept by Citibank N.A. as custodian bank.
Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan No. 53/PMK.010/ 2012 pada tanggal 3 April 2012, total dana jaminan yang dipersyaratkan adalah sekurang-kurangnya 20% dari modal sendiri minimum yang dipersyaratkan atau hasil penjumlahan 1% dari premi neto dan 0,25% dari premi reasuransi, mana yang lebih besar. Deposit berjangka atau surat berharga yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia dapat digunakan sebagai jaminan.			Based on the Decree of Minister of Finance No. 53/PMK.010/2012 dated April 3, 2012, total required guarantee fund is equivalent to the higher amount between 20% of the required minimum paid-up capital stock and the result of totaling 1% of net premium and 0,25% of reinsurance premium. Time deposits or securities issued by the Government of the Republic of Indonesia can also be treated as guarantee fund.

## 7. EFEK-EFEK

## 7. MARKETABLE SECURITIES

	2013			2012			
	Peringkat/ Rating	Tingkat bunga/ Interest rate	Nilai wajar/ Fair value	Peringkat/ Rating	Tingkat bunga/ Interest rate	Nilai wajar/ Fair value	
		Rp				Rp	
<b>FVTPL - Obligasi</b>							
Pemerintah Indonesia		8,38% - 9,50%	19.329.100.000			-	FVTPL - Bonds
Surat Perbendaraan Negara		4,25%	13.762.000.000			19.730.578.866	Indonesian Gov ement
Westpac Banking Corp FRN	AA-	1,20%	8.549.100.098	AA-	4,28% - 4,50%	6.813.797.241	Indonesian Treasury Bill
Perusahaan Penerbit SBSN			-		1,20%	13.842.960.040	Westpac Banking Corp FRN
National Australia Bank FRN			-		4,50%	5.828.474.526	Perusahaan Penerbit SBSN
Jumlah			<u>41.640.200.098</u>	AA-	1,17%	<u>46.215.810.673</u>	National Australia Bank FRN
							Total

Pada 31 Desember 2013, investasi obligasi akan jatuh tempo sebagai berikut:

- Investasi surat berharga pada obligasi Pemerintah Indonesia jatuh tempo berkisar 15 Juni 2016 sampai 15 September 2026.

At December 31, 2013, investment in bonds will mature as follows:

- Investment in Indonesian Government Bonds with maturity ranging from June 15, 2016 until September 15, 2026.

- Investasi pada Surat Perbendaharaan Negara jatuh tempo pada tanggal 10 April 2014.
- Investasi surat berharga pada obligasi korporasi jatuh tempo pada tanggal 31 Maret 2014.

Pada tanggal 31 Desember 2012, investasi obligasi akan jatuh tempo sebagai berikut:

- Investasi pada Surat Perbendaharaan Negara dan Perusahaan Penerbit SBSN jatuh tempo berkisar 3 April 2013 sampai 4 Juli 2013.
- Investasi surat berharga pada obligasi korporasi jatuh tempo berkisar 8 Nopember 2013 sampai 31 Maret 2014.

Biaya perolehan obligasi untuk diperdagangkan pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp 41.872.851.008 dan Rp 45.636.451.238.

Nilai wajar efek utang diperdagangkan didasarkan pada harga pasar efek utang yang tercatat pada tanggal pelaporan yang ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar. Kerugian yang belum direalisasi akibat penurunan nilai wajar efek utang sebesar Rp 232.650.909 pada tahun 2013 dan keuntungan belum direalisasi akibat kenaikan nilai wajar efek utang sebesar Rp 579.359.435 pada tahun 2012.

- Investment in Indonesian Treasury Bill with maturity until April 10, 2014.
- Investment in corporate bonds with maturity until March 31, 2014.

At December 31, 2012, investment in bonds will mature as follows:

- Investment in Indonesian Treasury Bill and *Perusahaan Penerbit SBSN* with maturity ranging from April 3, 2013 until July 4, 2013.
- Investment in corporate bonds with maturity ranging from November 8, 2013 until March 31, 2014.

At December 31, 2013 and 2012, the cost of trading bonds amounted to Rp 41,872,851,008 and Rp 45,636,451,238 respectively.

Fair value of trading debt securities were based on the market value at reporting date that is determined by reference to quoted market prices. Unrealized loss on decrease in market value of debt securities amounted to Rp 232,650,909 in 2013 and unrealized gain on increase in market value of debt securities amounted to Rp 579,359,435 in 2012.

## 8. PIUTANG PREMI – PIHAK KETIGA

Akun ini merupakan piutang kepada tertanggung langsung, agen dan broker atas pendapatan premi yang belum dibayar.

## 8. PREMIUMS RECEIVABLE – THIRD PARTIES

This account represents receivables from direct insured, agents and brokers for unpaid premium income.

	2013	2012	
	Rp	Rp	
a. Berdasarkan umur			a. By age category
Belum jatuh tempo	57.246.273.964	30.797.709.367	Not yet due
Lewat jatuh tempo			Past due
Kurang dari 30 hari	3.805.416.403	6.553.523.488	Under 30 days
31-60 hari	7.358.825.331	10.106.854.845	31-60 days
61-120 hari	2.747.402.848	5.880.866.638	61-120 days
Lebih dari 120 hari	239.134.601	667.668.417	More than 120 days
Jumlah	<u>71.397.053.147</u>	<u>54.006.622.755</u>	Total
b. Berdasarkan mata uang			b. By currency
Rupiah	33.123.190.910	37.555.235.485	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	38.273.862.237	16.451.387.270	U.S. Dollar
Jumlah	<u>71.397.053.147</u>	<u>54.006.622.755</u>	Total

Umur piutang yang telah jatuh tempo tetapi tidak diturunkan nilainya dari hari pertama tanggal kontraktual:

	2013	2012	
	Rp	Rp	
Umur			Age
60-90 hari	3.805.416.403	6.553.523.488	60-90 days
91-120 hari	7.358.825.331	10.106.854.845	91-120 days
121-180 hari	2.747.402.848	5.880.866.638	121-180 days
181-365 hari	239.134.601	659.431.846	181-365 days
Lebih dari 1 tahun	-	8.236.571	More than 1 year
Jumlah	<u>14.150.779.183</u>	<u>23.208.913.388</u>	Total

Jangka waktu rata-rata kredit adalah 60-90 hari. Tidak ada bunga yang dibebankan pada piutang premi.

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang premi dapat tertagih karena belum ada perubahan yang signifikan dalam kualitas kredit dan jumlah piutang masih dapat dipulihkan sehingga tidak dibentuk cadangan piutang ragu-ragu. Manajemen juga berpendapat bahwa tidak ada konsentrasi risiko kredit yang signifikan atas piutang kepada pihak ketiga.

Aging of past due receivables that are not impaired from day 1 of contractual date:

	2013	2012	
	Rp	Rp	
Umur			Age
60-90 hari	3.805.416.403	6.553.523.488	60-90 days
91-120 hari	7.358.825.331	10.106.854.845	91-120 days
121-180 hari	2.747.402.848	5.880.866.638	121-180 days
181-365 hari	239.134.601	659.431.846	181-365 days
Lebih dari 1 tahun	-	8.236.571	More than 1 year
Jumlah	<u>14.150.779.183</u>	<u>23.208.913.388</u>	Total

The average credit period is 60-90 days. No interest is charged on premiums receivable.

Management believes that all premiums receivable are collectible because there has not been a significant change in credit quality and the amounts are still considered recoverable so no allowance for doubtful account is provided. Management also believes that there are no significant concentrations of credit risk from third party receivables.

## 9. ASET REASURANSI

Aset reasuransi terdiri dari:

	2013	2012	
	Rp	Rp	
Bagian reasuransi atas premi yang belum merupakan pendapatan	26.542.567.791	24.856.057.323	Reinsurance share of unearned premium
Bagian reasuransi atas estimasi liabilitas klaim	67.576.180.535	22.464.478.945	Reinsurance share of estimated claims liabilities
Piutang reasuransi	<u>311.217.234</u>	<u>557.524.933</u>	Reinsurance receivable
Jumlah aset reasuransi	<u>94.429.965.560</u>	<u>47.878.061.201</u>	Total reinsurance assets

Bagian reasuransi atas premi yang belum merupakan pendapatan berdasarkan bisnis adalah sebagai berikut:

	2013	2012	
	Rp	Rp	
Kebakaran	12.746.513.062	15.231.410.179	Fire
Pengangkutan maritim	10.603.444.975	6.613.214.516	Marine cargo
Konstruksi	1.900.314.878	1.165.293.628	Engineering
Kewajiban pada pihak ketiga	1.053.732.484	1.534.169.953	Third party liability
Kendaraan bermotor	74.708.532	142.658.938	Motor vehicles
Lain-lain	163.853.860	169.310.109	Others
Jumlah	<u>26.542.567.791</u>	<u>47.878.061.201</u>	Total

Reinsurance share of unearned premium by class of business are as follows:

Bagian reasuransi atas estimasi liabilitas klaim berdasarkan bisnis adalah sebagai berikut:

	2013	2012
	Rp	Rp
Konstruksi	27.181.470.000	7.059.100.000
Kebakaran	24.508.330.406	1.470.003.502
Pengangkutan maritim	13.027.816.660	12.400.593.943
Kewajiban pada pihak ketiga	1.748.015.948	1.534.781.500
Kendaraan bermotor	1.109.566.521	-
Lain-lain	981.000	-
Jumlah	<u>67.576.180.535</u>	<u>22.464.478.945</u>

Reinsurance share of estimated claims liabilities by class of business are as follows:

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 termasuk di dalam jumlah bagian reasuransi atas estimasi liabilitas klaim diatas adalah saldo mata uang asing masing-masing sebesar USD 4.638.920 dan USD 1.569.703 (Catatan 35).

Manajemen tidak mengadakan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset reasuransi dikarenakan sebagian besar aset reasuransi berasal dari pihak berelasi. Manajemen berpendapat seluruh aset reasuransi tersebut dapat ditagih.

As of December 31, 2013 and 2012, included in the above reinsurance share of estimated claims liabilities amounts are balances in foreign currencies of USD 4,638,920 and USD 1,569,703 (Note 35).

Management has not recognized an allowance for impairment losses of reinsurance asset because most of reinsurance asset due to related parties. Management believes that all reinsurance assets are collectible.

## 10. ASET TETAP

	1 Januari/ January 1, 2013	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember/ December 31, 2013	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Biaya perolehan:					At cost:
Peralatan komputer	3.295.518.197	395.509.955	1.294.760.667	2.396.267.485	Computer equipment
Perabot kantor	124.477.230	45.896.400	23.887.750	146.485.880	Furniture and fixtures
Peralatan kantor	4.167.981.104	780.860.500	986.007.779	3.962.833.825	Office equipment
Kendaraan bermotor	7.206.036.500	285.200.000	860.988.000	6.630.248.500	Motor vehicles
Jumlah	<u>14.794.013.031</u>	<u>1.507.466.855</u>	<u>3.165.644.196</u>	<u>13.135.835.690</u>	Total
Akumulasi penyusutan:					Accumulated depreciation:
Peralatan komputer	2.850.704.178	213.950.607	1.294.760.667	1.769.894.118	Computer equipment
Perabot kantor	119.647.835	8.920.383	23.887.750	104.680.468	Furniture and fixtures
Peralatan kantor	3.401.129.074	484.459.593	986.007.779	2.899.580.888	Office equipment
Kendaraan bermotor	4.542.020.335	1.077.350.215	848.922.004	4.770.448.546	Motor vehicles
Jumlah	<u>10.913.501.422</u>	<u>1.784.680.798</u>	<u>3.153.578.200</u>	<u>9.544.604.020</u>	Total
Jumlah Tercatat	<u>3.880.511.609</u>			<u>3.591.231.670</u>	Net Carrying Value

PT ASURANSI QBE POOL INDONESIA  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 31 DESEMBER 2013 DAN UNTUK TAHUN YANG  
 BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT– Lanjutan

PT ASURANSI QBE POOL INDONESIA  
 NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
 DECEMBER 31, 2013 AND  
 FOR THE YEAR THEN ENDED - Continued

	1 Januari/ January 1, 2012	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember/ December 31, 2012	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
<b>Biaya perolehan:</b>					
Peralatan komputer	3.049.864.537	245.653.660	-	3.295.518.197	Computer equipment
Perabot kantor	124.477.230	-	-	124.477.230	Furniture and fixtures
Peralatan kantor	4.045.141.304	122.839.800	-	4.167.981.104	Office equipment
Kendaraan bermotor	6.588.445.500	2.045.463.000	1.427.872.000	7.206.036.500	Motor vehicles
Jumlah	<u>13.807.928.571</u>	<u>2.413.956.460</u>	<u>1.427.872.000</u>	<u>14.794.013.031</u>	Total
<b>Akumulasi penyusutan:</b>					
Peralatan komputer	2.671.323.696	179.380.482	-	2.850.704.178	Computer equipment
Perabot kantor	115.508.413	4.139.422	-	119.647.835	Furniture and fixtures
Peralatan kantor	3.065.848.144	335.280.930	-	3.401.129.074	Office equipment
Kendaraan bermotor	4.992.155.501	977.736.834	1.427.872.000	4.542.020.335	Motor vehicles
Jumlah	<u>10.844.835.754</u>	<u>1.496.537.668</u>	<u>1.427.872.000</u>	<u>10.913.501.422</u>	Total
Jumlah Tercatat	<u>2.963.092.817</u>			<u>3.880.511.609</u>	Net Carrying Value

Beban penyusutan aset tetap untuk tahun 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp 1.784.680.798 dan Rp 1.496.537.668 (Catatan 31).

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, aset tetap telah diasuransikan kepada Perusahaan asuransi yang bukan merupakan pihak berelasi terhadap risiko kerugian yang diakibatkan bencana alam, kebakaran, huru-hara, sabotase, penjarahan dan terhentinya kegiatan usaha dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 8.732.731.290 dan Rp 8.326.488.107 Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

#### 11. PENYERTAAN LANGSUNG – TERSEDIA UNTUK DIJUAL

Penyertaan langsung merupakan penyertaan saham pada PT Asuransi MAIPARK Indonesia sejumlah 1.500 saham dengan nilai nominal Rp 100.000 per saham.

#### 12. UTANG REASURANSI

Akun ini merupakan utang premi kepada reasuradur.

Depreciation charged to operations amounted to Rp 1,784,680,798 in 2013 and Rp 1,496,537,668 in 2012 (Note 31).

At December 31, 2013 and 2012, all property and equipment were insured with insurer who is not related parties for the risk of losses due to natural disaster, fire, riot, sabotage, vandalism and business interruption for Rp 8,732,731,290 and Rp 8,326,488,107, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

#### 11. DIRECT PARTICIPATION – AVAILABLE FOR SALE

Direct participation represents investment in shares of stock of PT Asuransi MAIPARK Indonesia of 1,500 shares with nominal value of Rp 100,000 per share.

#### 12. REINSURANCE PAYABLE

This account represents premium payable to reinsurers.

	2013	2012	
	Rp	Rp	
Phak berelasi (Catatan 34)	7.684.244.086	4.776.749.657	Related parties (Note 34)
Phak ketiga	4.482.543.681	680.861.669	Third parties
Jumlah	<u>12.166.787.767</u>	<u>5.457.611.326</u>	Total

### 13. UTANG KOMISI

Akun ini terdiri dari utang komisi atas transaksi pertanggungan langsung dan reasuransi *inward*.

### 13. COMMISSIONS PAYABLE

This account consists of commission payable of direct insured and reinsurance inward.

### 14. UTANG PAJAK

### 14. TAXES PAYABLE

	2013	2012	
	Rp	Rp	
Pajak kini (Catatan 32)	-	2.838.125.533	Current tax (Note 32)
Pajak penghasilan:			Income tax:
Pasal 4 (2)	9.335.128	28.238.228	Article 4 (2)
Pasal 21	1.556.531.842	1.557.620.677	Article 21
Pasal 23	90.268.978	44.111.423	Article 23
Pasal 26	194.821.064	206.517.961	Article 26
Pajak pertambahan nilai	11.872.606	42.404.276	Value added tax
Jumlah	<u>1.862.829.618</u>	<u>4.717.018.098</u>	Total

Termasuk dalam utang pajak kini tahun 2012, kekurangan utang pajak kini tahun 2011 sebesar Rp 797.958.230 sebagai dampak penyajian kembali laporan keuangan 2011.

Included in 2012 current tax payable is a shortfall of 2011 current tax which amounted to Rp 797,958,230 as an effect of restatement of 2011 financial statement.

### 15. UTANG LAIN-LAIN DAN BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

### 15. OTHER LIABILITIES AND ACCRUED EXPENSES

	2013	2012	
	Rp	Rp	
Jasa profesional	540.105.900	389.645.940	Professional fees
Bonus karyawan	-	1.789.883.000	Employee bonus
Lain-lain	1.772.652.096	1.061.425.155	Others
Jumlah	<u>2.312.757.996</u>	<u>3.240.954.095</u>	Total

### 16. LIABILITAS ASURANSI

Liabilitas asuransi terdiri dari:

### 16. INSURANCE LIABILITIES

Insurance liabilities consist of:

	2013	2012	
	Rp	Rp	
Estimasi liabilitas klaim	148.638.893.561	88.337.945.783	Estimated claims liabilities
Premi yang belum merupakan pendapatan	135.631.236.789	109.130.330.995	Unearned premium
Jumlah liabilitas asuransi	<u>284.270.130.350</u>	<u>197.468.276.778</u>	Total insurance liabilities

PT ASURANSI QBE POOL INDONESIA  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 31 DESEMBER 2013 DAN UNTUK TAHUN YANG  
 BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT– Lanjutan

PT ASURANSI QBE POOL INDONESIA  
 NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
 DECEMBER 31, 2013 AND  
 FOR THE YEAR THEN ENDED - Continued

Rekonsiliasi dari estimasi liabilitas klaim adalah sebagai berikut:

	2013	2012	
	Rp	Rp	
Saldo awal	82.981.146.783	91.832.894.518	Beginning balance
Beban estimasi liabilitas klaim tahun berjalan	210.909.177.212	117.696.383.496	Estimated claim liabilities expenses for the year
Pembayaran estimasi liabilitas klaim tahun berjalan	<u>(151.137.715.434)</u>	<u>(126.548.131.231)</u>	Payment of estimated claim liabilities during the year
Saldo akhir	<u>142.752.608.561</u>	<u>82.981.146.783</u>	Ending balance

Rekonsiliasi atas premi yang belum merupakan pendapatan adalah sebagai berikut:

	2013	2012	
	Rp	Rp	
Saldo awal	109.130.330.995	101.602.769.911	Beginning balance
Premi yang belum merupakan pendapatan tahun berjalan	260.279.281.301	204.132.129.381	Unearned premium for the year
Premi yang telah menjadi pendapatan	<u>(233.778.375.507)</u>	<u>(196.604.568.297)</u>	Earned premium
Saldo akhir	<u>135.631.236.789</u>	<u>109.130.330.995</u>	Ending balance

Estimasi liabilitas klaim berdasarkan bisnis adalah sebagai berikut:

	2013	2012	
	Rp	Rp	
Klaim dalam proses penyelesaian			Claims in process
Pengangkutan maritim	52.657.283.414	41.982.181.212	Marine cargo
Kebakaran	46.958.558.885	16.722.588.143	Fire
Konstruksi	32.554.790.818	12.688.917.876	Engineering
Kewajiban pada pihak ketiga	5.283.260.026	7.108.776.602	Third party liability
Kendaraan bermotor	4.113.896.087	3.981.088.450	Motor vehicles
Lain-lain	1.184.819.331	497.594.500	Others
Sub - jumlah	<u>142.752.608.561</u>	<u>82.981.146.783</u>	Sub - total

	2013	2012	
	Rp	Rp	
Klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan			Claims incurred but not yet reported
Pengangkutan maritim	2.645.365.000	3.025.695.000	Marine cargo
Kewajiban pada pihak ketiga	1.035.363.000	667.454.000	Third party liability
Kendaraan bermotor	885.847.000	752.951.000	Motor vehicles
Konstruksi	643.681.000	348.407.000	Engineering
Kebakaran	516.180.000	423.512.000	Fire
Lain-lain	159.849.000	138.780.000	Others
Sub - jumlah	<u>5.886.285.000</u>	<u>5.356.799.000</u>	Sub - total
Jumlah	<u>148.638.893.561</u>	<u>88.337.945.783</u>	Total

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, termasuk di dalam jumlah estimasi liabilitas klaim di atas adalah saldo dalam mata uang asing masing-masing sebesar USD 8.326.313 and USD 5.082.226 (Catatan 35).

As of December 31, 2013 and 2012, included in the above estimated claims liabilities amounts are balances in foreign currencies of USD 8,326,313 and USD 5,082,226, respectively (Note 35).

Premi yang belum merupakan pendapatan berdasarkan bisnis adalah sebagai berikut:

	2013	2012
	Rp	Rp
Pengangkutan maritim	59.851.232.026	36.483.958.633
Kebakaran	36.705.357.638	41.750.604.552
Kewajiban pada pihak ketiga	12.709.767.449	10.319.448.555
Kendaraan bermotor	11.960.415.511	11.213.593.030
Konstruksi	11.160.988.103	6.334.983.155
Lain-lain	3.243.476.062	3.027.743.070
Jumlah	<u>135.631.236.789</u>	<u>109.130.330.995</u>

Unearned premium by class of business are as follows:

	2012
	Rp
Marine cargo	36.483.958.633
Fire	41.750.604.552
Third party liability	10.319.448.555
Motor vehicles	11.213.593.030
Engineering	6.334.983.155
Others	3.027.743.070
Total	<u>109.130.330.995</u>

Perusahaan melakukan perhitungan tes kecukupan liabilitas yang dilakukan oleh pihak berelasi (QBE Insurance (International) Limited) dimana berdasarkan hasil tes tersebut, premi bruto yang belum merupakan pendapatan sebesar Rp 94.415.749.000 dan Rp 76.817.174.000 dan klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan sebesar Rp 5.886.285.000 dan Rp 5.356.799.000 masing-masing pada tahun 2013 dan 2012.

The Company conducted liability adequacy test performed by its related party (QBE Insurance (International) Limited) whereas the gross unearned premium amounted to Rp 94,415,749,000 and Rp 76,817,174,000 and claims incurred but not yet reported amounted to Rp 5,886,285,000 and Rp 5,356,799,000 in 2013 and 2012, respectively.

## 17. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Liabilitas imbalan kerja yang termasuk dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	2013	2012
	Rp	Rp
Imbalan pasca kerja sesuai Undang-undang Ketenagakerjaan	12.948.275.000	11.011.930.000
Imbalan kerja jangka panjang	<u>192.826.000</u>	<u>205.433.000</u>
Jumlah	<u>13.141.101.000</u>	<u>11.217.363.000</u>

Beban yang termasuk dalam laba rugi adalah sebagai berikut:

	2013	2012
	Rp	Rp
Imbalan pasca kerja sesuai Undang-undang Ketenagakerjaan	2.283.162.000	2.087.529.000
Imbalan kerja jangka panjang	<u>12.493.000</u>	<u>64.047.000</u>
Jumlah	<u>2.295.655.000</u>	<u>2.151.576.000</u>

## 17. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION

The employee benefit obligation recognized in the statements of financial position is as follows:

Post employment benefit under Labor Law
Long service award
Total

The amounts recognized in profit or loss are as follows:

Post employment benefit under Labor Law
Long service award
Total

PT ASURANSI QBE POOL INDONESIA  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 31 DESEMBER 2013 DAN UNTUK TAHUN YANG  
 BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT– Lanjutan

PT ASURANSI QBE POOL INDONESIA  
 NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
 DECEMBER 31, 2013 AND  
 FOR THE YEAR THEN ENDED - Continued

Perhitungan imbalan kerja dilakukan oleh PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, aktuaris independen. Asumsi utama yang digunakan untuk menghitung estimasi biaya dan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

The calculation of employee benefit is performed by PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, an independent actuary. The key actuarial assumptions for the calculation of estimated employee benefit expense and obligation are as follows:

	2013	2012	
Tingkat diskonto per tahun	8,8%	5,7%	Discount rate per annum
Tingkat kenaikan gaji per tahun	10,0%	8,5%	Salary increment rate per annum
Tingkat kematian	Commissioner Standard Ordinary Table 1980 (CSO '80)	Commissioner Standard Ordinary Table 1980 (CSO '80)	Mortality rate
Tingkat cacat	10% dari tingkat kematian/ <i>10% of mortality rate</i>	10% dari tingkat kematian/ <i>10% of mortality rate</i>	Disability rate
Usia pensiun normal	55	55	Normal retirement age
Tingkat pengunduran diri per tahun	5% sampai dengan umur 20 tahun kemudian menurun secara linear sampai dengan 1% pada umur 45 tahun/ <i>5% until age 20 then decreasing linearly until 1% at age 45</i>	5% sampai dengan umur 20 tahun kemudian menurun secara linear sampai dengan 1% pada umur 45 tahun/ <i>5% until age 20 then decreasing linearly until 1% at age 45</i>	Resignation rate per annum

Imbalan Pasca Kerja untuk karyawan sesuai dengan  
Undang Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003

Perusahaan menghitung dan membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan yang berhak sesuai dengan undang undang yang berlaku. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut masing-masing adalah 142 dan 137 karyawan pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

Liabilitas imbalan pasca kerja yang termasuk dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

Post-employment Benefits under Labor Law No.  
13/2003

The Company also calculates and records estimated post-employment benefits for its qualifying employees in accordance with Labor Law. The number of employees entitled to the benefits under this Labor Law is 142 and 137 at December 31, 2013 and 2012, respectively.

The amounts included in the statements of financial position arising from the Company's obligation in respect of this post-employment benefits are as follow:

	2013	2012	
	Rp	Rp	
Nilai kini kewajiban	15.247.282.000	14.421.943.000	Present value of obligations
Kerugian aktuarial yang belum diakui	(2.356.959.000)	(3.451.387.000)	Unrecognized actuarial loss
Biaya jasa lalu yang belum diakui	57.952.000	41.374.000	Unrecognized past service cost
Liabilitas bersih	<u>12.948.275.000</u>	<u>11.011.930.000</u>	Net liability

PT ASURANSI QBE POOL INDONESIA  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 31 DESEMBER 2013 DAN UNTUK TAHUN YANG  
 BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT– Lanjutan

PT ASURANSI QBE POOL INDONESIA  
 NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
 DECEMBER 31, 2013 AND  
 FOR THE YEAR THEN ENDED - Continued

Beban imbalan pasca kerja yang diakui dalam laba rugi adalah:

Amounts recognized in profit or loss in respect of this post-employment benefits are as follows:

	2013	2012	
	Rp	Rp	
Biaya jasa kini	1.369.930.000	1.170.368.000	Current service cost
Biaya bunga	735.837.000	725.982.000	Interest costs
Amortisasi kerugian aktuarial yang belum diakui	159.081.000	174.601.000	Amortization of unrecognized actuarial loss
Amortisasi PSC - <i>non vested</i> yang belum diakui	16.578.000	16.578.000	Amortization of unrecognized PSC - non vested
Pengakuan biaya jasa lalu-vested	1.736.000	-	Immediate recognition of past service cost - vested
Jumlah	<u>2.283.162.000</u>	<u>2.087.529.000</u>	Total

Mutasi nilai kini kewajiban manfaat pasti pada tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of the defined benefit obligation in the current year were as follows:

	2013	2012	
	Rp	Rp	
Saldo awal	14.421.943.000	12.566.533.000	Opening defined benefit obligation
Biaya jasa kini	1.369.930.000	1.170.368.000	Current service cost
Biaya bunga	735.837.000	725.982.000	Interest costs
Imbalan yang dibayarkan	(346.817.000)	(189.349.000)	Benefit paid
Pengakuan biaya jasa lalu-vested	1.736.000	-	Immediate recognition of past service cost-vested
Kerugian (keuntungan) aktuarial	(935.347.000)	148.409.000	Actuarial losses (gains)
Saldo akhir	<u>15.247.282.000</u>	<u>14.421.943.000</u>	Ending balance

Mutasi liabilitas bersih di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

Movements in the net liability recognized in the statements of financial position are as follows:

	2013	2012	
	Rp	Rp	
Saldo awal tahun	11.011.930.000	9.113.750.000	Beginning balance of year
Beban tahun berjalan	2.283.162.000	2.087.529.000	Amount charged to expense
Imbalan yang dibayarkan	(346.817.000)	(189.349.000)	Benefit paid
Saldo akhir tahun	<u>12.948.275.000</u>	<u>11.011.930.000</u>	Ending balance of year

Riwayat penyesuaian adalah sebagai berikut:

The history of adjustments is as follows:

	31/12/2013	31/12/2012	31/12/2011	31/12/2010	31/12/2009	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	15.247.282.000	14.421.943.000	12.566.533.000	8.785.150.000	5.887.052.000	Present value of defined benefit obligation
Penyesuaian liabilitas program	(339.664.000)	393.854.000	(333.512.000)	171.296.000	168.309.000	Adjustments on plan liabilities

PT ASURANSI QBE POOL INDONESIA  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 31 DESEMBER 2013 DAN UNTUK TAHUN YANG  
 BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT– Lanjutan

PT ASURANSI QBE POOL INDONESIA  
 NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
 DECEMBER 31, 2013 AND  
 FOR THE YEAR THEN ENDED - Continued

Imbalan Kerja Jangka Panjang

Jumlah yang diakui pada laba rugi adalah sebagai berikut:

	2013	2012	
	Rp	Rp	
Biaya jasa kini	16.625.000	14.655.000	Current service cost
Biaya bunga	11.277.000	11.379.000	Interest costs
Pengakuan langsung jasa lalu atas karyawan permanen baru	30.000	-	Immediate recognition of past service of new permanent employees
Kerugian (keuntungan) aktuarial bersih	<u>(15.439.000)</u>	<u>38.013.000</u>	Net actuarial losses (gains)
Jumlah	<u>12.493.000</u>	<u>64.047.000</u>	Total

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja jangka panjang:

	2013	2012	
	Rp	Rp	
Saldo awal	205.433.000	186.686.000	Beginning balance
Biaya bunga	11.277.000	11.379.000	Interest costs
Biaya jasa kini - bruto	16.625.000	14.655.000	Gross current service cost
Imbalan yang dibayarkan	<u>(25.100.000)</u>	<u>(45.300.000)</u>	Benefit paid
Pengakuan langsung jasa lalu atas karyawan permanen baru	30.000	-	Immediate recognition of past service of new permanent employees
Dampak perubahan asumsi aktuarial	<u>(36.519.000)</u>	<u>9.237.000</u>	Effect of changes in actuarial assumptions
Kerugian atas liabilitas aktuarial	<u>21.080.000</u>	<u>28.776.000</u>	Actuarial loss on obligation
Saldo akhir tahun	<u>192.826.000</u>	<u>205.433.000</u>	Ending balance of year

Mutasi liabilitas yang diakui pada laporan posisi keuangan ditentukan sebagai berikut:

	2013	2012	
	Rp	Rp	
Saldo awal tahun	205.433.000	186.686.000	Beginning balance of year
Beban tahun berjalan	12.493.000	64.047.000	Amount charged to expense
Imbalan yang dibayarkan	<u>(25.100.000)</u>	<u>(45.300.000)</u>	Benefit paid
Saldo akhir tahun	<u>192.826.000</u>	<u>205.433.000</u>	Ending balance of year

Long Service Award

The amounts recognized in profit or loss are as follows:

	2013	2012
	Rp	Rp
Biaya jasa kini	16.625.000	14.655.000
Biaya bunga	11.277.000	11.379.000
Pengakuan langsung jasa lalu atas karyawan permanen baru	30.000	-
Kerugian (keuntungan) aktuarial bersih	<u>(15.439.000)</u>	<u>38.013.000</u>
Jumlah	<u>12.493.000</u>	<u>64.047.000</u>

Movements in the present value of the long service award liabilities:

	2013	2012
	Rp	Rp
Saldo awal	205.433.000	186.686.000
Biaya bunga	11.277.000	11.379.000
Biaya jasa kini - bruto	16.625.000	14.655.000
Imbalan yang dibayarkan	<u>(25.100.000)</u>	<u>(45.300.000)</u>
Pengakuan langsung jasa lalu atas karyawan permanen baru	30.000	-
Dampak perubahan asumsi aktuarial	<u>(36.519.000)</u>	<u>9.237.000</u>
Kerugian atas liabilitas aktuarial	<u>21.080.000</u>	<u>28.776.000</u>
Saldo akhir tahun	<u>192.826.000</u>	<u>205.433.000</u>

The movements in the net liability recognized in the statements of financial position are as follows:

	2013	2012
	Rp	Rp
Saldo awal tahun	205.433.000	186.686.000
Beban tahun berjalan	12.493.000	64.047.000
Imbalan yang dibayarkan	<u>(25.100.000)</u>	<u>(45.300.000)</u>
Saldo akhir tahun	<u>192.826.000</u>	<u>205.433.000</u>

**18. MODAL SAHAM**

**18. CAPITAL STOCK**

Nama Pemegang Saham/ Name of Stockholders	31 Desember/December 31, 2013		
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital Rp
QBE Insurance (International) Limited	220	55%	22.000.000.000
PT Pool Advista Indonesia Tbk	180	45%	18.000.000.000
<b>Jumlah/Total</b>	<b>400</b>	<b>100%</b>	<b>40.000.000.000</b>

Nama Pemegang Saham/ Name of Stockholders	31 Desember/December 31, 2012		
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital Rp
QBE Insurance (International) Limited	165	55%	16.500.000.000
PT Pool Advista Indonesia Tbk	135	45%	13.500.000.000
<b>Jumlah/Total</b>	<b>300</b>	<b>100%</b>	<b>30.000.000.000</b>

Berdasarkan akta No. 01 tanggal 12 Agustus 2013 dibuat dihadapan Ferry Mahendra Permana S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal disetor sebanyak 100 saham dengan nominal sebesar Rp 10.000.000.000. Akta ini telah disetujui oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-0105976.AH.01.09. Tahun 2013 tanggal 12 Nopember 2013.

Berdasarkan Akta No. 6 tanggal 28 Desember 2012 dibuat dihadapan Ferry Mahendra Permana, S.H. notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui pengalihan 15 saham dengan nominal sebesar Rp 1.500.000.000 yang dimiliki oleh QBE Insurance (International) Limited kepada PT Pool Advista Indonesia, Tbk. Akta ini telah disetujui oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.10-04940 tanggal 15 Februari 2013.

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 81 tahun 2008 mengenai perubahan ketiga dari Peraturan Pemerintah No. 73 Tahun 1992, modal sendiri harus meningkat secara berkala dengan fase-fase dimana pada tanggal 31 Desember 2010 (sejumlah Rp 40 miliar), 31 Desember 2012 (sejumlah Rp 70 miliar) dan 31 Desember 2014 (sejumlah Rp 100 miliar).

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, Perusahaan telah memenuhi persyaratan modal.

Based on deed No. 01 dated August 12, 2013 made before Ferry Mahendra Permana S.H., notary in Jakarta, the shareholders approved to increase the paid-up capital stock of 100 shares with a nominal value of Rp 10,000,000,000. This deed is approved by the Ministry of Law and Human Rights with its Decree No. AHU-0105976.AH.01.09. Year 2013 dated November 12, 2013.

Based on the Deed No. 6 dated December 28, 2012 made before Ferry Mahendra Permana, S.H. notary in Jakarta, the shareholders approved the transfer of 15 shares with a nominal value of Rp 1,500,000,000 owned by QBE Insurance (International) Limited to PT Pool Advista Indonesia, Tbk. This deed is approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision No. AHU-AH.01.10-04940 dated February 15, 2013.

Based on Government Regulation No. 81 year 2008 concerning third change of Government Regulation No. 73 year 1992, own capital should gradually increase in phases wherein in December 31, 2010 (amounting to Rp 40 billion), December 31, 2012 (amounting to Rp 70 billion) and December 31, 2014 (amounting to Rp 100 billion).

As of December 31, 2013 and 2012, the Company is in compliance with the capital requirement.

**19. PREMI BRUTO**

**19. GROSS WRITTEN PREMIUMS**

	2013	2012	
	Rp	Rp	
Pengangkutan maritim	134.661.560.019	91.357.029.039	Marine cargo
Kebakaran	75.488.456.580	84.140.430.786	Fire
Kewajiban pada pihak ketiga	30.600.637.072	22.336.154.058	Third party liability
Kendaraan bermotor	25.997.355.314	22.987.599.641	Motor vehicles
Konstruksi	22.899.828.562	13.705.928.627	Engineering
Lain-lain	17.037.531.971	7.120.815.093	Others
Jumlah	<u>306.685.369.518</u>	<u>241.647.957.244</u>	Total

**20. PREMI REASURANSI**

**20. REINSURANCE PREMIUMS**

	2013	2012	
	Rp	Rp	
Kebakaran	45.819.091.519	55.387.699.018	Fire
Pengangkutan maritim	19.854.672.694	14.269.594.479	Marine cargo
Konstruksi	9.030.478.094	5.495.542.638	Engineering
Kewajiban pada pihak ketiga	3.007.690.505	2.894.262.281	Third party liability
Kendaraan bermotor	182.364.675	253.673.267	Motor vehicles
Lain-lain	1.461.644.725	370.546.899	Others
Jumlah	<u>79.355.942.212</u>	<u>78.671.318.582</u>	Total

**21. PERUBAHAN BRUTO PREMI YANG BELUM MERUPAKAN PENDAPATAN**

Penurunan (kenaikan) premi yang belum merupakan pendapatan berdasarkan bisnis adalah sebagai berikut:

**21. GROSS CHANGES IN UNEARNED PREMIUMS**

Decrease (increase) in unearned premiums by class of business are as follows:

	2013	2012	
	Rp	Rp	
Pengangkutan maritim	(23.367.273.393)	(6.085.605.646)	Marine cargo
Konstruksi	(4.826.004.948)	935.778.355	Engineering
Kewajiban pada pihak ketiga	(2.390.318.894)	(1.894.040.518)	Third party liability
Kendaraan bermotor	(746.822.481)	1.784.255.499	Motor vehicles
Kebakaran	5.045.246.914	(1.976.904.245)	Fire
Lain-lain	(215.732.992)	(291.044.529)	Others
Jumlah	<u>(26.500.905.794)</u>	<u>(7.527.561.084)</u>	Total

**22. BAGIAN REASURANSI ATAS PERUBAHAN  
 BRUTO PREMI YANG BELUM MERUPAKAN  
 PENDAPATAN**

Kenaikan (penurunan) bagian reasuransi atas premi yang belum merupakan pendapatan berdasarkan bisnis adalah sebagai berikut:

	2013	2012	
	Rp	Rp	
Pengangkutan maritim	3.990.230.459	1.096.858.612	Marine cargo
Konstruksi	735.021.250	(144.141.980)	Engineering
Kendaraan bermotor	(67.950.406)	(14.035.881)	Motor vehicles
Kewajiban pada pihak ketiga	(480.437.469)	211.491.888	Third party liability
Kebakaran	(2.484.897.117)	1.154.727.671	Fire
Lain-lain	(5.456.249)	69.774.401	Others
Jumlah	<u>1.686.510.468</u>	<u>2.374.674.711</u>	Total

**23. PENDAPATAN KOMISI**

**23. COMMISSION INCOME**

	2013	2012	
	Rp	Rp	
Kebakaran	988.243.296	1.080.721.545	Fire
Pengangkutan maritim	237.750.847	-	Marine cargo
Konstruksi	124.273.260	15.108.928	Engineering
Kewajiban pada pihak ketiga	100.216.386	151.502.955	Third party liability
Lain-lain	15.764.455	-	Others
Jumlah	<u>1.466.248.244</u>	<u>1.247.333.428</u>	Total

**24. HASIL INVESTASI – BERSIH**

**24. INVESTMENTS INCOME - NET**

	2013	2012	
	Rp	Rp	
Bunga deposito wajib dan deposito berjangka	8.013.919.618	7.253.351.842	Interest from statutory deposits and time deposits
Keuntungan direalisasi dan belum direalisasi dari penjualan dan penempatan efek-efek - bersih	325.355.044	1.549.736.235	Realized and unrealized gains from sales and placement of marketable securities - net
Bunga obligasi	984.200.485	97.012.207	Interest income on bonds
Keuntungan selisih kurs dari investasi - bersih	14.295.899.798	2.437.446.301	Foreign exchange gains from investment - net
Pendapatan dividen dari AFS	26.625.639	25.907.424	Dividend income from AFS
Jumlah	<u>23.646.000.584</u>	<u>11.363.454.009</u>	Total

**25. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN - BERSIH**

**25. OTHER GAINS (LOSSES) - NET**

	2013	2012	
	Rp	Rp	
Keuntungan selisih kurs	9.331.819.365	2.568.286.537	Foreign exchange gains
Laba penjualan aset tetap	459.334.004	805.300.000	Gain on sale of property and equipment
Penghasilan bunga jasa giro	199.283.261	158.175.147	Interest income from current accounts
Lain-lain	(63.856.918)	(550.062.068)	Others
Jumlah	<u>9.926.579.712</u>	<u>2.981.699.616</u>	Total

**26. KLAIM BRUTO**

**26. GROSS CLAIMS**

	2013	2012	
	Rp	Rp	
Pengangkutan maritim	93.378.546.505	24.852.463.360	Marine cargo
Kebakaran	31.745.360.808	82.808.928.460	Fire
Kendaraan bermotor	19.293.824.606	15.511.400.857	Motor vehicles
Konstruksi	3.832.653.384	2.574.334.815	Engineering
Kewajiban pada pihak ketiga	1.921.040.474	159.011.044	Third party liability
Lain-lain	966.289.657	641.992.695	Others
Jumlah	<u>151.137.715.434</u>	<u>126.548.131.231</u>	Total

**27. KLAIM REASURANSI**

**27. REINSURANCE CLAIMS**

	2013	2012	
	Rp	Rp	
Pengangkutan maritim	28.426.023.542	1.605.605.507	Marine cargo
Kebakaran	3.791.358.836	60.369.937.449	Fire
Kendaraan bermotor	449.304.013	-	Motor vehicles
Kewajiban pada pihak ketiga	94.986.340	52.839.547	Third party liability
Jumlah	<u>32.761.672.731</u>	<u>62.028.382.503</u>	Total

**28. PERUBAHAN BRUTO ESTIMASI LIABILITAS KLAIM**

Kenaikan (penurunan) klaim dalam proses penyelesaian dan klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan berdasarkan bisnis adalah sebagai berikut:

**28. GROSS CHANGES IN INSURANCE LIABILITIES**

Increase (decrease) in claims in process and claims incurred but not yet reported by class of business are as follows:

	2013	2012	
	Rp	Rp	
Kebakaran	30.328.638.742	(30.989.579.807)	Fire
Konstruksi	20.161.146.942	(285.088.476)	Engineering
Pengangkutan maritim	10.294.772.202	22.409.358.097	Marine cargo
Kendaraan bermotor	265.703.637	(589.360.562)	Motor vehicles
Kewajiban pada pihak ketiga	(1.457.607.576)	2.345.179.700	Third party liability
Lain-lain	708.293.831	256.043.313	Others
Jumlah	<u>60.300.947.778</u>	<u>(6.853.447.735)</u>	Total

**29. BAGIAN REASURANSI ATAS PERUBAHAN  
 BRUTO ESTIMASI LIABILITAS KLAIM**

Penurunan (kenaikan) bagian reasuransi atas klaim dalam proses penyelesaian dan klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan berdasarkan bisnis adalah sebagai berikut:

	2013	2012	
	Rp	Rp	
Kebakaran	(23.038.326.904)	22.757.640.302	Fire
Konstruksi	(20.122.370.000)	(436.400.000)	Engineering
Kendaraan bermotor	(1.109.566.521)	-	Motor vehicles
Pengangkutan maritim	(627.222.717)	(4.825.166.550)	Marine cargo
Kewajiban pada pihak ketiga	(213.234.448)	(284.781.500)	Third party liability
Lain-lain	(981.000)	-	Others
Jumlah	<u>(45.111.701.590)</u>	<u>17.211.292.252</u>	Total

**30. BEBAN KOMISI**

**30. COMMISSION EXPENSES**

	2013	2012	
	Rp	Rp	
Pengangkutan maritim	20.607.104.505	14.062.279.688	Marine cargo
Kebakaran	10.333.693.946	12.615.927.568	Fire
Kewajiban pada pihak ketiga	5.417.467.550	3.882.061.847	Third party liability
Konstruksi	3.575.936.460	1.887.323.148	Engineering
Kendaraan bermotor	3.379.088.572	3.619.381.928	Motor vehicles
Lain-lain	3.092.797.264	1.448.853.683	Others
Jumlah	<u>46.406.088.297</u>	<u>37.515.827.862</u>	Total

**31. BEBAN USAHA**

**31. OPERATING EXPENSES**

	2013	2012	
	Rp	Rp	
Beban karyawan	21.765.072.280	22.421.412.003	Personnel expenses
Beban umum	18.885.693.133	15.292.241.926	General expenses
Beban kantor	4.999.155.063	3.896.469.416	Office expenses
Penyusutan (Catatan 10)	1.784.680.798	1.496.537.668	Depreciation (Note 10)
Jumlah	<u>47.434.601.274</u>	<u>43.106.661.013</u>	Total

**32. PAJAK PENGHASILAN**

Beban Pajak Penghasilan

Income Tax Expense

	2013	2012	
	Rp	Rp	
Pajak kini	(868.209.750)	(5.790.045.750)	Current tax
Pajak tangguhan	(191.484.491)	2.539.457.729	Deferred tax
Pajak final	(2.006.435.549)	(1.839.246.725)	Final tax
Jumlah	<u>(3.066.129.790)</u>	<u>(5.089.834.746)</u>	Total

PT ASURANSI QBE POOL INDONESIA  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 31 DESEMBER 2013 DAN UNTUK TAHUN YANG  
 BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT– Lanjutan

PT ASURANSI QBE POOL INDONESIA  
 NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
 DECEMBER 31, 2013 AND  
 FOR THE YEAR THEN ENDED - Continued

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	2013	2012	<u>Current Tax</u>
	Rp	Rp	
Laba sebelum pajak penghasilan	<u>10.147.882.058</u>	<u>17.916.157.222</u>	Income before income tax
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Beban penyusutan aset tetap	(31.078.822)	(237.946.990)	Property and equipment depreciation expenses
Estimasi liabilitas imbalan kerja	1.923.738.000	1.916.927.000	Estimated liabilities for employee benefits
Cadangan bonus karyawan	(1.789.883.000)	44.499.000	Provision for employee bonus
Cuti yang masih harus dibayar	58.005.000	(6.773.000)	Accrued holiday pay
Premi yang belum merupakan pendapatan	(926.720.140)	6.442.824.952	Unearned premium
IBNR - bersih	<u>1.000</u>	<u>1.998.300.000</u>	IBNR - net
Jumlah	<u>(765.937.962)</u>	<u>10.157.830.962</u>	Total
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:			Permanent differences:
Pendapatan investasi yang dikenakan pajak final	(8.905.805.681)	(7.822.066.521)	Investment income subject to final tax
Biaya yang tidak diperkenankan	2.996.701.056	2.908.261.506	Non-deductible expenses
Jumlah	<u>(5.909.104.625)</u>	<u>(4.913.805.015)</u>	Total
Laba kena pajak	<u>3.472.839.471</u>	<u>23.160.183.169</u>	Taxable income
Beban pajak kini	868.209.750	5.790.045.750	Current tax expenses
Dikurangi pajak dibayar dimuka	<u>(4.264.930.154)</u>	<u>(3.749.878.447)</u>	Less prepaid income tax
Utang (lebih bayar) pajak kini (Catatan 14)	<u>(3.396.720.404)</u>	<u>2.040.167.303</u>	Current tax payable (overpayment) (Note 14)

Pajak Tangguhan

Rincian dari aset pajak tangguhan Perusahaan adalah sebagai berikut:

Deferred Tax

The details of the Company's deferred tax assets are as follows:

	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	31Desember/ December 31, 2012	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	31Desember/ December 31, 2013	
	1Januari/ January 1, 2012	Rp	Rp	Rp	
Aset tetap	481.264.919	(59.486.759)	42.177.8160	(7.769.706)	414.008.454
Liabilitas imbalan kerja	2.325.109.000	479.231.750	2.804.340.750	480.934.500	3.285.275.250
Cadangan bonus karyawan	436.346.000	11.124.750	447.470.750	(447.470.750)	-
Cuti yang masih harus dibayar	74.445.500	(1.693.250)	72.752.250	14.501.250	87.253.500
Premi yang belum merupakan pendapatan	3.160.198.314	16.10.706.238	4.770.904.552	(23.168.035)	4.539.224.517
IBNR - bersih	<u>839.624.750</u>	<u>499.575.000</u>	<u>1.339.199.750</u>	<u>250</u>	<u>1.339.200.000</u>
Aset (liabilitas) pajak tangguhan	<u>7.316.988.483</u>	<u>2.539.457.729</u>	<u>9.856.446.212</u>	<u>(19.148.491)</u>	<u>9.664.961.721</u>

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to income before tax is as follows:

	2013	2012	
	Rp	Rp	
Laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi komprehensif	<u>10.147.882.058</u>	<u>17.916.157.222</u>	Income before tax per statements of comprehensive income
Pajak penghasilan dengan tarif pajak efektif:			Income tax at effective tax rate:
25% x Rp 10.147.882.058 tahun 2013	2.536.970.515	-	25% x Rp 10,147,882,058 in 2013
25% x Rp 17.916.157.222 tahun 2012	-	4.479.039.306	25% x Rp 17,916,157,222 in 2012
Pengaruh pajak atas beban (manfaat) yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:			Tax effect of non-taxable income (non-deductible expenses):
Pendapatan investasi yang dikenakan pajak final	(2.226.451.420)	(1.955.516.630)	Investment income subject to final tax
Biaya yang tidak diperkenankan	<u>749.175.146</u>	<u>727.065.345</u>	Non-deductible expenses
Jumlah	<u>(1.477.276.274)</u>	<u>(1.228.451.285)</u>	Total
Pajak final	<u>2.006.435.549</u>	<u>1.839.246.725</u>	Final tax
Beban pajak	<u>3.066.129.790</u>	<u>5.089.834.746</u>	Tax expense

### 33. DIVIDEN TUNAI

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sebagaimana tercantum dalam Akta Risalah Perusahaan No. 3 tanggal 14 Mei 2012 dari Notaris Erni Rohaini, S.H., MBA., notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai final untuk tahun buku 2011 sebesar Rp 8.000.000.000 atau Rp 26.666.666,67 per saham.

### 33. CASH DIVIDENDS

Based on the annual stockholders' meeting as stated in deed No. 3 dated May 14, 2012 of Erni Rohaini, S.H., MBA., notary in Jakarta, the stockholders approved to distribute final cash dividends for year 2011 amounting to Rp 8,000,000,000 or Rp 26,666,666.67 per share.

### 34. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

#### Sifat Pihak Berelasi

- QBE Insurance (International) Limited dan PT Pool Advista Indonesia Tbk adalah pemegang saham Perusahaan.
- Perusahaan pengendali utama adalah QBE Insurance Group Limited.
- Seluruh entitas yang dimiliki dan dikendalikan oleh QBE Insurance (International) Limited dan PT Pool Advista Indonesia Tbk merupakan pihak berelasi.

### 34. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

#### Nature of Relationship

- QBE Insurance (International) Limited and PT Pool Advista Indonesia Tbk are the stockholders to the Company.
- The ultimate controlling entity is QBE Insurance Group Limited.
- All entities that are owned and controlled by QBE Insurance (International) Limited and PT Pool Advista Indonesia Tbk are considered as related parties.

- d. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi-transaksi Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan mengadakan transaksi tertentu dengan pihak berelasi. Transaksi ini meliputi:

- a. Premi reasuransi kepada pihak berelasi merupakan premi reasuransi yang dibayarkan kepada QBE Insurance (International) Limited masing-masing sebesar Rp 66.882.047.672 dan Rp 67.919.124.454 pada tahun 2013 dan 2012. Saldo terhutang pada tanggal laporan posisi keuangan disajikan sebagai utang reasuransi – pihak berelasi (Catatan 12).
- b. Klaim reasuransi kepada pihak berelasi merupakan klaim reasuransi yang diterima dari QBE Insurance (International) Limited masing-masing sebesar Rp 24.407.988.319 dan Rp 52.998.012.471 pada tahun 2013 dan 2012.
- c. Kompensasi dan manfaat jangka pendek Komisaris dan Direksi masing-masing sebesar Rp 4.496.128.239 dan Rp 4.035.100.918 pada tahun 2013 and 2012. Terkait imbalan pasca kerja dan imbalan jangka panjang lainnya masing-masing sebesar Rp 3.448.826.000 dan Rp 1.958.317.000 pada tahun 2013 and 2012.
- d. Utang kepada pihak berelasi sebesar \$ 4.100.000 atau setara dengan Rp 49.974.900.000 dari QBE Insurance (International) Limited pada tahun 2013. Tidak ada jatuh tempo dan tidak ada bunga yang dibebankan pada utang kepada pihak berelasi. Tujuan awal dari utang tersebut adalah untuk meningkatkan modal. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, utang kepada pihak berelasi berada di rekening bank Perusahaan dan persetujuan untuk meningkatkan modal Perusahaan belum diputuskan oleh pemegang saham
- e. Utang lain-lain kepada pihak berelasi sebesar Rp 57.878.326 dan Rp 361.758.040 pada tahun 2013 dan Rp 358.210.451 dan Rp 411.133.437 pada tahun 2012 masing-masing merupakan *reimbursement* beban QBE Insurance (International) Limited dan PT Pool Advista Indonesia Tbk.
- f. Pada tahun 2013 and 2012, Perusahaan melakukan transaksi sewa rumah dengan istri Presiden Direktur masing-masing sebesar Rp 170.405.000 dan Rp 279.345.000.

- d. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Company entered into certain transactions with related parties. These transactions included the following:

- a. Reinsurance premiums to related parties represents reinsurance premium paid to QBE Insurance (International) Limited amounting to Rp 66,882,047,672 and Rp 67,919,124,454 in 2013 and 2012, respectively. Outstanding balance at statement of financial position date presented as reinsurance payable – related parties (Note 12).
- b. Reinsurance claims from related parties represents reinsurance claims received from QBE Insurance (International) Limited amounting to Rp 24,407,988,319 and Rp 52,998,012,471 in 2013 and 2012, respectively.
- c. Commissioners' and Directors' short-term compensation and benefits amounted to Rp 4,496,128,239 and Rp 4,035,100,918 in 2013 and 2012, respectively. The post employment benefits and other long-term benefits amounted to Rp 3,448,826,000 and Rp 1,958,317,000 in 2013 and 2012, respectively.
- d. Payable to related party amounted to \$ 4,100,000 equivalent to Rp 49,974,900,000 from QBE Insurance (International) Limited in 2013. No maturity and no interest charged on payable to related party. The original intention of the payable was for the purpose of increasing the capital. As of the issuance of the financial statements, payable to related party still sitting in the Company's bank account and the approval to increase the capital has not been decided by the stockholders.
- e. Others payable to related parties amounted to Rp 57,878,326 and Rp 361,758,040 in 2013 and Rp 358,210,451 and Rp 411,133,437 in 2012 representing reimbursement of expense to QBE Insurance (International) Limited and PT Pool Advista Indonesia Tbk, respectively.
- f. In 2013 and 2012, the Company entered into rental transaction with the spouse of President Director which amounted to Rp 170,405,000 and Rp 279,345,000, respectively.

**35. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING**

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, Perusahaan mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

**35. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCY**

As of December 31, 2013 and 2012, the Company had monetary assets and liabilities in foreign currencies as follows:

	31/12/2013		31/12/2012		<u>Assets</u>
	Mata Uang Asing/ <i>Foreign Currency</i>	Ekuivalen Rp '000/ <i>Equivalent in Rp '000</i>	Mata Uang Asing/ <i>Foreign Currency</i>	Ekuivalen Rp '000/ <i>Equivalent in Rp '000</i>	
<u>Aset</u>					
Kas dan setara kas	USD	7.766.025	94.660.078	3.783.387	Cash and cash equivalents
	AUD	-	-	55.925	560.644
Deposito berjangka	USD	3.221.431	39.266.025	-	Time deposits
Efek-efek	USD	701.378	8.549.100	1.307.370	Marketable securities
Piutang premi - pihak ketiga	USD	3.140.033	38.273.862	1.701.281	Premiums receivable - third parties
Piutang lain-lain	USD	28.873	351.933	17.370	Other account receivable
Aset lain-lain	USD	43.362	528.539	111.343	Other assets
Jumlah aset			<u>181.629.537</u>		Total assets
<u>Liabilitas</u>					
Utang klaim	USD	2.539	30.948	61.840	Claims payable
Utang reasuransi	USD	332.676	4.054.988	187.172	Reinsurance payable
Utang lain-lain dan biaya masih harus dibayar	USD	34.430	419.667	63.108	Other liabilities and accrued expenses
Utang kepada pihak berelasi	USD	4.100.000	49.974.900	-	Payable to related party
Estimasi liabilitas klaim - bersih	USD	3.687.393	<u>44.945.633</u>	3.512.523	Estimated claim liabilities - net
Jumlah liabilitas			<u>99.426.136</u>		Total liabilities
Jumlah Aset Bersih			<u>82.203.401</u>		Total Net Assets

Kurs konversi yang digunakan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 serta kurs yang berlaku pada tanggal 21 Maret 2014 adalah sebagai berikut:

The conversion rates used by the Company on December 31, 2013 and 2012 and the prevailing rate on March 21, 2014 are as follows:

	21/03/2014	31/12/2013	31/12/2012
	Rp	Rp	Rp
1 USD	11.431	12.189	9.670
1 AUD	10.361	10.876	10.025

PT ASURANSI QBE POOL INDONESIA  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 31 DESEMBER 2013 DAN UNTUK TAHUN YANG  
 BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT– Lanjutan

PT ASURANSI QBE POOL INDONESIA  
 NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
 DECEMBER 31, 2013 AND  
 FOR THE YEAR THEN ENDED - Continued

**36. KATEGORI DAN KELAS INSTRUMEN KEUANGAN**

**36. CATEGORIES AND CLASSES OF FINANCIAL INSTRUMENTS**

	Aset pada nilai wajar melalui Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	laba rugi (Aset keuangan pada FVTPL)/ <i>Assets at fair value through profit or loss</i>	Tersedia untuk dijual/ <i>Available- for sale</i>	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Liabilities at amortized cost</i>
	Rp	Rp	Rp	Rp
31 Desember 2013				
<b>Aset Keuangan</b>				
Kas dan setara kas	112.808.337.955	-	-	-
Deposito berjangka	131.892.258.189	-	-	-
Efek-efek	-	41.640.200.098	-	-
Piutang premi - pihak ketiga	71.397.053.147	-	-	-
Piutang lain-lain	4.244.468.586	-	-	-
Aset reasuransi	311.217.234	-	-	-
Penyertaan langsung	-	-	150.000.000	-
Aset lain-lain	1.093.966.216	-	-	-
<b>Jumlah Aset Keuangan</b>	<b>321.747.301.327</b>	<b>41.640.200.098</b>	<b>150.000.000</b>	<b>-</b>
<b>Liabilitas Keuangan</b>				
Utang klaim	-	-	-	432.336.401
Utang reasuransi	-	-	-	12.166.787.767
Utang komisi	-	-	-	4.990.076.000
Utang lain-lain dan biaya masih harus bayar	-	-	-	2.312.757.996
Utang kepada pihak berelasi	-	-	-	49.974.900.000
<b>Jumlah Liabilitas Keuangan</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>69.876.858.164</b>

December 31, 2013

	Aset pada nilai wajar melalui Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	laba rugi (Aset keuangan pada FVTPL)/ <i>Assets at fair value through profit or loss</i>	Tersedia untuk dijual/ <i>Available- for sale</i>	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Liabilities at amortized cost</i>
	Rp	Rp	Rp	Rp
31 Desember 2012				
<b>Aset Keuangan</b>				
Kas dan setara kas	57.495.225.910	-	-	-
Deposito berjangka	94.415.642.422	-	-	-
Efek-efek	-	46.215.810.673	-	-
Piutang premi - pihak ketiga	54.006.622.755	-	-	-
Piutang lain-lain	3.303.075.807	-	-	-
Aset reasuransi	557.524.933	-	-	-
Penyertaan langsung	-	-	150.000.000	-
Aset lain-lain	833.566.864	-	-	-
<b>Jumlah Aset Keuangan</b>	<b>210.611.658.691</b>	<b>46.215.810.673</b>	<b>150.000.000</b>	<b>-</b>
<b>Liabilitas Keuangan</b>				
Utang klaim	-	-	-	2.366.794.789
Utang reasuransi	-	-	-	5.457.611.326
Utang komisi	-	-	-	5.465.065.000
Utang lain-lain dan biaya masih harus bayar	-	-	-	3.240.954.095
<b>Jumlah Liabilitas Keuangan</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>16.530.425.210</b>

December 31, 2012

	Aset pada nilai wajar melalui Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	laba rugi (Aset keuangan pada FVTPL)/ <i>Assets at fair value through profit or loss</i>	Tersedia untuk dijual/ <i>Available- for sale</i>	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Liabilities at amortized cost</i>
	Rp	Rp	Rp	Rp
31 Desember 2012				
<b>Aset Keuangan</b>				
Kas dan setara kas	57.495.225.910	-	-	-
Deposito berjangka	94.415.642.422	-	-	-
Efek-efek	-	46.215.810.673	-	-
Piutang premi - pihak ketiga	54.006.622.755	-	-	-
Piutang lain-lain	3.303.075.807	-	-	-
Aset reasuransi	557.524.933	-	-	-
Penyertaan langsung	-	-	150.000.000	-
Aset lain-lain	833.566.864	-	-	-
<b>Jumlah Aset Keuangan</b>	<b>210.611.658.691</b>	<b>46.215.810.673</b>	<b>150.000.000</b>	<b>-</b>
<b>Liabilitas Keuangan</b>				
Utang klaim	-	-	-	2.366.794.789
Utang reasuransi	-	-	-	5.457.611.326
Utang komisi	-	-	-	5.465.065.000
Utang lain-lain dan biaya masih harus bayar	-	-	-	3.240.954.095
<b>Jumlah Liabilitas Keuangan</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>16.530.425.210</b>

December 31, 2012

**37. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL**

a. Manajemen Risiko Modal

Perusahaan mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu tetap memiliki kesinambungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi keuntungan dari keseimbangan antara utang dan ekuitas. Struktur modal Perusahaan terdiri dari kas dan setara kas (Catatan 5), deposito berjangka (Catatan 6), efek-efek (Catatan 7) dan ekuitas pemegang saham induk, yang terdiri dari persediaan modal (Catatan 18) dan laba ditahan.

Dewan Direksi Perusahaan secara berkala melakukan review struktur permodalan Perusahaan. Sebagai bagian dari review ini, Dewan Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko  
keuangan

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan secara keseluruhan adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko pasar (termasuk risiko mata uang asing dan risiko tingkat bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Perusahaan beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh Dewan Direksi.

i. Risiko pasar

Aktivitas Perusahaan terekspos terutama untuk risiko keuangan atas perubahan nilai tukar mata uang asing dan suku bunga.

• Manajemen risiko mata uang asing

Perusahaan terekspos pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing terutama karena transaksi yang didenominasi dalam mata uang asing seperti pendapatan premi, beban klaim dan investasi yang didenominasi dalam mata uang asing.

Perusahaan mengelola eksposur mata uang asing dengan mencocokkan, se bisa mungkin, penerimaan dan pembayaran dalam masing-masing individu mata uang. Jumlah eksposur mata uang asing bersih Perusahaan pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 36.

**37. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK  
AND CAPITAL RISK MANAGEMENT**

a. Capital Risk Management

The Company manages capital risk to ensure that they will be able to continue as going concern, in addition to maximizing the profits of the balance of debt and equity. The Company's capital structure consists of cash and cash equivalents (Note 5), time deposits (Note 6), marketable securities (Note 7) and equity of shareholders of the holding that consisting of capital stock (Note 18) and retained earnings.

The Board of Directors of the Company periodically review the Company's capital structure. As part of this review, the Board of Directors consider the cost of capital and related risk.

b. Financial risk management objectives and policies

The Company's overall financial risk management and policies seek to ensure that adequate financial resources are available for operation and development of their business, while managing their exposure to market risk (including foreign exchange risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Company operates within defined guidelines that are approved by the Board of Directors.

i. Market risk

The Company's activities are exposed primarily to the financial risks of changes in foreign currency exchange rates and interest rates.

• Foreign currency risk management

The Company is exposed to the effect of foreign currency exchange rate fluctuation mainly because of foreign currency denominated transactions such as premium income, expenses claims and investments denominated in foreign currency.

The Company manages the foreign currency exposure by matching, as far as possible, receipts and payments in each individual currency. The Company's net open foreign currency exposure as of reporting date is disclosed in Note 36.

Analisis sensitivitas mata uang asing

Perusahaan terutama terekspos terhadap USD.

Tabel berikut merinci sensitivitas Perusahaan terhadap peningkatan dan penurunan 8,62% dalam Rp terhadap mata uang asing yang relevan. 8,62% adalah tingkat sensitivitas yang digunakan ketika melaporkan secara internal risiko mata uang asing kepada para karyawan kunci, dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar valuta asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup item mata uang asing moneter yang ada dan menyesuaikan translasinya pada akhir periode untuk perubahan 8,62% dalam nilai tukar mata uang asing. Jumlah positif di bawah ini menunjukkan penurunan laba dimana Rp menguat 8,62% terhadap mata uang yang relevan. Untuk pelemahan 8,62% dari Rp terhadap mata uang yang relevan, akan ada dampak yang dapat dibandingkan pada laba, dan saldo di bawah ini akan menjadi positif.

Foreign currency sensitivity analysis

The Company is mainly exposed to the USD.

The following table details the Company's sensitivity to a 8.62% increase and decrease in the Rp against the relevant foreign currencies. 8.62% is the sensitivity rate used when reporting foreign currency risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items and adjusts their translation at the period end for a 8.62% change in foreign currency rates. A positive number below indicates an decrease in profit where the Rp strengthens 10% against the relevant currency. For a 10% weakening of the Rp against the relevant currency, there would be a comparable impact on the profit, and the balances below would be positive.

2013	Perubahan Asumsi (Rp)/ <i>Change in assumptions (Rp)</i>			Laba rugi sebelum pajak/ <i>Pre-tax profit or loss</i>
		Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	
		Rp'000	Rp'000	Rp'000
	+8,62% point	(15.656.466)	8.570.532	(7.085.934)
	-8,62% point	15.656.466	(8.570.532)	7.085.934
2012	Perubahan Asumsi (Rp)/ <i>Change in assumptions (Rp)</i>			Laba rugi sebelum pajak/ <i>Pre-tax profit or loss</i>
		Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	
		Rp'000	Rp'000	Rp'000
	+5% point	(3.374.215)	1.849.215	(1.525.000)
	-5% point	3.374.215	(1.849.215)	1.525.000

- Manajemen risiko tingkat bunga

Perusahaan memiliki eksposur atas dampak perubahan tingkat bunga terhadap deposito berjangka dan efek-efek. Untuk mengelola risiko tingkat bunga tersebut manajemen mendiversifikasi portofolio deposito berjangka dan efek-efek.

Eksposur Perusahaan terhadap suku bunga dalam aset keuangan dan liabilitas keuangan dirinci dalam bagian manajemen risiko likuiditas pada catatan ini.

- Interest rate risk management

The Company has an exposure to changes in interest rates relating to the time deposits and marketable securities. To manage this interest rate risk, the management diversifies its time deposits and marketable securities portfolio.

The Company's exposures to interest rates on financial assets and financial liabilities are detailed in the liquidity risk management section of this note.

ii. Manajemen risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa suatu pihak dalam suatu instrumen keuangan akan menyebabkan kerugian finansial kepada pihak lain dengan tidak melepaskan liabilitas. Berikut ini adalah kebijakan dan prosedur yang diterapkan untuk mengurangi eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit:

Kebijakan risiko kredit untuk keseluruhan Perusahaan mendefinisikan apa yang merupakan risiko kredit bagi Perusahaan. Kepatuhan terhadap kebijakan tersebut dipantau dan eksposur dan pelanggaran dilaporkan kepada Dewan Direksi.

Risiko kredit dari aset keuangan terutama yang melekat pada kas dan setara kas, deposito berjangka, efek-efek, piutang reasuransi dan piutang premi. Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan setelah dikurangi dengan cadangan kerugian mencerminkan eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit. Eksposur risiko kredit dihitung secara teratur dan dibandingkan dengan batas kredit resmi sebelum transaksi lebih lanjut dilakukan dengan *counterparty* masing-masing.

Untuk mengelola risiko kredit, Perusahaan bertransaksi antara Perusahaan dengan *counterparty* menurut panduan ketat yang meliputi batas-batas dan syarat dan tidak mengharapkan *counterparty* yang memiliki peringkat kredit yang kuat akan tidak dapat memenuhi kewajibannya.

Risiko kredit dalam hal debitur premi dan piutang reasuransi secara aktif dimonitor. Kontrol ketat diselenggarakan atas eksposur *counterparty*. Bisnis dilakukan dengan *counterparty* yang memiliki peringkat kredit yang kuat dan konsentrasi risiko dihindari dengan batas kepatuhan terhadap batasan *counterparty* yang ditetapkan setiap tahun oleh manajemen dan dewan direksi secara teratur. Penyisihan untuk utang yang kemungkinan tidak tertagih secara formal dinilai oleh manajemen 4 kali setahun.

ii. Credit risk management

Credit risk is the risk that one party in a financial instrument will cause financial loss to the other party by failing to discharge an obligation. The following policies and procedures are in place to mitigate the Company's exposure to credit risk:

A company-wide credit risk policy is in place which defines what constitutes credit risk for the Company. Compliance with the policy is monitored and exposures and breaches are reported to the Board of Directors.

The credit risk on financial assets is primarily attributable to its cash and cash equivalents, time deposits, marketable securities, reinsurance receivable and premiums receivable. The carrying amount of financial assets recorded in financial statements net of any allowance for losses represents the Company's exposure to credit risk. Credit risk exposures are calculated regularly and compared with authorized credit limits before further transactions are undertaken with each counterparty.

To manage credit risk, the Company transacts with counter-parties under strict guidelines covering the limits and terms and does not expect such counterparties of strong credit rating to fail to meet its obligations.

Credit risk in respect of premium debtors and reinsurance receivables is actively monitored. Strict controls are maintained over counterparty exposures. Business is transacted with counterparties that have a strong credit rating and concentration of risk is avoided by adherence to counter-party limits that are set each year by management and the board of directors and which are reviewed by management on a regular basis. The provision for doubtful debts is formally assessed by management quarterly.

**iii. Manajemen risiko likuiditas**

Tanggung jawab utama manajemen risiko likuiditas terletak pada Dewan Direksi, yang telah membangun kerangka manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk persyaratan manajemen likuiditas Perusahaan. Perusahaan terus menerus memonitor arus kas aktual dan mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Perusahaan memelihara kecukupan dana untuk membiayai kebutuhan modal kerja yang berkelangsungan.

Sesuai dengan kebijakan likuiditas Perusahaan, persentase minimum dari jumlah kas dan bank diadakan di deposito berjangka untuk memastikan bahwa ada dana cair yang cukup tersedia untuk memenuhi liabilitas asuransi dan investasi. Perusahaan memiliki posisi likuiditas yang kuat.

Perusahaan membatasi risiko kekurangan likuiditas akibat ketidakcocokan dalam waktu pembayaran dan penerimaan pemulihan klaim dengan menegosiasikan klausul kebutuhan kas dalam kontrak reasuransi dan mengusahakan percepatan pelunasan untuk klaim dengan nilai besar.

**Tabel risiko likuiditas dan suku bunga**

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontrak untuk liabilitas keuangan dengan periode pembayaran yang disepakati Perusahaan. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang tidak didiskonton dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal di mana Perusahaan dapat diminta untuk membayar. Tabel mencakup arus kas pokok. Jatuh tempo kontrak didasarkan pada tanggal terawal di mana Perusahaan mungkin akan diminta untuk membayar.

<u>2013</u>	Kurang dari satu bulan/ <i>Less than 1 month</i>		3 bulan - 1 tahun/ <i>3 months to 1 year</i>		<u>Jumlah/ Total</u>	<u>2013</u>
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000		
Tanpa bunga						
Utang klaim	432.336	-	-	432.336		Non-interest bearing Claims payable
Utang reasuransi	12.166.788	-	-	12.166.788		Reinsurance payable
Utang komisi	-	-	4.990.076	4.990.076		Commissions payable
Utang lain-lain dan biaya masih harus dibayar	-	2.312.758	-	2.312.758		Other liabilities and accrued expenses
Utang kepada pihak berelasi	-	-	49.974.900	49.974.900		Payable to related party
Jumlah	<b>12.599.124</b>	<b>2.312.758</b>	<b>54.964.976</b>	<b>69.876.858</b>		Total

**iii. Liquidity risk management**

Ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the Board of Directors, which has built an appropriate liquidity risk management framework for the of the Company's liquidity requirements. The Company continuously monitor actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The Company maintains sufficient funds to finance its ongoing working capital requirements.

In accordance with the Company's liquidity policy, a minimum percentage of total cash on hand and in banks are held in time deposits to ensure that there are sufficient liquid funds available to meet insurance and investment obligations. The Company has a strong liquidity position.

The Company limits the risk of liquidity shortfalls resulting from a mismatch in the timing of claims payments and receipt of claims recoveries by negotiating cash call clauses in reinsurance contracts and seeking accelerated settlements for large claims.

**Liquidity and interest risk tables**

The following tables detail the Company's remaining contractual maturity for its non-derivative financial liabilities with agreed repayment periods. The tables have been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities based on the earliest date on which the Company can be required to pay. The tables include principal cash flows. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Company may be required to pay.

PT ASURANSI QBE POOL INDONESIA  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 31 DESEMBER 2013 DAN UNTUK TAHUN YANG  
 BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT– Lanjutan

PT ASURANSI QBE POOL INDONESIA  
 NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
 DECEMBER 31, 2013 AND  
 FOR THE YEAR THEN ENDED - Continued

2012	Kurang dari satu bulan/ <i>Less than 1 month</i>	3 bulan - 1 tahun/ <i>3 months to 1 year</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	2012
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
Tanpa bunga				Non-interest bearing
Utang klaim	2.366.795	-	-	Claims payable
Utang reasuransi	5.457.611	-	-	Reinsurance payable
Utang komisi	-	-	5.465.065	Commissions payable
Utang lain-lain dan biaya masih harus dibayar	1.061.425	2.179.529	-	Other liabilities and accrued expenses
Jumlah	<u>8.885.831</u>	<u>2.179.529</u>	<u>5.465.065</u>	<u>16.530.425</u>
				Total

Tabel berikut merinci ekspektasi jatuh tempo untuk aset keuangan Perusahaan. Tabel disusun berdasarkan jatuh tempo kontrak tak terdiskonto dari aset keuangan termasuk bunga yang akan diperoleh dari aset tersebut. Dicantumkannya informasi aset keuangan diperlukan dalam rangka untuk memahami manajemen risiko likuiditas Perusahaan dimana likuiditas dikelola atas dasar aset dan liabilitas bersih.

The following table details the Company's expected maturity for its financial assets. The table has been drawn up based on the undiscounted contractual maturities of the financial assets including interest that will be earned on those assets. The inclusion of information on financial assets is necessary in order to understand the Company's liquidity risk management as the liquidity is managed on a net asset and liability basis.

2013	Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ <i>Weighted average effective interest rate</i>	Kurang dari satu bulan/ <i>Less than 1 month</i>	3bulan - 1tahun/ <i>3months to 1year</i>	1-5 tahun/ <i>1-5 years</i>	>5 tahun/ <i>&gt;5 years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	2013
		Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
Tanpa bunga							Non-interest bearing
Kas dan setara kas	62.916.916	-	-	-	-	62.916.916	Cash and cash equivalents
Efek-efek	-	-	14.000.000	-	-	14.000.000	Marketable securities
Piutang lain-lain	1.765.590	1.569.832	909.046	-	-	4.244.468	Other accounts receivables
Aset reasuransi	311.217	-	-	-	-	311.217	Reinsurance assets
Piutang premi - pihak ketiga	56.961.924	12.136.437	2.298.693	-	-	71.397.054	Premiums receivable - third parties
Penyertaan langsung	-	-	-	-	150.000	150.000	Direct participation
Aset lain-lain	-	-	-	1.093.966	-	1.093.966	Other assets
Instrument tingkat bunga variabel							Variable interest rate instruments
Kas dan setara kas	2,00%	6.238.374	-	-	-	6.238.374	Cash and cash equivalents
Instrument tingkat bunga tetap							Fixed interest rate instruments
Kas dan setara kas	2,25%- 7,50%	-	43.752.393	-	-	43.752.393	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	5,10%- 10,00%	30.157.838	21.801.972	82.182.162	-	134.141.972	Time deposits
Efek-efek	1,2%- 9,50%	-	8.556.634	1.573.051	19.893.716	30.023.401	Marketable securities
Jumlah		<u>158.351.859</u>	<u>87.817.268</u>	<u>100.962.952</u>	<u>20.987.682</u>	<u>150.000</u>	<u>368.269.761</u>

2012	Tingkat bunga efektif rata-rata terlimbang/ <i>Weighted average effective interest rate</i>	2012					
		Kurang dari 1 month	1-3 bulan/ 3 months	3 months to 1 year	1-5 tahun/ 5 years	>5 tahun/ 5 years	Jumlah/ <i>Total</i>
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000
<b>Tanpa bunga</b>							
Kas dan setara kas	508.052	-	-	-	-	-	508.052
Efek-efek	-	-	33.573.539	-	-	-	33.573.539
Piutang lain-lain	2.265.266	695.980	341.830	-	-	-	3.303.076
Aset reasuransi	557.525	-	-	-	-	-	557.525
Piutang premi - pihak ketiga	23.208.913	30.797.710	-	-	-	-	54.006.623
Penyertaan langsung	-	-	-	-	150.000	150.000	Direct participation
Aset lain-lain	-	-	-	833.567	-	-	833.567
<b>Non-interest bearing</b>							
Cash and cash equivalents							
Marketable securities							
Other accounts receivables							
Reinsurance assets							
Premiums receivable - third parties							
Other assets							
<b>Instrument tingkat bunga variabel</b>							
Cash and cash equivalents	2,00%	15.000.598	-	-	-	-	15.000.598
<b>Variable interest rate instruments</b>							
<b>Instrument tingkat bunga tetap</b>							
Cash and cash equivalents	1,00% - 5,25%	33.972.118	8.106.308	-	-	-	42.078.426
Time deposits	4,40% - 6,85%	36.464.484	15.204.968	43.772.337	-	-	95.441.789
Marketable securities	1,19%	-	36.189	5.937.041	6.833.102	19.305	12.825.637
Total		<u>111.976.956</u>	<u>54.841.155</u>	<u>83.624.747</u>	<u>7.666.669</u>	<u>169.305</u>	<u>258.278.832</u>
Jumlah							

Jumlah yang dicakup di atas untuk instrumen suku bunga variabel untuk aset dan liabilitas keuangan harus berubah jika perubahan suku bunga variabel berbeda dengan estimasi suku bunga yang ditentukan pada akhir periode pelaporan.

The amounts included above for variable interest rate instruments for both financial assets and liabilities is subject to change if changes in variable interest rates differ to those estimates of interest rates determined at the end of the reporting period.

#### c. Nilai wajar instrumen keuangan

Direksi menganggap bahwa nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui dalam laporan keuangan mendekati nilai wajarnya baik yang jatuh tempo dalam jangka pendek atau yang dibawa berdasarkan tingkat suku bunga pasar.

Nilai wajar efek-efek dengan syarat dan kondisi standar dan diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar dan diklasifikasikan sebagai level 1 dalam hirarki nilai wajar.

#### c. Fair value of financial instruments

The Directors consider that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recognized in the financial statements approximate their fair values either because of their short term maturities or because they carry market rates of interest.

Fair value of securities with standard terms and conditions and traded in active market is determined by reference to quoted market prices and classified as level 1 in fair value hierarchy.

### 38. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI

#### a. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko untuk mengurangi risiko asuransi

##### Strategi underwriting

Strategi *underwriting* Perusahaan adalah untuk mencari keragaman untuk memastikan portofolio yang seimbang. Departemen *underwriting* mempersiapkan rencana bisnis setiap tahun yang menetapkan kelas bisnis dan sektor industri di mana Perusahaan siap untuk menanggung. Strategi ini mengalir ke *underwriter* individu melalui rincian otoritas *underwriting* yang menetapkan batas bahwa setiap *underwriter* dapat menanggung berdasarkan batas, ukuran, kelas bisnis dan industri untuk memastikan pemilihan risiko yang tepat dalam portofolio bisnis yang akan ditanggung.

### 38. INSURANCE RISK MANAGEMENT

#### a. Risk management objectives and policies for mitigating insurance risk

##### Underwriting strategy

The underwriting strategy of the Company is to seek diversity to ensure a balanced portfolio. The underwriting department prepares business plans every year that establishes the classes of business and industry sectors in which the Company is prepared to underwrite. The strategy is cascaded to individual underwriters through detailed underwriting authorities that set out the limit that any one underwriter can write by line, size, class of business and industry in order to ensure appropriate risk selection within the portfolio of business to be underwritten.

Untuk kontrak asuransi yang umumnya tahunan, departemen *underwriting* memiliki hak untuk menolak pembaharuan atau mengubah syarat dan ketentuan kontrak pada pembaharuan.

Kinerja dan kepatuhan departemen *underwriting* terhadap pedoman *underwriting/batasan kewenangan* tersebut diukur secara bulanan dan dibahas pada pertemuan rencana aksi korporasi bulanan.

#### Strategi reasuransi

Perusahaan mereasuransikan sebagian risiko dari polis untuk mengendalikan eksposur kerugian dan melindungi sumber daya modal. Perusahaan membeli kombinasi perjanjian non-proporsional untuk mengurangi eksposur bersih untuk setiap peristiwa tunggal. Selain itu, penanggung diperbolehkan untuk membeli reasuransi fakultatif pada kondisi-kondisi tertentu. Semua pembelian reasuransi fakultatif tunduk pada pra-persetujuan dan total pengeluaran reasuransi fakultatif selalu dimonitor.

Perusahaan reasuransi mengandung risiko kredit dan penggantian reasuransi tersebut dilaporkan setelah cadangan penurunan nilai sebagai akibat dari pengakuan aset yang terjadi. Perusahaan memantau kondisi keuangan reasuradur dan meninjau perjanjian reasuransi secara berkala.

#### Pencocokan aset-liabilitas

Bagian dari strategi manajemen dalam pengelolaan risiko adalah untuk mencocokkan waktu arus kas aset dan liabilitas.

Perusahaan secara proaktif mengelola posisi keuangan menggunakan pendekatan yang menyeimbangkan kualitas, diversifikasi, likuiditas dan hasil investasi. Tujuan dari proses investasi adalah untuk mengoptimalkan dikurangi pajak, risiko-disesuaikan pendapatan investasi dan total pengembalian risiko disesuaikan, juga memastikan bahwa aset dan kewajiban dikelola pada arus kas dan dasar jangka waktu. Portofolio investasi dikelola oleh komite investasi di bawah pengawasan yang ketat dari manajemen. Laporan manajemen bulanan termasuk kinerja portofolio investasi. Perusahaan induk juga meninjau pedoman investasi dan batas limit secara periodik, dan memberikan pengawasan pada proses pengelolaan aset/liabilitas.

For general insurance contracts that are annual in nature, the underwriting department has the right to refuse renewal or change the terms and conditions of the contracts at renewal.

The underwriting department's performance and adherence to the underwriting guidelines/authority limits are measured on monthly basis and discussed at the monthly corporate action plan meetings.

#### Reinsurance strategy

The Company reinsures a portion of the risks it underwrites in order to control its exposures to losses and protect its capital resources. The company purchases a combination of nonproportionate treaties to reduce its net exposure for any single event. In addition, underwriters are allowed to purchase facultative reinsurance in certain specific circumstances. All purchases of facultative reinsurance are subject to pre-approval and the total expenditure of facultative reinsurance is being closely monitored.

Ceded insurances contain credit risks, and such reinsurance recoverable is reported after impairment provisions as a result of occurred recognized asset. The company monitors the financial conditions of reinsurers on an on-going basis and reviews its reinsurance arrangement periodically.

#### Asset-liability matching

Part of management's strategies in the management of risks is to match the timing of cash flows of its assets and liabilities.

The Company proactively manages its financial position using an approach that balances quality, diversification, liquidity and investment return. The goal of the investment process is to optimise the net of taxes, risk-adjusted investment income and risk adjusted total return, whilst ensuring that the assets and liabilities are managed on a cash flow and duration basis. The investment portfolio is managed by the investment committee under the close supervision of the management. The monthly management report includes the performance of the investment portfolios. The Company also reviews the investment guidelines and limits on a periodic basis, and provides oversight on the asset/liability management process.

b. Syarat dan kondisi kontrak asuransi

Fitur produk

Perusahaan memiliki berbagai polis asuransi umum mengasuransikan berbagai risiko dari kelas bisnis: pengangkutan maritim, kebakaran, kendaraan bermotor, kewajiban pada pihak ketiga, konstruksi dan lain-lain. Mayoritas klaim diselesaikan dan diselesaikan dalam waktu 3 tahun setelah kejadian.

Pengelolaan risiko

Risiko utama yang terkait dengan asuransi adalah umum risiko *underwriting*, risiko kompetitif dan risiko pengalaman klaim (termasuk variabel kejadian bencana alam). Perusahaan juga dapat terkena risiko tindakan tidak jujur oleh pemegang polis.

Risiko *underwriting* adalah risiko bahwa Perusahaan tidak membebankan premi yang memadai sesuai dengan risiko yang dijamin. Risiko pada kebijakan apapun akan bervariasi sesuai dengan faktor-faktor seperti lokasi, penilaian keamanan di tempat, usia properti, kendaraan, dll.

Risiko asuransi dikelola terutama melalui harga perkiraan, desain produk, seleksi risiko, strategi investasi yang tepat, penilaian dan reasuransi. Oleh karena itu Perusahaan memonitor dan bereaksi terhadap perubahan dalam ekonomi umum dan lingkungan komersial di mana ia beroperasi.

c. Konsentrasi risiko asuransi

Sebuah kunci utama dari risiko asuransi yang dihadapi oleh Perusahaan adalah tingkat konsentrasi risiko asuransi yang mungkin terjadi pada suatu kejadian atau serangkaian kejadian bisa berdampak signifikan pada liabilitas perusahaan. Konsentrasi tersebut dapat timbul dari kontrak asuransi tunggal atau melalui sejumlah kecil kontrak terkait, dan berhubungan dengan situasi di mana liabilitas yang signifikan yang mungkin muncul. Sebuah aspek penting dari konsentrasi risiko asuransi adalah bahwa hal itu mungkin timbul dari akumulasi risiko dalam sejumlah kelas individu atau kontrak *tranche*.

Konsentrasi risiko dapat muncul di peristiwa yang tingkat keparahannya tinggi dan frekuensi rendah, seperti bencana alam dan dalam situasi di mana *underwriting* menyimpang terhadap kelompok tertentu, seperti tren geografis atau demografis tertentu atau kelompok dari perusahaan tertentu yang memiliki pemegang saham yang sama.

b. Terms and conditions of insurance contracts

Product features

The Company has a range of general insurance policies insuring a range of risks from the major classes of business: marine cargo, fire, motor vehicles, third party liability, engineering and others. The majority of claims are finalised and settled within 3 years after occurrence.

Managing of risks

The key risks associated with general insurance are underwriting risk, competitive risk and claims experience risk (including the variable incidence of natural disasters). The company may also be exposed to risk of dishonest actions by policyholders.

Underwriting risk is the risk that the Company does not charge adequate premiums appropriate for the different risks it insures. The risk on any policy will vary according to factors such as location, safety measures in place, age of property, vehicle, etc.

Insurance risk is managed primarily through estimated pricing, product design, risk selection, appropriate investment strategy, rating and reinsurance. The Company therefore monitors and reacts to changes in the general economic and commercial environment in which it operates.

c. Concentrations of insurance risk

A key aspect of the insurance risk faced by the Company is the extent of concentration of insurance risk which may exist where a particular event or series of events could impact significantly upon the company's liabilities. Such concentrations may arise from a single insurance contract or through a small number of related contracts, and relate to circumstances where significant liabilities could arise. An important aspect of the concentration of insurance risk is that it may arise from the accumulation of risks within a number of individual classes or contracts *tranche*.

Concentrations of risk can arise in both high-severity, low frequency events, such as natural disasters and in situations where underwriting is biased towards a particular group, such as a particular geographic or demographic trend or a particular group of companies that belong to the same shareholder.

Metode utama Perusahaan dalam mengelola risiko ini adalah sebagai berikut:

Pertama, risiko dikelola melalui prosedur *underwriting* yang tepat. *Underwriter* tidak diizinkan untuk menanggung risiko kecuali keuntungan yang diharapkan sepadan dengan risiko yang ditanggung.

Kedua, risiko dikelola melalui penggunaan reasuransi. Perusahaan membeli perlindungan *excess of loss* dan perjanjian *treaty* dengan reasuradur terkemuka yang memberikan perlindungan pada bisnis asuransi yang diterbitkan oleh Perusahaan di atas retensi bersih risiko tertentu. Biaya dan manfaat terkait dengan program reasuransi ditinjau secara berkala.

Tabel berikut mengungkapkan konsentrasi premi bruto dan neto dalam kaitannya dengan jenis asuransi risiko yang diterima oleh Perusahaan:

	2013		2012		
	Premi bruto/ Gross premium	Premi neto/ Net premium	Premi bruto/ Gross premium	Premi neto/ Net premium	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Pengangkutan maritim	134.661.560.019	114.806.887.325	91.357.029.039	77.087.434.560	Marine cargo
Kebakaran	75.488.456.580	29.669.365.061	84.140.430.786	28.752.731.768	Fire
Kewajiban pada pihak ketiga	30.600.637.072	27.592.946.567	22.336.154.058	19.441.891.777	Third party liability
Kendaraan bermotor	25.997.355.314	25.814.990.639	22.987.599.641	22.733.926.374	Motor vehicles
Konstruksi	22.899.828.562	13.869.350.468	13.705.928.627	8.210.385.989	Engineering
Lain-lain	17.037.531.971	15.575.887.246	7.120.815.093	6.750.268.194	Others

Perusahaan menetapkan total eksposur agregat yang dipersiapkan untuk menyetujui konsentrasi risiko berdasarkan pedoman yang diberikan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (dahulu Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam – LK)). Hal ini ditujukan untuk memonitor eksposur tersebut baik pada saat menjamin suatu risiko maupun saat meninjau laporan setiap triwulan yang menunjukkan agregasi utama atas risiko yang dihadapi oleh Perusahaan.

#### Pengembangan klaim

Tabel rincian tahun-tahun insiden 2006 - 2013 untuk pengembangan klaim tahun 2013 dan tahun-tahun insiden 2005 - 2012 untuk pengembangan klaim tahun 2012.

The Company's key methods in managing these risks are as follows:

Firstly, the risk is managed through appropriate underwriting procedures. Underwriters are not permitted to underwrite risks unless the expected profits commensurate with the risks assumed.

Secondly, the risk is managed through the use of reinsurance. The company purchases both excess of loss covers as well as treaty arrangements with reputable reinsurers that provide protection on the insurance business written by the Company above a certain net retention of risk. The costs and benefits associated with the reinsurance programmes are being reviewed periodically.

The following tables disclose the concentration of gross and net written premiums in relation to the type of insurance risk accepted by the Company:

	2013		2012		
	Premi bruto/ Gross premium	Premi neto/ Net premium	Premi bruto/ Gross premium	Premi neto/ Net premium	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Pengangkutan maritim	134.661.560.019	114.806.887.325	91.357.029.039	77.087.434.560	Marine cargo
Kebakaran	75.488.456.580	29.669.365.061	84.140.430.786	28.752.731.768	Fire
Kewajiban pada pihak ketiga	30.600.637.072	27.592.946.567	22.336.154.058	19.441.891.777	Third party liability
Kendaraan bermotor	25.997.355.314	25.814.990.639	22.987.599.641	22.733.926.374	Motor vehicles
Konstruksi	22.899.828.562	13.869.350.468	13.705.928.627	8.210.385.989	Engineering
Lain-lain	17.037.531.971	15.575.887.246	7.120.815.093	6.750.268.194	Others

The Company sets out the total aggregate exposure that it is prepared to accept the concentration of risks based on the guidelines given by Authority Financial Services (OJK) (formerly Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam – LK)). It monitors these exposures both at the time of underwriting a risk and on a quarterly basis by reviewing reports which show the key aggregations of risks to which the Company is exposed.

#### Claims development

The table details of accident years 2006 to 2013 for claims development 2013 and accident years 2005 to 2012 for claims development 2012.

PT ASURANSI QBE POOL INDONESIA  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 31 DESEMBER 2013 DAN UNTUK TAHUN YANG  
 BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT– Lanjutan

PT ASURANSI QBE POOL INDONESIA  
 NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
 DECEMBER 31, 2013 AND  
 FOR THE YEAR THEN ENDED - Continued

(i) Analisis pengembangan klaim - bruto sebelum reasuransi

(i) Analysis of claims development - gross of reinsurance

2013	Tahun insiden/Accident year								2013
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
<b>Estimasi klaim kumulatif:</b>									
Pada akhir tahun insiden	11.753.319	35.454.642	35.679.219	128.617.984	37.102.973	52.455.825	54.230.682	81.729.518	437.024.162
- Satu tahun kemudian	3.266.082	9.387.927	24.843.250	113.654.253	20.821.773	18.158.576	8.257.845	-	198.389.706
- Dua tahun kemudian	1.264.033	5.970.472	12.369.104	4.379.183	13.743.020	7.254.461	-	-	44.980.273
- Tiga tahun kemudian	94.462	4.223.239	12.954.105	3.602.151	30.971.182	-	-	-	51.845.139
- Empat tahun kemudian	43.000	3.714.159	11.179.854	871.692	-	-	-	-	15.808.705
- Lima tahun kemudian	18.000	3.838.251	10.070.690	-	-	-	-	-	13.926.941
- Enam tahun kemudian	18.000	2.297.201	-	-	-	-	-	-	2.315.201
- Tujuh tahun kemudian	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kumulatif pembayaran akhir klaim saat ini	-	2.297.201	10.070.690	871.692	30.971.182	7.254.461	8.257.845	81.729.518	141.452.589
Kumulatif pembayaran	2.846	1.786.166	952.926	1.398.396	539.177	8.030.750	43.443.872	94.983.581	151.137.714
Perkirain cadangan klaim	(2.846)	511.035	9.117.764	(526.704)	30.432.005	(776.289)	(35.186.027)	(13.254.063)	(9.685.125)
Klaim atas kecelakaan tahun lalu									1.300.020
Saldo klaim terdiskonto kotor									(8.385.105)
<b>Current cumulative ultimate claims payment</b>									
<b>Cumulative payments</b>									
<b>Estimate of claims reserves</b>									
<b>Prior year accident claims</b>									
<b>Gross discounted outstanding claims</b>									

2012	Tahun insiden/Accident year								2012
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
<b>Estimasi klaim kumulatif:</b>									
Pada akhir tahun insiden	14.759.991	11.753.319	35.411.273	31.297.450	105.742.747	33.898.325	46.433.888	38.501.543	317.798.536
- Satu tahun kemudian	2.559.401	3.266.082	9.387.927	20.740.655	91.877.039	18.286.706	16.176.419	-	162.294.229
- Dua tahun kemudian	651.255	1.264.033	5.970.472	10.263.733	3.558.582	11.145.083	-	-	32.853.158
- Tiga tahun kemudian	636.410	94.462	4.177.724	10.642.574	2.859.924	-	-	-	18.411.094
- Empat tahun kemudian	51.527	43.000	3.714.159	9.108.572	-	-	-	-	12.917.258
- Lima tahun kemudian	51.527	18.000	3.838.251	-	-	-	-	-	3.907.778
- Enam tahun kemudian	33.335	18.000	-	-	-	-	-	-	51.335
- Tujuh tahun kemudian	33.335	-	-	-	-	-	-	-	33.335
Kumulatif pembayaran akhir klaim saat ini	33.335	18.000	3.838.251	9.108.572	2.859.924	11.145.083	16.176.419	38.501.543	81.681.127
Kumulatif pembayaran	-	-	19.367	2.508.052	1.237.224	9.385.406	26.877.385	86.520.698	126.548.132
Perkirain cadangan klaim	33.335	18.000	3.818.884	6.600.520	1.622.700	1.759.677	(10.700.966)	(48.019.155)	(44.867.005)
Klaim atas kecelakaan tahun lalu									1.300.020
Saldo klaim terdiskonto kotor									(43.566.985)
<b>Current cumulative ultimate claims payment</b>									
<b>Cumulative payments</b>									
<b>Estimate of claims reserves</b>									
<b>Prior year accident claims</b>									
<b>Gross discounted outstanding claims</b>									

(ii) Analisis pengembangan klaim - neto setelah reasuransi

(ii) Analysis of claims development - net of reinsurance

2013	Tahun insiden/Accident year								2013
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
<b>Estimasi klaim kumulatif:</b>									
Pada akhir tahun insiden	11.687.704	25.751.433	26.037.685	30.097.045	31.869.001	33.579.717	41.760.978	48.701.821	249.485.384
- Satu tahun kemudian	3.239.807	7.739.466	14.513.465	15.980.533	9.424.206	12.097.576	8.075.884	-	71.070.937
- Dua tahun kemudian	1.208.349	5.470.468	8.144.386	3.813.015	4.855.007	6.491.462	-	-	29.982.687
- Tiga tahun kemudian	68.187	2.972.628	8.741.154	3.105.133	3.828.653	-	-	-	18.715.755
- Empat tahun kemudian	43.000	2.464.159	6.966.902	871.688	-	-	-	-	10.345.749
- Lima tahun kemudian	18.000	2.588.197	5.932.250	-	-	-	-	-	8.538.747
- Enam tahun kemudian	18.000	1.047.147	-	-	-	-	-	-	1.065.147
- Tujuh tahun kemudian	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kumulatif pembayaran akhir klaim saat ini	-	1.047.147	5.932.550	871.688	3.828.653	6.491.462	8.075.884	48.701.821	74.949.205
Kumulatif pembayaran	2.846	1.786.166	952.926	1.309.134	526.196	4.025.995	28.574.178	81.198.601	118.376.042
Perkirain cadangan klaim	(2.846)	(739.019)	4.979.624	(437.446)	3.302.457	2.465.467	(20.498.294)	(32.496.780)	(43.426.837)
Klaim atas kecelakaan tahun lalu									756.658
Saldo klaim terdiskonto bersih									(42.670.179)
<b>Current cumulative ultimate claims payment</b>									
<b>Cumulative payments</b>									
<b>Estimated of claim reserves</b>									
<b>Prior year accident claims</b>									
<b>Net discounted outstanding claims</b>									

2012	Tahun insiden/Accident year								2012
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
<b>Estimasi klaim kumulatif:</b>									
Pada akhir tahun insiden	10.273.386	11.687.705	25.708.064	23.417.924	26.292.865	29.054.317	29.828.164	34.693.471	190.955.896
- Satu tahun kemudian	2.339.139	3.239.807	7.739.466	12.318.027	13.113.663	8.610.146	10.117.647	-	57.477.895
- Dua tahun kemudian	651.255	1.208.349	5.470.468	6.854.884	3.102.057	4.082.986	-	-	21.369.999
- Tiga tahun kemudian	636.410	68.187	2.972.114	7.245.491	2.465.925	-	-	-	13.343.127
- Empat tahun kemudian	51.528	43.000	2.464.159	5.760.449	-	-	-	-	8.319.136
- Lima tahun kemudian	51.528	18.000	2.588.197	-	-	-	-	-	2.657.725
- Enam tahun kemudian	33.336	18.000	-	-	-	-	-	-	51.336
- Tujuh tahun kemudian	33.336	-	-	-	-	-	-	-	33.336
Kumulatif pembayaran akhir klaim saat ini	33.336	18.000	2.588.197	5.760.449	2.465.925	4.082.986	10.117.647	34.693.471	59.760.011
Kumulatif pembayaran	-	-	14.715	2.508.052	252.861	3.390.204	19.082.577	39.271.340	64.519.749
Perkirain cadangan klaim	33.336	18.000	2.573.482	3.252.397	2.213.064	692.782	(8.964.930)	(4.577.869)	(4.759.738)
Klaim atas kecelakaan tahun lalu									756.658
Saldo klaim terdiskonto bersih									(4.003.080)
<b>Current cumulative ultimate claims payment</b>									
<b>Cumulative payments</b>									
<b>Estimated of claim reserves</b>									
<b>Prior year accident claims</b>									
<b>Net discounted outstanding claims</b>									

d. Analisis sensitivitas

Nilai sensitivitas yang ditunjukkan adalah independen dari perubahan atas asumsi item lainnya. Dalam praktiknya, kombinasi dari perubahan yang merugikan dan menguntungkan bisa saja terjadi. Hasil sensitivitas tidak dimaksudkan untuk menangkap semua hasil yang memungkinkan. Hasil yang lebih merugikan atau menguntungkan secara signifikan mungkin saja terjadi.

Analisis sensitivitas dilakukan pada laba rugi komprehensif dan ekuitas berdasarkan perubahan asumsi yang dapat mempengaruhi tingkat liabilitas. Suatu ketergantungan tertentu adalah bahwa hasil sensitivitas bersih dengan asumsi bahwa semua penggantian reasuransi merupakan piutang secara penuh. Asumsi yang dipertimbangkan dalam analisis sensitivitas adalah sebagai berikut:

- Inflasi
- Tingkat diskonto
- Jangka waktu rata-rata
- Koefisien variasi
- Perkiraan sentral

d. Sensitivity analysis

The sensitivity values shown are independent of changes to other assumptions items. In practice, a combination of adverse and favourable changes could occur. The sensitivity results are not intended to capture all possible outcomes. Significantly more adverse or favourable results are possible.

The sensitivity analysis was performed on the comprehensive income and equity based on changes in assumptions that may affect the level of liabilities. One particular reliance is that the net sensitivity results assume that all reinsurance recoveries are receivable in full. The assumptions considered in the sensitivity analysis are as follows:

- Inflation
- Discount rate
- Mean term
- Coefficient of variation
- Central estimate

Perubahan Asumsi/ Change <i>in assumptions</i>	Dampak pada laba sebelum pajak/ <i>Impact on profit before tax</i>		Inflation Discount rate Mean term Coefficient of variation Central estimate
	2013 Rp'000	2012 Rp'000	
Inflasi	+0.5% point 303.744	-0.5% point (303.419)	Inflation
Tingkat diskonto	+0.5% point (287.600)	-0.5% point 290.620	Discount rate
Jangka waktu rata-rata	+10% point (411.236)	-10% point 563.209	Mean term
Koefisien variasi	+1% point 169.325	-1% point (25.056)	Coefficient of variation
Perkiraan sentral	+5% point 4.069.296	-5% point (4.069.296)	Central estimate

### 39. INFORMASI PENTING LAINNYA

Kontrak reasuransi

Dalam rangka manajemen risiko atas pertanggungan asuransi yang bernilai besar dan mempunyai risiko khusus, Perusahaan mengadakan kontrak reasuransi baik yang bersifat proporsional maupun non proporsional dengan beberapa perusahaan asuransi dan reasuransi dalam negeri dan luar negeri. Program reasuransi untuk tahun 2013 dan 2012 adalah program reasuransi non proporsional - *excess of loss*.

### 39. OTHER SIGNIFICANT INFORMATION

Reinsurance contracts

For the purpose of managing risk on large and special risk insurance coverage, the Company entered into proportional and/or non-proportional basis reinsurance contracts with local and foreign insurance companies. Reinsurance programs for the year 2013 and 2012 were non proportional excess of loss reinsurance program.

Perusahaan ikut serta dalam *Program Treaty Non Proporsional Excess of Loss* untuk seluruh jenis pertanggungan perorangan dan komersial dengan batas sampai Rp 324.000.000.000 (jumlah ekivalennya dalam mata uang lain) dalam setiap risiko atau polis.

#### 40. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Berdasarkan Akta Notaris No. 02 tanggal 12 Februari 2014 yang dibuat dihadapan Ferry Mahendra Permana, SH., notaris di Jakarta, komisaris Perusahaan Jason Tan Kok Hee digantikan oleh Bruce Howe. Akta ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-0021295.AH.01.09 Tahun 2014 tanggal 12 Maret 2014 dan sedang menunggu pengumumannya dalam Berita Negara.

#### 41. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan dari halaman 3 sampai 62 merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direktur untuk diterbitkan pada tanggal 21 Maret 2014.

The Company entered into an Non Proportional Excess of Loss Treaty Program that covers all personal and commercial lines of business written by the Company with limits of up to Rp 324,000,000,000 (or its equivalent in any other currencies) in any individual risk or policy.

#### 40. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

Based on Notarial Deed No. 02 dated February 12, 2014 made before Ferry Mahendra Permana, SH., notary in Jakarta, the Company's Commissioner Jason Tan Kok Hee is changed by Bruce Howe. Such deed has been reported to the Ministry of Law and Human Right and awaiting for the approval. This deed is approved by the Ministry of Law and Human Rights with its Decree No. AHU-0021295.AH.01.09 Year 2014 dated March 12, 2014 and awaiting for the publication of State Gazette.

#### 41. MANAGEMENT RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF FINANCIAL STATEMENTS

The preparation and fair presentation of the financial statements on pages 3 to 62 were the responsibilities of the management, and were approved by the Directors and authorized for issue on March 21, 2014.

\*\*\*\*\*



Kantor Pusat : MidPlaza 2, 23rd Floor, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 10-11-J Jakarta 10220

Telephone : (62-21) 5723737 / Facsimile : (62-21) 5710547

### LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA)

PER 31 DESEMBER 2013 DAN 2012  
(dalam jutaan rupiah)

Jakarta, Samarinda, Makassar, Semarang, Batam dan Bali.

### LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2013 DAN 2012  
(dalam jutaan rupiah)

## LAPORAN KEUANGAN

Per 31 Desember 2013 dan 2012

### RASIO KESEHATAN KEUANGAN

PER 31 DESEMBER 2013 DAN 2012  
(dalam jutaan rupiah)

A S E T	2013	2012	L I A B I L I T A S D A N E K U I T A S	2013	2012	U R A I A N	2013	2012	Keterangan	
									P E N E M U T U A N T I G H T S O L V A B I L I T A S	
<b>I. INVESTASI</b>										
1 Deposito Berjangka & Sertifikat Deposito	175.556	136.427	A. UTANG				1 PENDAPATAN UNDERWRITING		A Tingkat Solvabilitas	
2 Saham	-	-	1 Utang Klaim	432	2.367	2 Premi Penutupan Langsung	306.685	241.648	a. Aset Yang Dipertahankan	441.955
3 Obligasi dan MTN	8.549	12.642	2 Utang Keurusan	12.167	5.458	3 a. Premi Penutupan Langsung	-	-	b. Liabilitas	369.151
4 Surat Berharga yang diterbitkan atau dijamin oleh Pemerintah	33.091	33.574	3 Utang Komisi	4.930	5.485	4 b. Premi Penutupan Tidak Langsung	46.406	37.516	c. Komisi Dibayar	286.276
5 Surat Berharga yang diterbitkan atau dijamin oleh BI	-	-	4 Utang Pakai	1.863	4.717	5 c. Jumlah Premi Bruto (3+4+5)	260.279	204.132	d. Modal Minimum Berbasis Risiko (MMBR) <sup>2)</sup>	202.492
6 Unit Penyertaan Reksadana	-	-	5 Biaya Yang Masih Harus Dibayar	540	2.180	6 d. Kegagalan Pengelolaan Aset (Schedule A)	-	-	e. Ketidaksesuaian antara Proyeksi Aset dan Liabilitas (Schedule B)	83.784
7 Penyertaan langsung	-	-	6 Utang Lain	64.889	12.278	7 e. Premi Reasuransi Dibayar	79.356	78.672	f. Ketidaksesuaian antara Nilai Aset dan Liabilitas (Schedule C)	5.117
8 Bangunan dengan Hak Strata atau Tanah dengan Bangunan untuk investasi	150	150	7 Jumlah Utang (1 s.d 6)	84.881	32.465	8 g. Premi Reasuransi Diterima	1.466	1.247	g. Banyaknya yang Terjadi dan Babon Klaim	-
9 Pajak dan Lain-lain	-	-	B. CADANGAN TEKNIS			9 h. Jumlah Premi Reasuransi (6+9)	77.390	77.425	i. Pengakuan Pendapatan (Schedule D)	61
10 Investasi Lain	-	-	8 Cadangan Premi Yang Belum Merupakan Pendapatan	135.631	108.130	10 i. Risiko Ingat Bunga (Schedule E)	182.389	126.707	j. Risiko Reasuransi (Schedule F)	35.613
11 Jumlah Investasi (1 s.d 10)	217.346	182.793	9 Cadangan Klaim	148.639	88.338	12 k. Risiko Operasional (Schedule G)	-	-	l. Risiko Perbaikan (Schedule H)	2.139
II. BUKAN INVESTASI			10 Jumlah Cadangan Teknis (8 s.d 9)	284.270	197.468	13 l. Jumlah MBR	59.564	42.935	m. Kelebihan (Kekurangan) Batas Tingkat Solvabilitas (%) <sup>3)</sup>	-
12 Kas dan Bank	69.146	15.484	11 Jumlah Liabilitas (7 + 10)	369.151	229.933	14 n. Rasio Perbaikan Solvabilitas (%) <sup>3)</sup>	13.240	10.854	o. Pendapatan (Kehilangan) Cadangan Premi (%) <sup>3)</sup>	122%
13 Tagihan Premi Penutupan Langsung	71.397	54.007	12 Pihakman Subordinasi	-	-	15 p. Infomasi Lain	122%	195%	q. Pendapatan (Kehilangan) Cadangan Premi (%) <sup>3)</sup>	195%
14 Aset Reservensi	94.430	47.878	II. E K U I T A S			16 q. Jumlah Pendapatan Jaminan	121.554	121.554	r. Jumlah Depositos Jaminan	-
15 Tagihan Investasi	-	-	13 Modal Disetor	40.000	30.000	17 r. Rasio Likuiditas (%)	-	-	s. Rasio Kelebihan (Kekurangan) Investasi (%)	14.096
16 Tagihan Hasil Investasi	-	-	14 Agio Saham	67.270	60.189	18 s. Rasio Perbaikan Investasi (%)	12.240	10.854	t. Rasio Kelebihan (Kekurangan) Pendapatan (%)	8.096
17 Bangunan dengan Hak Strata atau Tanah dengan Bangunan untuk dipakai sendiri	-	-	15 Saldo Laba	-	-	19 t. Rasio Pendapatan Jaminan (%)	15.06%	15.61%	u. Cadangan Aas Premium Yang Belum Merupakan Pendapatan (%)	154%
18 Aset Tetap Lain	-	-	16 Pendapatan Komprehensif(Lain Selain Laba)	3.591	3.881	20 u. Rasio Pendapatan Jaminan (%)	15.06%	15.61%	v. Modal Minimum Berbasis Risiko adalah suatu jumlah minimum tingkat solvabilitas yang direkomendasikan yang dibutuhkan mengantisipasi risiko kerugian yang mungkin timbul sejauh akibat dari kewajiban pengelolaan aset dan liabilitas.	154%
19 Aset Lain	-	-	17 Komponen Klutas Lainnya	16.724	13.176	21 v. Rasio Pendapatan Jaminan (%)	13.3565	13.3565	w. Cadangan Aas Premium Yang Belum Merupakan Pendapatan (%)	14%
20 Jumlah Bukan Investasi (12 s.d 19)	259.075	137.329	22 w. Jumlah Ekuitas (13 s.d 17)	107.270	90.169	23 x. Rasio Pendapatan Jaminan (%)	13.3565	13.3565	y. Sesuai dengan Pasal 2 Peraturan Menteri Keuangan Nomor 55/PMK/06/2012 tentang Kesehatan Keuangan Penitrasian	14%
21 Jumlah Aset (11 + 20)	476.421	320.122	19 Jumlah Liabilitas dan Ekuitas (11+12+18)	476.421	320.122	24 y. Pendapatan Underwriting (18+26)	24.010	46.678	z. Pendapatan Underwriting (16+17)	143%
			25 z. Hasil Investasi	-	-	26 z. Pendapatan Underwriting (16+17)	126.547	126.547	aa. Pendapatan Underwriting (%)	121%
			27 aa. Pendapatan Underwriting (%)	32.762	62.029	28 aa. Pendapatan Underwriting (%)	15.189	10.358	ab. Pendapatan Underwriting (%)	121%
			29 ab. Pendapatan Underwriting (%)	13.3565	13.3565	29 ab. Pendapatan Underwriting (%)	13.3565	13.3565	ac. Pendapatan Underwriting (%)	121%
			30 ac. Pendapatan Underwriting (%)	16.73	1.673	30 ac. Pendapatan Underwriting (%)	16.73	1.673	ad. Pendapatan Underwriting (%)	121%
			31 ad. Pendapatan Underwriting (%)	21.765	9.918	31 ad. Pendapatan Underwriting (%)	21.765	9.918	ae. Pendapatan Underwriting (%)	121%
			32 ae. Pendapatan Underwriting (%)	1.110	1.110	32 ae. Pendapatan Underwriting (%)	1.110	1.110	af. Pendapatan Underwriting (%)	121%
			33 af. Pendapatan Underwriting (%)	22.870	28.460	33 af. Pendapatan Underwriting (%)	22.870	28.460	ag. Pendapatan Underwriting (%)	121%
			34 ag. Pendapatan Underwriting (%)	47.435	43.107	34 ag. Pendapatan Underwriting (%)	47.435	43.107	ah. Pendapatan Underwriting (%)	121%
			35 ah. Pendapatan Underwriting (%)	221	14.934	35 ah. Pendapatan Underwriting (%)	221	14.934	ai. Pendapatan Underwriting (%)	121%
			36 ai. Pendapatan Underwriting (%)	9.927	2.982	36 ai. Pendapatan Underwriting (%)	9.927	2.982	aj. Pendapatan Underwriting (%)	121%
			37 aj. Pendapatan Underwriting (%)	10.146	17.916	37 aj. Pendapatan Underwriting (%)	10.146	17.916	ak. Pendapatan Underwriting (%)	121%
			38 ak. Pendapatan Underwriting (%)	3.066	5.090	38 ak. Pendapatan Underwriting (%)	3.066	5.090	al. Pendapatan Underwriting (%)	121%
			39 al. Pendapatan Underwriting (%)	7.082	12.826	39 al. Pendapatan Underwriting (%)	7.082	12.826	am. Pendapatan Underwriting (%)	121%
			40 am. Pendapatan Underwriting (%)	-	-	40 am. Pendapatan Underwriting (%)	-	-	an. Pendapatan Underwriting (%)	-
			41 an. Pendapatan Underwriting (%)	7.082	12.826	41 an. Pendapatan Underwriting (%)	7.082	12.826	ao. Pendapatan Underwriting (%)	-

**KOMISARIS DAN DIREKSI**

D E W A N K O M I S A R I S  
W A K I L K O M I S A R I S U T A M A : E N D A N G E T T Y M E R A W A T I  
K O M I S A R I S : M I C H A E L J O H N G O O D W I N  
K O M I S A R I S I N D E P E N D E N : M O S E S F E R N A N D E Z D A S I L V A

D I R E K T U R  
D I R E K T U R U T A M A : A Z I Z A D A M S A T T A R  
D I R E K T U R : S U K A M T O H D I N G  
D I R E K T U R : A N D Y S O E N

P E M I L I K P E R U S A H A A N  
P E M I L I K ( I N T E R N A T I O N A L ) L I M I T E D  
Q B E I N S U R A N C E ( I N T E R N A T I O N A L ) L I M I T E D  
P T P O O L A D V I S T A I N D O N E S I A T I K

**Keterangan :**

Catatan :

- a. Laporan Keuangan diudit oleh Akuntan Publik Oeman Bing Satrio & Eny Delechte Touche Tohmatsu Limited dengan penanggung jawab Sahart Manuli Putra dengan pendapat "Wajar Tepat dan Penuh".
- b. Angka (nilai) yang disajikan pada Laporan Posisi Keuangan (Meraca) dan Laporan Rugi Komprehensif berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan (SAK).
- c. Kurs pada tanggal 31 Desember 2013 : 1 US\$ = Rp. 12.189,-.
- d. CATAYAN :
- e. Rasio Kelebihan (Kekurangan) Pendapatan (%)
- f. Rasio Kelebihan (Kekurangan) Pendapatan (%)
- g. Rasio Kelebihan (Kekurangan) Pendapatan (%)
- h. Rasio Kelebihan (Kekurangan) Pendapatan (%)
- i. Rasio Kelebihan (Kekurangan) Pendapatan (%)
- j. Rasio Kelebihan (Kekurangan) Pendapatan (%)
- k. Rasio Kelebihan (Kekurangan) Pendapatan (%)
- l. Rasio Kelebihan (Kekurangan) Pendapatan (%)
- m. Rasio Kelebihan (Kekurangan) Pendapatan (%)
- n. Rasio Kelebihan (Kekurangan) Pendapatan (%)
- o. Rasio Kelebihan (Kekurangan) Pendapatan (%)
- p. Rasio Kelebihan (Kekurangan) Pendapatan (%)
- q. Rasio Kelebihan (Kekurangan) Pendapatan (%)
- r. Rasio Kelebihan (Kekurangan) Pendapatan (%)
- s. Rasio Kelebihan (Kekurangan) Pendapatan (%)
- t. Rasio Kelebihan (Kekurangan) Pendapatan (%)
- u. Rasio Kelebihan (Kekurangan) Pendapatan (%)
- v. Rasio Kelebihan (Kekurangan) Pendapatan (%)
- w. Rasio Kelebihan (Kekurangan) Pendapatan (%)
- x. Rasio Kelebihan (Kekurangan) Pendapatan (%)
- y. Rasio Kelebihan (Kekurangan) Pendapatan (%)
- z. Rasio Kelebihan (Kekurangan) Pendapatan (%)

Catatan :

- a. Laporan Keuangan diudit oleh Akuntan Publik Oeman Bing Satrio & Eny Delechte Touche Tohmatsu Limited dengan penanggung jawab Sahart Manuli Putra dengan pendapat "Wajar Tepat dan Penuh".
- b. Angka (nilai) yang disajikan pada Laporan Posisi Keuangan (Meraca) dan Laporan Rugi Komprehensif berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan (SAK).
- c. Kurs pada tanggal 31 Desember 2013 : 1 US\$ = Rp. 12.189,-.
- d. CATAYAN :
- e. Rasio Kelebihan (Kekurangan) Pendapatan (%)
- f. Rasio Kelebihan (Kekurangan) Pendapatan (%)
- g. Rasio Kelebihan (Kekurangan) Pendapatan (%)
- h. Rasio Kelebihan (Kekurangan) Pendapatan (%)
- i. Rasio Kelebihan (Kekurangan) Pendapatan (%)
- j. Rasio Kelebihan (Kekurangan) Pendapatan (%)
- k. Rasio Kelebihan (Kekurangan) Pendapatan (%)
- l. Rasio Kelebihan (Kekurangan) Pendapatan (%)
- m. Rasio Kelebihan (Kekurangan) Pendapatan (%)
- n. Rasio Kelebihan (Kekurangan) Pendapatan (%)
- o. Rasio Kelebihan (Kekurangan) Pendapatan (%)
- p. Rasio Kelebihan (Kekurangan) Pendapatan (%)
- q. Rasio Kelebihan (Kekurangan) Pendapatan (%)
- r. Rasio Kelebihan (Kekurangan) Pendapatan (%)
- s. Rasio Kelebihan (Kekurangan) Pendapatan (%)
- t. Rasio Kelebihan (Kekurangan) Pendapatan (%)
- u. Rasio Kelebihan (Kekurangan) Pendapatan (%)
- v. Rasio Kelebihan (Kekurangan) Pendapatan (%)
- w. Rasio Kelebihan (Kekurangan) Pendapatan (%)
- x. Rasio Kelebihan (Kekurangan) Pendapatan (%)
- y. Rasio Kelebihan (Kekurangan) Pendapatan (%)
- z. Rasio Kelebihan (Kekurangan) Pendapatan (%)

Catatan :

PT Asuransi QBE Pool Indonesia

Halaman ini sengaja dikosongkan

This page is intentionally left blank

# Kantor Pusat & Divisi Broker

## Central Office & Broker Division

### PT ASURANSI QBE POOL INDONESIA

MidPlaza 2, 23rd Floor,  
Jalan Jenderal Sudirman Kav. 10-11  
Jakarta 10220, Indonesia  
Phone : (62-21) 5723737  
Fax : (62-21) 5710547  
(62-21) 5710548  
Email : info.indo@qbe.co.id  
Website : www.qbe.co.id

### Kantor Cabang, Pemasaran & Penjualan

### Branch, Marketing & Sales Offices

#### JAKARTA

Maspion Plaza 8th Floor  
Jl. Gunung Sahari Raya Kav. 18  
Jakarta Utara 14420  
Phone : 021 – 64701278  
Fax : 021 – 64701267/8

#### SERPONG

Sutera Niaga 3 Blok C No. 11  
Jl. Raya Serpong  
Tangerang 153525  
Phone : 021 – 53122468  
Fax : 021 – 53122431

#### SURABAYA

Gedung Medan Pemuda 7th Floor  
Jl. Pemuda No. 27-31  
Surabaya 60271  
Phone : 031 – 5477300  
Fax : 031 – 5477370

#### SEMARANG

Ruko Metro Plaza Blok B- 12  
Jl. MT Haryono 970  
Semarang 50242  
Phone : 024 – 8457058/9  
Fax : 024 – 8417867

#### BANDUNG

Komplek Internasional Trade Center (ITC)  
ITC Kosambi Blok D-9  
Jl. Baranangsiang No. 10  
Bandung 40122  
Phone : 022 - 4261848  
022 - 70707042  
Fax : 022 - 4262134

#### CIREBON

Komplek Ruko Pulasaren  
Jl. Pulasaren Raya No. C-5  
Cirebon 45116  
Phone : 0231 – 207784  
0231 – 234054  
Fax : 0231 – 207784

#### MEDAN

Jl. Kolonel Sugiono 14 D-E  
Medan 20151  
Phone : 061 – 4510327  
061 – 4515861  
Fax : 061 – 4511814

#### PEKANBARU

Jl. K.H. Hasyim Azhari 16  
Pekanbaru 28113  
Phone : 0761 – 32708  
Fax : 0761 – 31427

#### BATAM

Komplek Tanjung Pantun Blok R  
No. 5, Sei Jodoh, Batam 29433  
Phone : 0778 – 421066  
Fax : 0778 – 430492

#### MAKASSAR

Jl. Jenderal Ahmad Yani  
Komplek Ruko Ahmad Yani No. 23/25  
Blok C-46 Makassar 90174  
Phone : 0411 – 317978  
Fax : 0411 – 3610434

#### SAMARINDA

Jl. Jenderal Ahmad Yani No. 12  
Samarinda 75117  
Phone : 0541 – 200833  
Fax : 0541 – 748878

#### BALI

Pusat Pertokoan Sudirman Agung  
Nlok B12  
Jl. Jenderal Sudirman  
Denpasar 80225  
Phone : 0361 – 229894  
0361 – 255149  
Fax : 0361 – 255150



## QBE POOL

**PT Asuransi QBE Pool Indonesia**

A member of the worldwide QBE Insurance Group

MidPlaza 2, 23rd Floor,  
Jalan Jenderal Sudirman Kav. 10-11  
Jakarta 10220, Indonesia  
Phone : (62-21) 57237373  
Fax : (62-21) 5710547, (62-21) 5710548  
Email : info.indo@qbe.co.id  
Website : [www.qbe.co.id](http://www.qbe.co.id)